

**PT M Cash Integrasi Tbk
dan Entitas Anaknya/
*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)/
*Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023 And For The
Three-Month Period Ended March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anaknya Untuk Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)/ *Directors' Statement on the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements of PT M Cash Integrasi Tbk and its Subsidiaries As Of March 31, 2024 And December, 31 2023 And For The Three-Month Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM - Untuk Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)/

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As Of March 31, 2024 And December, 31 2023 And For The Three-Month Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	8
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>	10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>	12

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Martin Suharlie |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940 |
| Alamat Domisili/Residential Address | : | Jalan Pulau Sebaru L5/28, RT/RW 011/009
Kembangan Utara, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/ Telephone Number | : | (021) 30480710 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Suryandy Jahja |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940 |
| Alamat Domisili/Residential Address | : | Mega Kebon Jeruk D8/10, RT/RW 003/011
Meruya Selatan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/ Telephone Number | : | (021) 30480710 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT M Cash Integrasi Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statement of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiaries as at March 31, 2024 and 2023, and for the years ended. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and its subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries' interim consolidated financial statements, and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company and its subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024/April 29, 2024

 Martin Suharlie Direktur Utama/President Director	 6A 23AKX745947875	 Suryandy Jahja Direktur/Director
--	--	--

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2024 and December 31, 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	254.835.737.655	5,40	246.211.102.476	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	22.519.708.200	6,8j,40	23.370.238.800	Other investments
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net of
cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.706.745.354 dan Rp 3.657.405.232 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		7,19,37,40		allowance for expected audit losses of Rp 3,706,745,354 and Rp 3,657,405,232 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Pihak ketiga	229.376.022.996		148.815.249.262	Third parties
Pihak berelasi	11.245.200.759	8a	10.502.706.525	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	29.902.475.132	40	35.949.453.553	Other receivables - third parties
Persediaan	333.250.621.340	10,19,34	383.766.862.380	Inventories
Beban dibayar di muka	18.455.776.375	11	26.929.521.270	Prepaid expenses
Uang muka jangka pendek	193.917.255.274	12a	196.991.396.180	Short-term advances
Pajak dibayar di muka - jangka pendek	44.311.310.260	21a	54.377.680.814	Short-term prepaid taxes
Piutang pihak ketiga	33.091.558.348	9,40	40.262.929.924	Due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	86.080.315.585	8b,40	92.055.363.235	Due from related parties - short term
Deposito yang dibatasi penggunaannya	17.000.000.000	13,19,40	17.000.000.000	Restricted time deposits
Jumlah Aset Lancar	<u>1.273.985.981.924</u>		<u>1.276.232.504.419</u>	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2024 and December 31, 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31 2023	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 184.312.948.427 dan Rp 164.399.223.808 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	376.001.484.249	8i,14,19,22, 26,34,35,36	390.575.967.041	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 184,312,948,427 and Rp 164,399,223,808 as at March 31, 2023 and December 31, 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 19.070.931.133 dan Rp 17.260.288.644 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	18.040.653.927	15,34,36	20.081.563.618	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 19,070,931,133 and Rp 17,260,288,644 as at March 31, 2023 and December 31, 2023, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.760.872.053 dan Rp 8.005.342.464 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	3.036.200.312	27a,36	3.791.729.901	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 8,760,872,053 and Rp 8,005,342,464 as at March 31, 2023 and December 31, 2023, respectively
Investasi pada entitas asosiasi	115.153.636.283	16	118.392.556.755	Investment in associates
Investasi saham	79.714.144.531	17,40	79.714.144.531	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	18,40	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Aset pajak tangguhan	13.537.447.671	21f	11.857.062.177	Deferred tax assets
Goodwill	12.163.204.173	4	12.163.204.173	Goodwill
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	16.246.695.390	8b,40	15.758.495.390	Due from related parties - long term
Uang muka jangka panjang	9.649.061.553	12b	9.707.561.553	Long-term advances
Pajak dibayar dimuka - jangka panjang	3.440.536.000	21b	3.440.536.000	Long-term prepaid taxes
Tagihan restitusi pajak penghasilan	7.344.859.222	21h	7.344.859.222	Estimated claims for tax refunds
Aset tidak lancar lainnya	972.668.328		914.481.458	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	695.300.591.639		713.742.161.819	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.969.286.573.563		1.989.974.666.238	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2024 and December 31, 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	96.480.545.137	7,10,13,14 19,37,40	105.920.562.419	Short-term bank loans
Utang usaha		20,40		Trade payables
Pihak ketiga	66.616.561.408		62.387.127.250	Third parties
Pihak berelasi	179.516.561.147	8c	184.671.827.661	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.107.099.218	40	20.974.788.849	Other payable - third parties
Beban akrual	5.785.572.736	40	7.293.623.845	Accrued expenses
Deposit dari pelanggan	75.705.635.687	24	70.940.644.988	Deposit from customers
Utang pajak	8.073.403.770	21c	16.064.325.280	Taxes payables
Utang pihak ketiga	98.473.027.885	23,40	102.459.452.885	Due to third parties
Utang pihak berelasi	70.545.836.465	8d,40	72.290.029.105	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		37,40		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	17.040.204.911	8i,14,22	16.831.259.684	Bank loans
Utang pembiayaan	701.779.641	14,26	878.474.707	Financing payables
Liabilitas sewa	422.193.631	27b,36	750.631.998	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	640.468.421.636		661.462.748.671	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Surat utang konversi	140.774.640.000	25,40	136.894.080.000	Convertible notes
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		37,40		Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	6.939.930.187	8i,14,22	11.226.144.973	Bank loans
Utang pembiayaan	384.891.515	14,26	437.893.596	Financing payables
Liabilitas sewa	533.886.941	27b,36	533.886.941	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.845.174.062	28,36	9.477.134.897	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	158.478.522.705		158.569.140.407	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	798.946.944.341		820.031.889.078	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2024 and December 31, 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.603.800.000 saham				Authorized capital - 2,603,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 867.933.300 saham	86.793.330.000	29	86.793.330.000	Issued and fully paid capital - 867,933,300 shares
Tambahan modal disetor - neto	304.417.904.312	30	305.799.191.804	Additional paid-in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	(658.151.614.347)	32b	(659.356.023.936)	Difference in value of transaction with noncontrolling interests
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.400.000.000	31	1.400.000.000	Appropriated
Belum ditentukannya penggunaannya	456.502.691.112		451.939.940.422	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial	769.714.107	28	680.478.274	Actuarial gains
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	14.839.201		14.048.410	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	191.746.864.385		187.270.964.974	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendalian	978.592.764.837	32a	982.671.812.186	Noncontrolling interests
JUMLAH EKUITAS	1.170.339.629.222		1.169.942.777.160	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.969.286.573.563		1.989.974.666.238	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN NETO	2.289.671.422.270	8e,33 8f,10	3.556.315.273.925	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.230.378.848.848	14,15,34	3.502.744.773.263	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	59.292.573.422		53.570.500.662	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	34.789.071.803	8j,14,15, 27,28,36	34.222.628.552	General and administrative expenses
Beban penjualan	8.261.827.524	35	6.757.664.006	Selling expenses
Jumlah Beban Usaha	43.050.899.327		40.980.292.558	Total Operating Expenses
LABA USAHA	16.241.674.095		12.590.208.104	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - net	(4.050.442.271)	7,8h,19,22	964.306.848	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(3.183.388.560)	26,27b,37	(3.857.441.510)	Interest expenses
Kerugian investasi lainnya	(850.530.600)	6	(359.173.000)	Loss on other investments
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(113.991.279)	16	(381.913.752)	Share in net loss of associates
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(2.837.976)	14	35.390.625	Gain (loss) on sale of property and equipment
Pendapatan bunga	1.764.940.656		1.760.927.550	Interest income
Laba atas pelepasan entitas anak	312.688.242		-	Gain on sale of subsidiary
Realisasi atas ECLs	9.099.511	7	-	Realization of ECLs
Lain-lain - neto	876.984.962		1.298.144.434	Others - net
Jumlah Beban Lain-Lain - Neto	(5.237.477.315)		(539.758.805)	Total Other Expenses - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	11.004.196.780		12.050.449.299	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.044.043.603	21d	3.414.223.445	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO PERIODE BERJALAN	7.960.153.177		8.636.225.854	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	92.331.811	28	136.714.339	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(19.861.033)	21f	(29.131.518)	Related tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	5.233.457		(31.579.277)	Exchange difference due on translation of financial statements
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO	77.704.235		76.003.544	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	8.037.857.412		8.712.229.398	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 Laporan Laba Rugi
 dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
 and Other Comprehensive Income
 For The Three-Month Periods Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.562.750.690		2.054.222.777	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3.397.402.487		6.582.003.077	Noncontrolling interests
LABA NETO PERIODE BERJALAN	7.960.153.177		8.636.225.854	NET INCOME FOR THE PERIOD
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.652.777.314		2.114.965.021	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3.385.080.098		6.597.264.377	Noncontrolling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF	8.037.857.412		8.712.229.398	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	5,26	42	2,37	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih atas transaksi dengan pihak non- pengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference due on translation of financial statements				Total/ Total
Saldo, 1 Januari 2023		86.793.330.000	305.799.191.804	(541.731.575.775)	1.300.000.000	451.499.093.503	320.054.300	13.684.075	303.993.777.907	990.396.375.033	1.294.390.152.940	Balance, January 1, 2023
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba neto periode berjalan		-	-	-	-	2.054.222.777	-	-	2.054.222.777	6.582.003.077	8.636.225.854	Net income for the current period
Penghasilan komprehensif lain												Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	73.518.912	-	73.518.912	63.195.427	136.714.339	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	21f	-	-	-	-	-	(8.028.060)	-	(8.028.060)	(21.103.458)	(29.131.518)	Related income tax benefit
Efek translasi		-	-	-	-	-	-	(4.748.608)	(4.748.608)	(26.830.669)	(31.579.277)	Translation effect
Efek perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak		-	-	692.039.191	-	-	-	-	692.039.191	(536.457.641)	155.581.550	Effect changes of ownership on subsidiaries
Peningkatan kepemilikan entitas anak		-	-	(7.542.266.500)	-	-	-	-	(7.542.266.500)	(87.888.000)	(7.630.154.500)	Increase in subsidiaries Ownership
Saldo 31 Maret 2023		86.793.330.000	305.799.191.804	(548.581.803.084)	1.300.000.000	453.553.316.280	385.545.152	8.935.467	299.258.515.619	996.369.293.769	1.295.627.809.388	Balance, March 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company												
	Catatan/ Notes	Saldo laba/ Retained earnings				Penghasilan (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)			Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih atas transaksi dengan pihak non- pengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference due on translation of financial statements				Total/ Total
Saldo, 1 Januari 2024		86.793.330.000	305.799.191.804	(659.356.023.936)	1.400.000.000	451.939.940.422	680.478.274	14.048.410	187.270.964.974	982.671.812.186	1.169.942.777.160	Balance, January 1, 2024
Cadangan umum	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	4.562.750.690	-	-	4.562.750.690	3.397.402.487	7.960.153.177	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain												Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	44.138.580	-	44.138.580	48.193.231	92.331.811	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	21f	-	-	-	-	-	45.097.253	-	45.097.253	(64.958.286)	(19.861.033)	Related income tax benefit
Efek translasi		-	-	-	-	-	-	790.791	790.791	4.442.666	5.233.457	Translation effect
Efek perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak		-	-	796.957.589	-	-	-	-	796.957.589	(6.432.742.436)	(5.635.784.847)	Effect changes of ownership on subsidiaries
Peningkatan kepemilikan entitas anak		-	-	407.452.000	-	-	-	-	407.452.000	(1.031.385.011)	(623.933.011)	Increase in subsidiaries ownership
Pelepasan entitas anak		-	(1.381.287.492)	-	-	-	-	-	(1.381.287.492)	-	(1.381.287.492)	Disposal of subsidiary entities
Saldo 31 Maret 2024		86.793.330.000	304.417.904.312	(658.151.614.347)	1.400.000.000	456.502.691.112	769.714.107	14.839.201	191.746.864.385	978.592.764.837	1.170.339.629.222	Balance, March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.213.083.804.879		3.547.057.865.095	Receipts from customers
Pendapatan bunga	1.436.312.232		1.760.927.550	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(2.154.504.999.537)		(3.492.350.524.995)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(17.568.315.827)		(18.387.094.584)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(3.183.388.560)		(3.857.441.510)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(2.648.980.053)		(3.856.992.087)	Payment for taxes
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	(10.678.456.662)		(29.964.451.429)	Payment for selling, general and administrative expenses and other operating activities
Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	25.935.976.472		402.288.040	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(7.336.848.826)	14	(14.988.163.697)	Acquisition of property and equipment
Pembelian investasi saham pada entitas anak	(432.452.000)		(7.630.154.500)	Purchase of investments in shares in subsidiaries
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(294.500.000)	12a	517.504.972	Addition advance for purchase of property and equipment
Penambahan (pengurangan) uang muka investasi film dan game	58.500.000	12b	(238.664.233)	Deduction advances for film and game investment
Penjualan aset tetap	10.158.718	14	453.000.000	Sale of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	-	15	(1.316.400.001)	Acquisition of intangible assets
Pembelian investasi lainnya	-	6	(172.660.000)	Purchase of other investments
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(7.995.142.108)		(23.375.537.459)	Net Cash Flows Used In Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(207.723.096.467)	19,22	(206.353.623.849)	Payment of bank loans
Penambahan piutang pihak berelasi	(8.773.383.151)	8b	(731.489.397)	Additional due from related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(3.657.257.011)	8d	(2.223.000.000)	Payment of due to related parties
Pembayaran utang pihak ketiga	(3.986.425.000)	23	(9.512.000.000)	Payment of due to third parties
Pembayaran liabilitas sewa	(328.438.367)	27b	(385.283.090)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(229.697.147)	25	(313.574.878)	Payment of financing payables
Penerimaan utang bank	194.183.990.053	19,22	198.520.138.023	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	14.085.230.801	8b	5.000.903.683	Receipts of due from related parties
Penerimaan dari surat utang konversi	3.880.560.000		75.310.000.000	Receipts from convertible note
Penerimaan dari utang pihak berelasi	1.913.064.371	8d	4.548.236.007	Proceeds from due to related parties
Penerimaan dari piutang pihak ketiga	1.500.000.000	9	9.999.998	Receipts from due from third parties
Pencairan (penempatan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-		(1.600.000.000)	<i>Redemption (placement) of restricted time deposits</i>
Penambahan piutang pihak ketiga	-	9	(455.642.123)	Additional due from third parties
Penerimaan dari utang pihak ketiga	-	23		Proceeds from due to third parties
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.135.451.918)		61.814.664.374	Net Cash Flows Provided by (Used In) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.805.382.446		38.841.414.955	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	246.211.102.476		295.851.773.056	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SEBELUM PELEPASAN	(180.747.267)		-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES BEFORE DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	254.835.737.655		334.693.188.011	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT M Cash Integrasi Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, Tambahan No. 17071 tahun 2011.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 184 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. tanggal 30 Mei 2018. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013153.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 28 Juni 2018 yaitu mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk sehubungan melakukan penyertaan modal baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan dan anak perusahaan, dan pada perusahaan-perusahaan yang mendukung kegiatan usaha utama Entitas Induk dan menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang berkaitan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang distributor utama barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan alamat di Mangkuluhur City, lantai 7, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2010.

Entitas Induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Quantum Clovera Investama Tbk (dahulu PT Kresna Graha Investama Tbk), yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-430/D.04/2017 tanggal 24 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 216.983.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.385 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 1 November 2017.

1. GENERAL

a. Establishment General Information

PT M Cash Integrasi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010, and was published in the State Gazette No. 52, Supplement No. 17071 in 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 184 dated May 30, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The deed was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0013153.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 28, 2018, regarding changes in the entire Articles of Association of the Company in connection with capital participation both directly and indirectly in the Company and its subsidiaries, and in companies that support the main business activities of the Company and carryout other supporting business activities that are related.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage as the main distributor of goods and information technology management consulting services.

The Company is domiciled in Jakarta at Mangkuluhur City, 7th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The Company started its commercial operations in 2010.

The Company's immediate from parent company is PT Quantum Clovera Investama Tbk (formerly PT Kresna Graha Investama Tbk), which was established and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, which is also established and domiciled in Jakarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-430/D.04/2017 dated October 24, 2017 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 216,983,300 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 1,385 per shares. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on November 1, 2017.

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

- i. Laporan keuangan konsolidasian interim 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

c. Ownership in Subsidiaries

- i. The consolidated financial statements as at March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the years then ended include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are owned, either directly or indirectly, with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	Desember 2023/ December 31, 2023		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
			31				
Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company							
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	Jakarta	Penjualan produk digital yang terintegrasi dengan platform/ Sale of digital products to integrated engagement platform Perdagangan, jasa, platform, supply chain dan penjualan produk digital/ Trading, services, platform supply chain, and sale of digital products	51,62%	51,58%	2015	1.516.578.313.430	1.577.860.513.306
PT Telefast Indonesia Tbk (TI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, perindustrian/ Trading, construction, services, printing, industry	42,19%	42,19%	2008	246.115.607.511	256.087.538.810
PT DAM Korporindo Digital (DKD)	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan/ Trading, services, development, industry, printing	80,00%	80,00%	2008	156.940.887.825	147.984.494.624
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	Jakarta	Jasa, pembangunan, perdagangan, transportasi, perindustrian, percetakan, pertanian/ Services, development, trading transportation, industry, printing, agriculture	99,00%	99,00%	2016	98.086.842.830	99.759.182.862
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas teknologi informasi, jasa komputer/ Large trade of telecommunications equipment and machineries, other equipment, telecommunication activities, information technology activities, computer services	99,00%	99,00%	2022	2.981.165.765	3.052.413.389
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, aktivitas pemrograman komputer lainnya/ Large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, e-commerce, other computer programming activities	50,00%	50,00%	-	2.999.500.000	2.999.500.000
PT Monetix Digital Indonesia (MDI)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, aktivitas pemrograman komputer lainnya/ Large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, e-commerce, other computer programming activities	70,00%	70,00%	-	1.274.142.342	1.274.142.342

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	Desember 2023/ December 31, 2023			
PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)	Jakarta	Industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas/ <i>Household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities</i>	50,00%	50,00%	2019	923.173.594	923.173.594
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)	Jakarta	Perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi, jasa komputer lainnya/ <i>Major software trade, telecommunication equipment, machineries, other telecommunication activities, information technology activities, other computer services</i>	40,00%	40,00%	-	554.441.638	554.441.638
Tidak langsung melalui NFC/Indirectly through NFC							
PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/ <i>Digital cloud advertising business</i>	29,30%	29,30%	2015	834.012.585.948	867.985.361.203
PT Energi Selalu Baru (ESB)	Jakarta	Perdagangan, pemrograman, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ <i>Trading, computer programming, information technology and other computer services</i>	35,00%	35,00%	2021	272.851.038.347	275.716.717.426
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	71,75%	71,75%	2019	235.623.533.289	239.510.282.352
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	65,00%	65,00%	2019	98.690.024.742	152.957.645.409
PT Abdi Anugerah Persada (AAP)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	50,00%	50,00%	2019	173.780.153.148	149.720.284.143
PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)	Jakarta	Sewa kendaraan listrik/ <i>Rent electric vehicle</i>	99,00%	99,00%	2022	48.171.238.435	50.179.821.671
PT Nusantara Inti Karunia (NIK)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	90,00%	90,00%	2019	12.364.385.983	35.725.019.155
PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	50,00%	50,00%	2019	36.779.633.321	30.150.182.335
PT NFCX Media Teknologi (NMT)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ <i>Telecommunication trading</i>	90,00%	90,00%	2021	25.132.868.047	25.025.018.894
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ <i>Trading, services, industry, printing</i>	50,00%	50,00%	2020	2.705.136.871	14.299.534.713
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ <i>Trading, services, industry, printing</i>	50,00%	50,00%	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ <i>Trading, services, industry, printing</i>	75,00%	75,00%	-	510.000.000	510.000.000

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	Desember 2023/ December 31, 2023			
Tidak langsung melalui TI /Indirectly through TI							
		Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer/ Trading, telecommunication, programming information technology activities and other computer services					
PT Anugerah Aset Digital (AAD)	Jakarta		41,00%	41,00%	2021	277.046.482	10.147.081.627
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	Jakarta	Jasa dan digital/ Services and digital	51,00%	51,00%	2018	2.955.077.990	2.955.421.740
PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)	Jakarta	Jasa dan digital/ Services and digital	70,00%	70,00%	2017	1.587.826.845	1.676.296.047
PT Tfas Digital Indonesia (TDI)	Jakarta	Teknologi informasi/ Information technology	51,00%	51,00%	2021	505.285.000	505.375.000
Tidak langsung melalui DKD/Indirectly through DKD							
		Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/ Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture					
PT Argo Pandu Digital (APD)	Jakarta		52,00%	52,00%	-	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Buana Agya Cipta (BAC)	Jakarta	Pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, percetakan/Development, services, trade, industry, printing Perdagangan besar telekomunikasi, perdagangan mesin, aktivitas telekomunikasi, aktivitas pemrogram komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ Trading communication, trading machine, communication activity, programming activity, technology information and computer	-	51,00%	2015	-	1.197.208.527
PT Damcorp Digital Media (DDM)	Jakarta		50,00%	50,00%	2021	1.182.385.942	1.051.980.396
Tidak langsung melalui MUI /Indirectly through MUI							
		Industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya/ Printing industry, other computer programming activities, professional, scientific and other technical activities					
PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)	Jakarta		60,00%	60,00%	-	100.000.000	100.000.000
Tidak langsung melalui DMM /Indirectly through DMM							
		Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business					
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Jakarta		99,00%	99,00%	2017	158.493.565.602	177.691.656.021
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	99,49%	50,51%	2019	142.226.463.497	142.852.308.178
		Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology					
PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)	Jakarta		46,00%	46,00%	2022	66.764.057.175	75.522.312.730
PT DMMX Media Maxima (DMMX)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	99,00%	99,00%	2020	8.522.790.000	8.522.880.000
		Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information technology					
PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)	Jakarta		51,00%	51,00%	-	499.701.829	499.742.002

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	Desember 2023/ December 31, 2023		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	51,00%	51,00%	2022	3.041.716.103	3.327.453.757
PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information technology	50,00%	50,00%	2021	2.374.486.641	2.320.869.139
Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI)	Singapura	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	50,00%	50,00%	-	1.146.326.305	1.155.821.258
		Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology					
PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)	Jakarta		99,00%	99,00%	2022	741.037.612	771.053.039
PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ Telecommunication trading	99,00%	99,00%	-	508.120.000	508.210.000
Tidak langsung melalui ESB/Indirectly through ESB							
PT Volta Indonesia Semesta (VIS)	Jakarta	Produk dan layanan energi bersih/ Clean energy products and services	51,00%	51,00%	2018	87.705.119.951	78.939.993.252
Tidak langsung melalui STI/Indirectly through STI							
PT Semolis Gemilang Persada (SGP)	Jakarta	Sewa motor Listrik/Electric vehicle rent	99,90%	99,90%	-	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Semolis Inti Persada (SIP)	Jakarta	Sewa motor Listrik/Electric vehicle rent	99,90%	99,90%	-	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Semolis Maju Bersama (SMB)	Jakarta	Sewa motor Listrik/Electric vehicle rent	99,90%	99,90%	-	4.000.000.000	4.000.000.000
Tidak langsung melalui IOT/Indirectly through IOT							
PT Media Karya Nusantara (MKN)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	-	35,00%	2016	-	7.330.860.061
PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	75,00%	75,00%	2021	2.195.123.912	7.074.232.557
Tidak langsung melalui DMI/Indirectly through DMI							
PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	51,00%	51,00%	-	9.988.415.000	9.988.505.000
Tidak langsung melalui DMMXDI/Indirectly through DMMXDI							
PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	80,00%	55,00%	2021	64.793.504.356	73.551.866.425
Tidak langsung melalui DMMXGG/Indirectly through DMMXGG							
PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)	Jakarta	MICE, promotor dan platform digital/MICE, promotor and digital platform	51,00%	51,00%	2021	615.617.049	900.985.203
Tidak langsung melalui BLDX/Indirectly through BLDX							
PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)	Jakarta	Telekomunikasi, e-commerce dan platform digital/ Telecommunication, e- commerce and digital platform	50,00%	50,00%	-	1.665.407.655	1.669.188.342

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013. NFC bergerak dalam bidang *platform* bisnis yang terintegrasi.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 39 tanggal 6 April 2018, Entitas Induk membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 88 tanggal 13 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham NFC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menerbitkan 300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 yang di ambil bagian oleh Entitas Induk hanya sebesar 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 6.000.000.000. Pemegang saham juga menyetujui pengeluaran saham baru melalui penawaran kepada masyarakat sebesar 166.667.500 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100. Hal ini menyebabkan kepemilikan Entitas Induk terdilusi menjadi 15,00%.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki 341.953.100 lembar saham NFC, sehingga kepemilikan saham Grup menjadi 51,40%.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, Entitas Induk membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, Supplement No. 120823. NFC is engaged in the business of integrated engagement platform.

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 6, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, equivalent to 40,000,000 shares, hence the Company's ownership of NFC amounted to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

Based on Notarial Deed No. 88 dated April 13, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved several things, the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, issuance of 300,000,000 new shares with par value of Rp 100, hence the total nominal value amounted to Rp 30,000,000,000, which was taken by the Company as much as 60,000,000 shares with nominal value amounting to Rp 6,000,000,000. The shareholders also agreed to issuance of new share capital through Initial Public Offering amounting to 166,667,500 share with par value of Rp 100. Hence the Company's ownership is diluted to 15.00%.

As at March 31, 2024, Grup owns 341,953,100 shares of NFC, Grup's ownership of NFC to 51.40%.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01. Tahun 2008 dated December 10, 2008.

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, equivalent to 2,550 shares, and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, equivalent to 2,550 shares,

kepemilikan saham TI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 68 tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 878.755.500 dengan nilai pasar sebesar Rp 14.060.088.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 55,55%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211339 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi Entitas Induk sebesar Rp 13.256.244.500. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 58,58%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0217097 tanggal 29 Juni 2018.

Anggaran Dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 114 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100811.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, yaitu mengenai perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar TI sehubungan dengan keputusan perubahan nilai nominal masing-masing saham yaitu modal dasar TI berjumlah Rp 100.000.000.000, terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20 dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25%, atau sejumlah 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.000.000.000, dan menyetujui pengeluaran saham baru melalui Penawaran kepada Masyarakat sebesar 416.666.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20. Sehingga kepemilikan saham pada TI oleh Entitas Induk terdilusi menjadi 43,94% (setara dengan 732.250.000 saham).

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki 699.093.200 lembar saham TI, sehingga kepemilikan saham Grup menjadi 45,76%.

TI bergerak dalam bidang *platform supply chain* dan penjualan produk *digital*.

hence the Company's ownership in TI amounted to Rp 510,000,000 or equivalent to 51% with cost amounting to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017.

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,500,000,000, which was subscribed by the Company amounting to Rp 878,755,500 with market value amounting to Rp 14,060,088,000, hence the Company's ownership in TI equivalent to 55.55%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0211339 dated May 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 26 dated June 8, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 25,000,000,000 by capitalizing shares premium, which was subscribed by the Company amounting to Rp 13,256,244,500. After this transaction, the Company's ownership in TI equivalent to 58.58%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0217097 dated June 29, 2018.

TI's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 114 dated June 26, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100811.AH.01.11. TAHUN 2019 dated June 28, 2019, concerning the change of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of TI's Articles of Association in connection with the decision to change the par value of each share that is the authorized capital of TI amounted to Rp 100,000,000,000, divided into 5,000,000,000 shares, each share having par value of Rp 20 and the authorized capital has been issued and fully paid up to 25%, or 1,250,000,000 shares with total nominal value of Rp 25,000,000,000, and agreed to issuance of new share capital through Initial Public Offering amounting to 416,666,500 share with par value of Rp 20. Hence, the Company's ownership in TI is diluted to 43.94% (equivalent with 732,250,000 shares).

As at March 31, 2024, Grup owns 699,093,200 shares of TI, bringing Grup's ownership of TI to 45.76%.

TI's scope of business comprises supply chain and sale of digital products.

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. DKD bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, *real estate* dan perindustrian.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 26 Oktober 2021, para pemegang saham DKD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, modal ditempatkan dari sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 12.500.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 7.500.000.000 dengan nilai pasar sebesar Rp 75.000.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham DKD menjadi sebesar 80,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0060184.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham ATM dari PT Jas Kapital, sebesar 2.550 lembar saham dan PT 1 Inti Dot Com, sebesar 2.499 lembar saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018.

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD was established based on Notarial Deed No. 6 dated June 11, 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

Based on Notarial Deed No. 87 dated September 28, 2018 of Rose Takarina, S.H., DKD agreed to increase the capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which was taken by the Company amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50.00% ownership.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 3, 2018.

Based on Notarial Deed No. 39 dated October 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of DKD resolved to increase the share capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, the issued and fully paid share capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 12,500,000,000 which was subscribed by the Company amounting to Rp 7,500,000,000 with market value amounting to Rp 75,000,000,000, hence the Company's ownership in DKD equivalent to 80.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0060184.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 28, 2021.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

Based on Notarial Deed Nos. 12 and 13 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased ATM's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 2,550 shares, and from PT 1 Inti Dot Com, equivalent to 2,499 shares, hence the Company's ownership of ATM amounted to Rp 504,900,000 or equivalent to 99%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ATM dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 melalui setoran modal, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar Rp 9.900.000.000 atau setara dengan 99%.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi, perindustrian, percetakan dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 18 September 2018, Entitas Induk membeli saham KAK dari Santo Paulus Hartanto dan PT Sentra Rejeki Lestari, masing-masing sebesar 2.550 dan 2.450 lembar saham, sehingga kepemilikan saham KAK oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 990.000.000 atau sebesar 99,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Oktober 2018 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce dan aktivitas pemrograman komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MDI

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the increase of ATM's authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increase of ATM's issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000 derived from capital contributions, taken by the Company in the amount of Rp 9,900,000,000 or equivalent to 99%.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 dated October 23, 2017 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 14, 2017. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing and agriculture.

Based on Notarial Deed No. 39 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased shares of KAK from Santo Paulus Hartanto and PT Sentra Rejeki Lestari, equivalent to 2,550 and 2,450 shares, respectively, hence the ownership of KAK by the Company amounted to Rp 990,000,000 or 99.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 16, 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations. The Company has 1,500 shares in RCI with nominal value of Rp 1,500,000,000 or equivalent to 50.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 dated December 5, 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on Notarial Deed No. 41 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, e-commerce and other computer programming activities and has not yet started its commercial operations. Share participation of the Company in MDI is 350,000 shares with nominal value of

sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 350.000.000 atau setara dengan 70,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 11 September 2019, Entitas Induk mendirikan MKDI, yang bergerak dalam bidang industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MDKI sebanyak 6.375 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 63.750.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050174.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 30 September 2019.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, Entitas Induk mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200.000.000 atau setara dengan 40,00%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 63 tanggal 29 November 2017, Entitas Induk mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MTI sebanyak 2.295 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar atau setara dengan 45,00% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 Januari 2018.

Rp 350,000,000 or equivalent to 70.00% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 9, 2019.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Based on Notarial Deed No. 16 dated September 11, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established MKDI, which is engaged in the household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities and has not yet started its commercial operations. The Company has 6,375 shares in MKDI with nominal value of Rp 63,750,000 or equivalent to 50.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050174.AH.01.01. Tahun 2019 dated September 30, 2019.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MUI, which is engaged in major software trade, telecommunication equipment, machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations and has not yet started its commercial operations. The Company holds 2,000 shares in MUI with nominal value of Rp 200,000,000, equivalent to 40.00%. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0062555.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 3, 2019.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated November 29, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company established MTI, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and has not yet started its commercial operations. The Company invested in 2,295 shares of MTI with par value of Rp 100,000 per share or equivalent to 45.00% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0003537.AH.01.01. Tahun 2018 dated January 24, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 28 Desember 2023, para pemegang saham memutuskan pembubaran MTI sejak tanggal 28 Desember 2023 dan rapat menunjuk Direktur MTI yaitu Tuan Raymond Loho sebagai Likuidator MTI. Akta Notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHU-AH.01.10-0019354.

Para pemegang saham menyetujui pembubaran MTI sejak tanggal 28 Desember 2023 karena perkembangan usaha yang tidak berjalan sesuai harapan maka rapat menunjuk Direktur MTI yaitu Tuan Raymond Loho sebagai Liquidator MTI.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 32.880.000.000. NFC membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, NFC memiliki 2.137.020.000 lembar saham DMM, sehingga kepemilikan Perusahaan atas DMM menjadi 29,30%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta. Saat ini DMM bergerak dalam bidang trade marketing, perdagangan perangkat keras, jasa pengelola, sewa pakai infrastruktur, dan *platform* bursa iklan.

Based on Notarial Deed of Chrystofer, S.H., M.Kn. No. 37 dated 28 December 2023, the shareholders agreed to liquidate MTI and appoint Mr. Raymond Loho, Director of MTI, as liquidator of TI. The Deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0019354.

The shareholders approved the dissolution of MTI with effect from 28 December 2023 due to inadequate business development and the meeting appointed a Director of MTI, Mr. Raymond Loho, as Liquidator of MTI.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM was established based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No. 775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM's shareholders approved the increase of authorized capital issued from Rp 2,000,000,000 to Rp 131,520,000,000 and issued and fully paid from Rp 500,000,000 to Rp 32,880,000,000. NFC purchased DMM's shares from the increase in issued and fully paid capital of 98,640,000 shares, hence NFC's ownership of DMM amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent to 30.00%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

As at March 31, 2024, NFC owns 2,137,020,000 shares of DMM, bringing the Company's ownership of DMM to 29.30%.

DMM's, scopes of activities are to engage in trading, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta. Currently DMM is engaged in trade marketing, hardware sales, manage services, infrastructure as a services, advertising exchange hub.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035893.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 3 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

ESB bergerak dalam bidang perdagangan telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 42.000.000.000 atau 420.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.500.000.000.

NFC memperoleh 36.750 saham ESB dengan nilai Rp 3.675.000.000 yang setara dengan 35,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 pada tanggal 10 September 2021, pemegang saham ESB menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 42.000.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000 dan modal disetor dari Rp 10.500.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Dari transaksi ini, NFC memperoleh tambahan saham sebanyak 68.250 lembar saham atau setara dengan Rp 6.825.000.000, sedangkan persentase kepemilikan tetap sama yaitu sebesar 35,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051751.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 23 September 2021.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, NFC mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 tanggal 21 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 20 Desember 2021, AWD melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp 20.000.000.000 dimana NFC mengambil bagian sebanyak Rp 15.960.000.000, sehingga kepemilikan saham AWD oleh NFC menjadi 71,75% atau senilai Rp 17.220.000.000.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB was established based on Notarial Deed No. 4 dated June 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0035893.AH.01.01.Year 2021 dated June 3, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

ESB which is engaged in telecommunication trading, computer programming, information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 42,000,000,000 or 420,000 shares with par value Rp 100,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp 10,500,000,000.

NFC acquired 36,750 shares of ESB amounting to Rp 3,675,000,000 equivalent to 35.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 10, 2021 of Rose Takarina, S.H., ESB's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp 42,000,000,000 to Rp 120,000,000,000 and paid-in from Rp 10,500,000,000 to Rp 30,000,000,000. From this transaction, NFC obtained additional shares of 68,250 shares or amounting to Rp 6,825,000,000, while the percentage of its ownership remains the same at 35.00%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051751.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 23, 2021.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established AWD with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 250,000,000, 31.5% of which was subscribed by NFC.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 dated December 21, 2018.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., AWD increased its paid-in capital by Rp 20,000,000,000, where NFCs subscribed for Rp 15,960,000,000, hence AWD's share owned by NFC becoming 71.75% or equivalent to Rp 17,220,000,000.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, NFC membeli saham OKB dari Martin Suharlie sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC menjadi senilai Rp 82.875.000 atau sebesar 65,00% dengan harga perolehan yang sama dengan nilai nominal. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 34 tanggal 29 Mei 2020, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp 8.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp 2.000.000.000, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC menjadi senilai Rp 1.300.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, NFC membeli 250 lembar saham AAP dari Martin Suharlie dengan harga akuisisi sebesar Rp 250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya, sehingga kepemilikan oleh NFC sebesar 50,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established based on Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlie, hence NFC ownership in OKB become amounted to Rp 82,875,000 or equivalent to 65.00% to cost at the same as nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH. 01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 34 dated May 29, 2020 of Rose Takarina, S.H., the shareholders agreed to increase authorized capital to Rp 8,000,000,000 and issued capital to Rp 2,000,000,000 hence NFC's ownership of OKB equivalent to Rp 1,300,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 dated June 8, 2020.

OKB's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established based on Notarial Deed No. 13 dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 dated September 28, 2015.

Based on Notarial Deed No. 50 dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased AAP's 250 shares from Martin Suharlie at an acquisition price amounting to Rp 250,000,000 same as the nominal amount, so that ownership by NFC is 50.00%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

Nilai buku aset bersih AAP per tanggal akuisisi sebesar Rp 461.608.245. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 211.608.245 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" (Catatan 30).

AAP bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, perawatan dan pemeliharaan, jasa, peternakan, perikanan dan pertambangan dan kehutanan. AAP berdomisili di Jakarta.

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

STI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051671.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022 dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000 yang diambil bagian oleh NFC sebesar 9.900 lembar saham atau senilai Rp 990.000.000 atau sebesar 99,00%.

STI bergerak dalam bidang usaha penyewaan dan penjualan kendaraan listrik, dan berdomisili di Jakarta.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp 114.750.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-616HT01.01.TH2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 20 Juli 2010, Tambahan No. 5745.

Book value of net assets of AAP as at acquisition date amounted to Rp 461,608,245. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 211,608,245 is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 30).

AAP's scope of activities is to engage in trading, construction, transportation, printing, workshop, maintenance, service, livestock, fishery, and agriculture. AAP is domiciled in Jakarta.

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

STI was established based on Notarial Deed No. 80 dated July 29, 2022 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051671 AH.01.01.Tahun 2022 dated August 2, 2022, with authorized capital amounting to Rp 4,000,000,000 or 40,000 shares and issued and fully paid in capital amounting to Rp 1,000,000,000 which were taken by NFC by 9,900 shares or amounting to Rp 990,000,000 or equivalent with 99.00%.

STI is engaged in electric vehicle rental and selling, and domiciled in Jakarta.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established based on Notarial Deed No. 30 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp 114,750,000 same as nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH. 01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD was established based on Notarial Deed No. 2 dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-616HT01.01.TH2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated July 20, 2010, Supplement No. 5745.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IDD atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Soteria Wicaksana Investama, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp 255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110457 Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian dan pengembangan piranti lunak, dan berdomisili di Jakarta.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, NFC mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 90,00% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 14 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50,00% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

Nilai buku aset bersih IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp 271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp 526.177.914 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 30).

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2,550 shares, from PT Soteria Wicaksana Investama, related party, at an acquisition price amounting to Rp 255,000,000, same as the nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH. 01.03-0110457.Tahun 2018 dated February 22, 2019.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial and software development, and domiciled in Jakarta.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC established NMT with issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 90.00% of which was subscribed by NFC.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT's scope of activities includes in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN. 2015 dated December 14, 2015.

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50.00% ownership in IOT or 2,550 shares, from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price the same as the nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

Book value of net assets of IOT as at acquisition date amounted Rp 271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 30).

IOT's scope of activities includes in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, NFC, mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000, dimana 50,00% saham diambil bagian oleh NFC. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, NFC, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh NFC. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Anugerah Aset Digital (AAD)

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk mendirikan AAD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada AAD sebanyak 41.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.100.000.000 atau setara dengan 41% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-0072607.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 16 November 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 November 2022 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., sehubungan dengan merubah nama yang semula PT Sicepat Aset Digital (SAD) menjadi PT Anugerah Aset Digital (AAD) dan perubahan susunan pemegang saham AAD. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081173.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022. Sampai dengan tanggal laporan

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established NXI with issued capital amounting to Rp 40,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 50.00% of which was subscribed by NFC. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established WAN with issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by NFC. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in South Jakarta.

PT Anugerah Aset Digital (AAD)

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company established AAD, which is to engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services. The Company has 41,000 shares in AAD with nominal value of Rp 4,100,000,000 or equivalent to 41% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No AHU-0072607.AH. 01.01.Tahun 2021 dated November 16, 2021. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 15 dated November 7, 2022 of Rose Takarina, S.H., regarding in connection with changing the name from PT Sicepat Aset Digital (SAD) to PT Anugerah Aset Digital (AAD) and changing the composition of AAD shareholders. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0081173.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 9, 2022. As at the completion date of the

keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia. AAD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 7 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., sehubungan dengan penurunan modal dasar dari yang sebelumnya Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000 dan modal disetor dari yang sebelumnya Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000. AAD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pariwisata. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, 306 dan 153 lembar saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia. BSI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM didirikan berdasarkan Akta Notaris Hj. Nurmiati S.H., No. 23 tanggal 29 September 2015, yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, kontraktor, garmen, elektrik, mekanikal, perindustrian, pertanian, perbengkelan, keagenan, percetakan, jasa, transportasi dan developer. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 10 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia. AAD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

Based on Notarial Deed No. 7 dated March 7, 2024 of Chrystofer, S.H., M.Kn., regarding in connection with decrease in authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 400,000,000 and paid-up capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 100,000,000.

AAD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 31, 2018 of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., which is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The deed has been ratified by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 dated February 2, 2018. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2018 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., TI purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, equivalent to 765, 153, 1,071, 306, 306, 306 and 153 shares, respectively, hence the ownership of TI in BSI was equivalent to 3,060 shares or 51.00% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia. BSI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM was established based on Notarial Deed No. 23 dated September 29, 2015 of Hj. Nurmiati S.H., which is engaged in general trading, contracting, garment, electrical, mechanical, industrial, agriculture, workshop, agency, printing, services, transportation and developer. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 dated October 10, 2015. As at the completion date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry S.H., M.Kn., No. 8, tanggal 8 April 2019, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Emirindo Dinamika Pratama sejumlah 700 saham kepada TI sehingga kepemilikan TI atas EWM sebesar 700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 atau setara dengan 70%. EWM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 19 tanggal 12 April 2022 dari Suvinah, S.H., M.kn., para pemegang saham EWM menyetujui jual beli saham milik Jody Hedrian sebanyak 270 lembar saham atau sebesar Rp 270.000.000 kepada PT Emitama Hedrian Group, sehingga kepemilikan saham EWM oleh PT Emitama Hedrian Group menjadi 270 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 270.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027014.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 14 April 2022.

PT Tfas Digital Indonesia (TDI)

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 23 Februari 2021 dari Rose Takarina, S.H., TI mendirikan TDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. TI melakukan penyertaan saham pada TDI sebanyak 2.601 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 260.100.000 atau setara dengan 51,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0015861.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 5 Maret 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia. TDI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. DKD melakukan penyertaan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.080.000.000 atau setara dengan 52,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

APD berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi secara komersial.

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2019 of Kokoh Henry S.H., M.Kn., approved the transfer of all 700 shares owned by PT Emirindo Dinamika Pratama to TI, so that the ownership of TI of EWM was 700 shares with nominal value of Rp 700,000,000 or equivalent to 70%. EWM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No. 19 dated April 12, 2022 of Suvinah, S.H., M.kn., the shareholders EWM approved sale and purchase agreement to sale 270 shares ownership in Jody Hedrian or price amounting Rp 270,000,000, to PT Emitama Hedrian Group, hence PT Emitama Hedrian Group ownership of EWM is 270 shares with nominal value amounting Rp 270,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027014.AH.01.02.Tahun 2022 dated April 14, 2022.

PT Tfas Digital Indonesia (TDI)

Based on Notarial Deed No. 81 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H., TI established TDI, which is to engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations. TI has 2,601 shares in TDI with nominal value of Rp 260,100,000 or equivalent to 51.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0015861.AH.01.01 dated March 5, 2021.

As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia. TDI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Based on Notarial Deed No. 76 dated August 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., DKD established APD, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. DKD has 2,080 shares in APD with nominal value of Rp 2,080,000,000 or equivalent to 52.00% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0045443.AH.01.01. Tahun 2018 dated September 25, 2018.

APD is domiciled in Jakarta and has not yet started its commercial operation.

PT Buana Aqya Cipta (BAC)

BAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ivan John Harris, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016. BAC bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038456 tanggal 26 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 24 tanggal 8 Desember 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 99,00% kepemilikan saham di BAC atau sebanyak 99.000 lembar saham ke DKD, dengan harga akuisisi sebesar Rp 297.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Ivan John Harris, S.H. M.Kn, No. 22 tanggal 8 Desember 2021, DKD membeli saham BAC. DKD melakukan pembelian saham pada BAC sebanyak 510.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 510.000.000 atau setara dengan 51% kepemilikan dari Entitas Induk.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 18 Maret 2024, para pemegang saham memutuskan pembubaran BAC dan rapat menunjuk Direktur BAC yaitu Nyonya Sari Winda Permata sebagai Likuidator BAC.

Para pemegang saham menyetujui pembubaran BAC sejak tanggal 18 Maret 2024 karena perkembangan usaha yang tidak berjalan sesuai harapan maka rapat menunjuk Direktur BAC yaitu Nyonya Sari Winda Permata sebagai Likuidator BAC.

PT Buana Aqya Cipta (BAC)

BAC was established based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2015 of Ivan John Harris, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 11, 2016. BAC is engaged in development, services, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and workshop.

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 99,000 shares, hence the Company's ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent to 99% with cost amounting to Rp 297,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038456 dated January 26, 2018.

Based on Notarial Deed No. 24, dated Desember 8, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to sale 99.00% ownership in BAC or 99,000 shares, to DKD at an acquisition price amounting to Rp 297,000,000, same as the nominal amount. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Based on the Notarial Deed No. 22 dated December 8, 2021 of Ivan John Harris, S.H M.Kn., DKD purchased shares of BAC. DKD has 510,000 shares in BAC with a nominal value of Rp 510,000,000 or equivalent to 51% ownership from the Company.

Based on Notarial Deed of Chrystofer, S.H., M.Kn. No. 17 dated March 18, 2024, the shareholders agreed to liquidate BAC and appoint Mrs. Sari Winda Permata, Director of BAC, as Liquidator of BAC

The shareholders approved the dissolution of BAC with effect from 18 Maret 2024 due to inadequate business development and the meeting appointed a Director of BAC, Mrs. Sari Winda Permata, as Liquidator of BAC.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 20 Desember 2021, DKD mendirikan DDM, yang bergerak dibidang perdagangan peralatan telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer dan portal *web* dan DDM belum beroperasi secara komersial. DKD melakukan pernyataan saham pada DDM sebanyak 550 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0083253.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara. DDM berdomisili di Jakarta.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0076615.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 38 tanggal 9 Desember 2019, MUI mendirikan LIT, yang bergerak dalam bidang industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. MUI melakukan penyertaan saham pada LIT sebanyak 60.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 60.000.000 atau setara dengan 60,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066412. AH.01.01 TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019. LIT berdomisili di Jakarta.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99,00% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp 198.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Based on the Notarial Deed No. 55 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., DKD established DDM, which is engaged in telecommunication equipment trade, computer programming, technology information and web portal and has not yet started its commercial operations. DKD has 550 shares in DDM with a nominal value of Rp 550,000,000 or equivalent to 50.00% ownership. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0083253.AH.01.01 year of 2021 dated December 29, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette. DDM is domiciled in Jakarta.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0076615.AH.01.02 year of 2021 dated December 29, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., MUI established LIT, which is engaged in the general printing industry, other computer programming activities, and other professional, scientific and technical activities. The Company has 60,000 shares in LIT with nominal value of Rp 60,000,000 or equivalent to 60.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066412. AH.01.01. TAHUN 2019 dated December 13, 2019. LIT is domiciled in Jakarta.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99.00% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp 198,000,000 same as nominal amount.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 22 Desember 2020, PT Jaya Distribusi Ritel membeli 1% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 20 lembar saham dari Budiasto Kusuma, dengan harga Rp 2.000.000 atau sama dengan nilai nominal. DCE melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp 120.000.000.000 atau sebanyak 1.200.000 lembar saham dan peningkatan modal disetor menjadi Rp 30.000.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-008651.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

Nilai tercatat aset neto DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp (937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp (739.443.469) dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor - neto" (Catatan 30).

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99,00% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 26 Agustus 2021, DMI menyetujui peningkatan modal dasar dari semula 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi 4.704 lembar saham atau sebesar Rp 4.704.000.000 dan peningkatan modal disetor dari semula 600 lembar saham atau sebesar Rp 600.000.000 menjadi 1.176 lembar saham atau sebesar Rp 1.176.000.000, sehingga kepemilikan saham DMM pada DMI menjadi 50,51%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 22, 2020 of Rose Takarina, S.H., PT Jaya Distribusi Ritel purchase 1% ownership in DCE or 20 shares from Budiasto Kusuma at price amounting to Rp 2,000,000 or the same as the nominal amount. DCE increased its authorized capital amounting to Rp 120,000,000,000 or 1,200,000 shares and increased issued and fully paid capital amounting to Rp 30,000,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Keputusan No. AHU-008651. AH.01.02 Tahun 2020 dated December 29, 2020.

DCE's carrying amount of net assets as at acquisition date amounted to Rp (937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp (739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 30).

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established based on Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99.00% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp 594,000,000 at the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

Based on Notarial Deed No. 53 dated August 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI Agreed to increase its authorized capital from initially 1,000 shares or amounted to Rp 1,000,000,000 into 4,704 shares or amounted to Rp 4,704,000,000 and increased fully paid capital from initially 600 shares or amounted to Rp 600,000,000 into 1,176 shares or amounted to Rp 1,176,000,000, therefore DMM ownership in DMI become 50.51%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 6 November 2023 dari Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM membeli saham DMI dari PT Solic Inti Digital sebesar 576 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMI oleh DMM menjadi senilai Rp 1.170.000.000 atau sebesar 99,49%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0182658 tanggal 8 November 2023. DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXDI dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000 dimana 46,00% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064586.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 14 Oktober 2021.

DMMXDI bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE mendirikan DMMXMM, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp 3.093.750.000, dimana 99,00% saham diambil bagian oleh DMM.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 6, 2021.

Based on Notarial Deed No. 9 dated November 6, 2023 from Chrystofer, S.H., M.Kn., the DMM purchased DMI shares from PT Solic Inti Digital for 576 shares so that the DMI share ownership by DMM is Rp 1,170,000,000 or 99.49%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0182658 dated November 8, 2023. DMI's scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta.

DMI scope of activities is to engage in general trading and services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 11, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXDI, with authorized capital amounting to Rp 6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,500,000,000, 46.00% of which was subscribed by DMM. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 14, 2021.

DMMXDI which is engaged in trading of telecommunication equipment, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., DMMX and DCE established DMMXMM, which is engaged in trading, telecommunications, application development via the internet (*E-Commerce*), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and issued capital amounting to Rp 3,125,000,000 and has been fully paid on December 11, 2020 amounting to Rp 3,093,750,000, 99.00% of which was subscribed by DMM.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXGD dengan modal dasar sebesar Rp 2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 510.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021.

DMMXGD bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 19 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM, Entitas Anak mendirikan DMMXGG dengan modal dasar sebesar Rp 4.040.000.000 atau 40.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.010.000.000 dimana 51,00% saham diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054051.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

DMMXGG bergerak dalam perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan video game dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan BLDX dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000 dimana 50,00% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Februari 2021.

BLDX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan pengembangan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXGD, with authorized capital amounting to Rp 2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 51% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 8, 2021.

DMMXGD is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 19, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM, Subsidiary established DMMXGG, with authorized capital amounting to Rp 4,040,000,000 or 40,400 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,010,000,000, 51.00% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 31, 2021.

DMMXGG establishment is engaged in trading of telecommunication equipment, publishing software, developing video games, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established BLDX, with authorized capital amounting to Rp 4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,000,000,000, 50.00% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 5, 2021.

BLDX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

**Cosmos Charisma International PTE. LTD.
(CCI)**

CCI adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan sebesar SGD 100.000 (setara dengan Rp 1.069.011.500), atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD1 per saham dimana 50,00% saham diambil bagian oleh DMM.

CCI bergerak dalam bidang teknologi informasi lainnya dan jasa komputer dan berdomisili di Singapura.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 26 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXSI dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.010.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008061.AH. 01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Februari 2022.

DMMXSI bergerak dalam bergerak dalam perdagangan eceran melalui media untuk barang, aktivitas telekomunikasi, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan aktivitas fotografi dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXST dengan modal dasar sebesar Rp 2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 510.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021.

DMMXST bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Angie Anggoro S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui

**Cosmos Charisma International PTE. LTD.
(CCI)**

CCI is a Private Company Limited by Shares, incorporated on February 25, 2021 in Singapore. The share capital of the Company is SGD 100,000.00 (equivalent to Rp 1,069,011,500) or 100,000 shares with nominal value of SGD1, 50.00% of which was subscribed by DMM.

CCI which is engaged other information technology and computer services, and is domiciled in Singapore.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Based on Notarial Deed No. 50 dated January 26, 2022 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXSI, with authorized capital amounting to Rp 4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,010,000,000, 99% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008061.AH. 01.01.Tahun 2022 dated February 1, 2022.

DMMXSI is engaged in retail trade through media for goods, telecommunication activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and photographic activities and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Based on Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXST, with authorized capital amounting to Rp 2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 99% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 dated July 12, 2021.

DMMXST which is engaged in trading in computers and computer equipment, trading in software, trading in electronic parts, trading in telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 9, 2017 of Angie Anggoro. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter

Surat Keputusan No. AHU-0044981.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 13.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H. No. 18 tanggal 9 Juni 2021, ESB menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli kepemilikan saham di VIS sebanyak 14.203 lembar saham dari Tuan Cao Yi, sebanyak 1.905 lembar saham dari Tuan Wilty Awan dan sebanyak 1.212 saham Tuan Yudy Wiyanto dengan harga nominal sebesar Rp 100.000 dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Kemudian, VIS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 92.800.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 23.200.000.000 yang diambil bagian oleh ESB sebesar 101.000 saham atau senilai Rp 10.100.000.000, sehingga kepemilikan ESB terhadap VIS menjadi 51,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 15 Juni 2021.

VIS bergerak dalam bidang usaha produk dan layanan energi bersih dan berdomisili di Semarang.

PT Semolis Gemilang Persada (SGP)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH, No. 11 tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SGP dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028144.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

SGP bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT Semolis Inti Persada (SIP)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH, No. 12 tanggal tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SIP dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027800.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

No. AHU-0044981.AH.01.01 Year 2017 dated October 10, 2017 with authorized capital, and issued and fully paid share capital amounting to Rp 13,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 dated June 9, 2021 of Rose Takarina, ESB signed a sale and purchase agreement to purchase 13% ownership in VIS or 14,203 shares from Mr Cao Yi amounting to 1,905 shares from Mr Wilty Awan and 1,212 shares from Mr Yudy Wiyanto with par value of Rp 100,000, at an acquisition price with the same nominal amount. Then, VIS increase authorized share capital amounting to Rp 92,800,000,000 and increased issued and fully paid in capital amounting to Rp 23,200,000,000 which were taken by ESB by 101,000 shares, so that ESB's ownership of VIS becomes 51.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 15, 2021.

VIS is engaged in clean energy products and services and domiciled in Semarang.

PT Semolis Gemilang Persada (SGP)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, No. 11 dated April 5, 2023, STI has established SGP, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 which were subscribed by the Company amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-002814.AH.01.01 Year 2023 dated April 10, 2023.

SGP is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than 2 wheeled vehicle, 4 wheeled vehicle or more and operating lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Semolis Inti Persada (SIP)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, No. 12, STI has established SIP, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 which were subscribed by The Company amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027800.AH.01.01 Year 2023 dated April 10, 2023.

SIP bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH, No. 10 tanggal tanggal 5 April 2023, SMB mendirikan STI dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029012.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023

SMB bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp 175.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 28 Maret 2024, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham kepada PT Mitra Cipta Teknologi, pihak berelasi, dengan harga sebesar Rp 175.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta.

SIP is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than 2 wheeled vehicle, 4 wheeled vehicle or more and opearing lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, No. 10, STI has established SMB, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 which were subscribed by STI amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0029012.AH.01.01 Year 2023 dated April 10, 2023.

SMB is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than 2 wheeled vehicle, 4 wheeled vehicle or more and opearing lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed No. 59 dated January 24, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, at an acquisition price amounting to Rp 175,000,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 36 dated March 28, 2014 of Chrystopher, S.H., M.Kn., IOT signed a sale and purchase agreement to sell 35% ownership in MKN or 175 shares to PT Mitra Cipta Teknologi, related party, at price amounting to Rp 175,000,000 same as nominal amount.

MKN's scope of activities is to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 75% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

Tidak terdapat selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi.

NSM bergerak dalam bidang perdagangan alat komunikasi, mesin, peralatan, aktivitas telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMI mendirikan DMMXHS dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000.000 dimana 51,00% saham diambil bagian oleh DMI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

DMMXHS bergerak dalam bidang telekomunikasi lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer lainnya dan *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 75% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com, related parties, at an acquisition price as the same as the nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

There are no difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired.

NSM is engaged in trade communication devices, machine, equipment, telecommunication activities, computer programming, and information technology and domiciled in South Jakarta.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Based on Notarial Deed No. 46 dated November 18, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMI established DMMXHS, with authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000 or 400,000 shares with par value Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 51.00% of which was subscribed by DMI. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 dated November 26, 2021

DMMXHS which is engaged in other telecommunication equipment, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), other computer programming and web portals or digital platforms for commercial purposes and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMMXDI mendirikan DMMXDP dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000.000 dimana 55,00% saham diambil bagian oleh DMMXDI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 15% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 1.500 lembar saham dari Djaya Makmur, S.E., dengan harga sebesar Rp 1.575.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Dhani Wishnu Wardhana, S.T., dengan harga akuisisi sebesar Rp 525.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 29 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Jimmi Chang, dengan harga akuisisi Rp 525.000.000.

Sehingga kepemilikan DMM pada DMMXDP menjadi sebesar 80%.

DMMXDP bergerak dalam bidang perdagangan, pergudangan dan penyimpanan, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*) dan *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

PT Edukasi Atlet Internet Digital (EAID)

EAID didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039492.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., DMMXGG melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh EAID sebanyak 2.576.019 lembar saham atau setara dengan Rp 2.576.019.000 sehingga kepemilikan saham DMMXGG pada EAID menjadi 51%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 21, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXDI established DMMXDP, with authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 55.00% of which was subscribed by DMMXDI. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 31 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 15% ownership in DMMXDP or 1,500 shares from Djaya Makmur, S.E., amounting to Rp 1,575,000,000.

Based on Notarial Deed No. 30 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Djaya Makmur, S.E., amounting to Rp 525,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Jimmy Chang, amounting to Rp 525,000,000.

Hence DMM's ownership in DMMXDP will be 80%.

DMMXDP which is engaged in trading, warehousing and storage, publishing software, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Edukasi Atlet Internet Digital (EAID)

EAID was established based on Notarial Deed No. 79 dated June 18, 2021 of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039492.AH.01.01 Tahun 2021 dated June 18, 2021.

Based on Notarial Deed No. 25 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXGG invested shares by acquiring new shares of EAID amounting to 2,576,019 shares or equivalent to Rp 2,576,019,000, therefore DMMXGG's ownership in EAID become 51%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0063928.

Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 November 2021.

EAID bergerak dalam bidang *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial, pendidikan lainnya swasta, jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran (*mice*), penyelenggara *event* khusus (*special event*), pengelolaan fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga dan berdomisili di Tangerang.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., BLDX mendirikan BLDXKN dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000 dimana 50,00% saham diambil bagian oleh BLDX. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Desember 2021.

BLDXKN bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah, penerbitan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman computer lainnya, *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Sewa Baterai Listrik (SBL)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto, S.H., No. 13 tanggal 5 April 2023, ESB mendirikan SBL dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 40.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 10.000 lembar saham atau senilai Rp 10.000.000.000 yang diambil bagian oleh ESB sebesar 55,00% atau sebanyak 5.500 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031052.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 27 April 2023.

SBL bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri kreatif lainnya.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn, No. 15 tanggal 13 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui pembubaran SBL sejak tanggal 7 Desember 2023.

AH.01.02.Tahun 2021 dated November 12, 2021.

EAID which is engaged in web portals or digital platforms for commercial purposes, other private education, meeting organizing services, incentive trips, conferences and exhibitions (*mice*), organizers of special events, management of other sports facilities, promoters of sports activities and other activities related to sports and is domiciled in Tangerang.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Rose Takarina, S.H. BLDX established BLDXKN, with authorized capital amounting to Rp 6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,500,000,000, 50.00% of which was subscribed by BLDX. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 12, 2021.

BLDXKN which is engaged in trading of telecommunication equipment, publication of newspapers, journals and bulletins or magazines, other publications, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Sewa Baterai Listrik (SBL)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, No. 13, dated April 5, 2023 ESB has established SBL, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 40,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 10,000 shares or Rp 10,000,000,000 which were subscribed by ESB amounting to 55.00% or 5,500 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0031052.AH.01.01 Tahun 2023 dated April 27, 2023.

SBL is engaged in rental and operating lease without option rights of machines and equipment other creative industry.

Based on the Notarial Deed of Chrystofer, S.H., M.Kn, No. 15 dated 13 December 2023, the shareholders approved the dissolution of SBL since December 7, 2023.

ii. Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

ii. The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of nonwholly owned subsidiaries that have material noncontrolling interests to the Group.

	NFC		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	996.484.954.600	1.040.256.272.179	Current assets
Aset tidak lancar	520.093.358.830	537.604.241.127	Non-current assets
Jumlah aset	1.516.578.313.430	1.577.860.513.306	Total assets
Liabilitas jangka pendek	539.487.266.942	532.705.391.800	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	153.089.618.874	153.137.614.999	Non-current liabilities
Ekuitas	824.001.427.614	892.017.506.507	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1.516.578.313.430	1.577.860.513.306	Total liabilities and equity
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pendapatan neto	1.930.383.039.799	2.917.852.967.243	Net revenue
Laba (rugi) neto periode berjalan	(67.072.408.845)	11.041.759.178	Net income (loss) for the period
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(67.210.585.733)	10.984.053.633	Total comprehensive income (loss)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	15.961.018.871	12.035.227.987	Operating activities
Aktivitas investasi	(5.913.157.247)	(20.207.221.358)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(8.594.821.458)	67.958.797.023	Financing activities
	TI		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	208.118.800.523	216.937.832.815	Current assets
Aset tidak lancar	37.996.806.988	39.149.705.995	Non-current assets
Jumlah aset	246.115.607.511	256.087.538.810	Total assets
Liabilitas jangka pendek	57.917.846.720	60.193.977.217	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.418.388.812	2.512.014.274	Non-current liabilities
Ekuitas	185.779.371.979	193.381.547.319	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	246.115.607.511	256.087.538.810	Total liabilities and equity
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pendapatan neto	117.864.447.071	188.842.446.516	Net revenue
Laba neto periode berjalan	(1.955.611.712)	25.972.565	Net income for the period
Jumlah laba komprehensif	(1.761.175.340)	135.730.137	Total comprehensive income
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	(194.707.146)	10.211.215.890	Operating activities
Aktivitas investasi	(5.841.000.000)	(1.670.198.00)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	5.509.656.876	(852.113.962)	Financing activities

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juli 2022, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 134 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris
Komisaris

Himawan Leenardo
Diaz Faisal Malik Hendropriyono
Ipung Kurnia

President Commissioner (Independent)
Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Martin Suharlie
Mohammad Anis Yuniarto
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian
Suryandy Jahja

President Director
Independent Director
Director
Director

Berdasarkan Surat Keputusan No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 pada tanggal 15 Juni 2017, Entitas Induk menetapkan Rachel Stephanie Marsaulina Siagian sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on Letter of Decree No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 dated on June 15, 2017, the Company assigned Rachel Stephanie Marsaulina Siagian as the Company's Corporate Secretary.

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Audit and Risk Management Committee of the Company as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Himawan Leenardo
Karlina
Sari

Chairman
Member
Member

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Lenny.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as at March 31, 2024 and December 31, 2023 is Lenny.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing 207 dan 207 karyawan tetap (tidak diaudit).

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has a total of 207 and 207 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 29 April 2024.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management to be issued on April 29, 2024.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an english translation of the Group's statutory report in indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. Exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

1. ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
2. hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
3. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
4. fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including:

1. the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
2. potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
3. rights arising from other contractual arrangements; and
4. any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika, setelah penilaian kembali, nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Business Combinations

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If, after the reassessment, this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambahkan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk dan mata uang penyajian Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu SA yang memiliki mata uang fungsional Dolar Singapura.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.853	15.416	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.766	11.712	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.351	3.342	1 Malaysian Ringgit (MYR)
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.193	2.170	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Yen Jepang (JPY)	105	110	1 Japan Yen (JPY)

Kelompok Usaha Grup

Hasil dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency, except for a subsidiary, namely SA whose functional currency is Singapore Dollar.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia transaction rates on that date:

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that consolidated statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and

- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan bank terdiri atas kas, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu periode 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the time of placement, and are not used as collateral or restricted.

h. Restricted Time Deposits

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

i. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan panjang, piutang pihak ketiga, dan deposito yang dibatasi penggunaannya, yang dimiliki oleh Grup.

- Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa investasi saham yang diukur pada FVOCI dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's cash and cash equivalent, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from related parties - short-term and long-term, due from third parties, and restricted time deposit held by the Group.

- Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal on the principal amount outstanding.

Share investment financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi saham dan investasi pada obligasi konversi yang dimiliki oleh Grup.

- Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's share investment and investment in convertible bonds are included in this category.

- Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's other investments, are classified as financial assets at FVTPL.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, surat utang konversi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to third parties, due to related parties, convertible notes, long-term bank loan, financing payables, and lease liabilities held by the Group.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- b. This group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a

tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui kesepakatan; atau

- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. The group has transferred its rights to receive cash flows the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the assets; or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and reward of the asset, but has transferred control of the assets.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

m. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

l. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

m. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

n. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Inventaris kantor	4 - 8
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Furnitur dan perlengkapan	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Buildings	20
Office equipment	4 - 8
Machineries and content management equipment	4 - 8
Vehicles	4 - 8
Furniture and fixture	4 - 8

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of the property and equipment are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the property and equipment are derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah perangkat lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4-10 tahun.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4-10 years.

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

q. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran pinalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode SBE) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the EIR method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease

- dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Gedung kantor	1 - 5	Office buildings
Kendaraan	2 - 3	Vehicles
Peralatan kantor	2 - 3	Office equipment

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja. Biaya imbalan kerja dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Employee benefits costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurements

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Non-Final

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Non-final Tax

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

t. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan Grup pada segmen agregator produk digital berasal dari penjualan produk digital khususnya pulsa dan paket data, yang dilakukan melalui platform bursa produk digital Grup.

Pendapatan dari jasa pengelolaan dan IAAS, yang dikelola oleh DMM juga harus memenuhi kriteria spesifik untuk pendapatan jasa pengelolaan. Pendapatan dari jasa pengelolaan dan IAAS yang timbul dari penyewaan perangkat *digital signage* dan penyediaan sistem pengelolaan layanan digital berbasis *cloud server*, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diterima oleh pelanggan.

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen *internet of thing* merupakan pendapatan melalui pengembangan sistem yang dirancang oleh entitas anak untuk mempermudah aktifitas sehari-hari tanpa harus adanya interaksi dengan masing-masing konsumen.

Produk dan Layanan Energi Bersih

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

t. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group's revenue in the digital products aggregator segment represents from the sale of digital products, especially reload vouchers and data packages, which are carried out through the Group's digital product exchange platform.

The Group's revenues from specific criteria must also be met for management fees. Revenue from management services and IAAS, which maintained by DMM arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system, recognized when significant risks and benefits have been received by the customers.

The Group's revenue from internet of thing segment is revenue through the development of systems designed by subsidiaries to facilitate daily activities without having to interact with each consumer.

Clean Energy Products and Services

Revenue from sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.

Pendapatan Grosir Digital

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Konten dan Hiburan

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan di bidang portal web atau *platform digital*. Pendapatan dari konten dan hiburan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diberikan kepada pelanggan.

Kontrak Liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan pada "Deposit dari pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara teratur direvisi oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait

Sale of Digital Wholesale

Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers, which generally upon delivery and acceptance.

Sale of Content Entertainment

Specific recognition criteria must also be met in web portals or digital platforms. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers.

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Deposit from customer" in the consolidated statement of financial position.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the

- dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
 3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- transactions with other components of the same entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
 3. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidated process.

x. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

y. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan neto dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Pengendalian atas TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, dan BLDXKN.

Catatan 1 menjelaskan bahwa TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, DMMXDI, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, BLDX, CCI, dan BLDXKN adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 20% - 50%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dan karenanya Grup memiliki pengendalian.

Klasifikasi DSDI, LDN, ADW, NWG, DMK dan ZKDX sebagai Entitas Asosiasi

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Grup atas DSDI, LDN, ADW, NWG dan DMK dan menyimpulkan bahwa Grup memiliki pengaruh signifikan, meskipun Grup hanya memiliki masing-masing berkisar 20,00%, 40,00%, 50,00%, 40,00%, 24,30%, dan 20% atas saham DSDI, LDN, ADW, NWG, DMK dan ZKDX disebabkan Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Control over TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, and BLDXKN.

Note 1 describes that TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, DMMXDI, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, BLDX, CCI, and BLDXKN are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 20% - 50% only.

The Directors of the Group assessed whether or not the Group has control based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities and therefore the Group has control.

Classification of DSDI, LDN, ADW, NWG, DMK and ZKDX as Associate

Management has assessed the level of influence that the Group has on DSDI, LDN, ADW, NWG and DMK and determined that it has significant influence, even though the Group only holds 20.00%, 40.00%, 50.00%, 40.00%, 24.30% and 20% of DSDI, LDN, ADW, NWG, DMK, and ZKDX shares, respectively, because the Group does not have control over decision making on associate. Consequently, this investment was classified as associate.

Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, bahwa Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset-aset tersebut dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 40.

Determination of Lease Terms - The Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 40.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor di mana Grup menjalankan bisnisnya, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, antara 4 dan 8 tahun, dan metode garis lurus untuk aset takberwujud, masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group does business sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL of the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, and Intangible Assets

The cost of property and equipment is depreciated using straight - line method, between 4 and 8 years, and straight line method for intangible assets, with useful lives of intangible assets for 4 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property and equipment, intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 14 and 15.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 28.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara jumlah aset dan liabilitas tercatat pada laporan keuangan dan masing-masing dasar perpajakannya sepanjang besar kemungkinannya bahwa keuntungan pajak atas beda temporer kena pajak tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Keterangan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 21f.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. PENAMBAHAN ENTITAS ANAK, HILANGNYA PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

Divestasi Entitas Anak

PT Media Karya Nusantara (MKN)

Berdasarkan akta notaris No. 36 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Chrystofer S.H., M.Kn., IOT telah memindahkan kepemilikan saham MKN kepada PT Mitra Cipta Teknologi sebanyak 175 lembar atau senilai Rp 175.000.000, oleh karena itu laporan keuangan MKN tidak dikonsolidasi oleh IOT.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21f.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES, LOSS OF CONTROL ON SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

Divestment of Subsidiaries

PT Media Karya Nusantara (MKN)

Based on notarial deed no 36 dated March 28, 2024, of Chrystofer S.H.,M.kn. IOT transferred all its ownership in MKN to PT Mitra Cipta Teknologi amounting to 175 shares or equivalent to Rp 175.000.00. As a result, the MKN financial statement are no longer consolidated by IOT as at March 31, 2024.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan MKN pada tanggal 28 Maret 2024
(tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of MKN as at March 28, 2024
(divestment date) are as follows:

	28 Maret 2024/ March 28, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Jumlah aset lancar	2.449.978.029	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	4.885.212.320	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	6.667.385.326	Total current liabilities
Jumlah ekuitas	14.002.575.675	Total equity
Penjualan	45.366.249	Sales
Harga pokok pendapatan	(45.253.186)	Cost of good sold
Beban umum dan administrasi	(78.573.686)	General and administrative expense
Pendapatan lain-lain	(28.801.529)	Operating income
Rugi Neto	(49.659.094)	Net loss

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on divestment of subsidiary is as follows:

	28 Maret 2024/ March 28, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Imbalan yang diterima	175.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	(137.688.242)	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	312.688.242	Gain on divestment of subsidiary

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas di tangan			Cash on hand
Rupiah	6.759.461.700	6.988.645.070	Rupiah
Dolar Singapura	588.282.000	585.581.750	Singapore Dollar
Jumlah kas di tangan	7.347.743.700	7.574.226.820	Total cash on hand
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	79.771.319.671	95.958.397.235	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66.389.619.269	116.481.700.121	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.962.082.936	15.852.926.965	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.932.190.860	528.409.413	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.049.708.796	6.219.006.367	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.008.431.558	1.998.024.078	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	419.406.236	953.465.247	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	87.432.080	130.083.066	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	67.381.925	45.546.935	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	23.439.477	38.361.746	PT Bank DKI
PT Bank Aladin Syariah Tbk	1.420.518	1.420.518	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Panin Tbk	615.000	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	56.991	PT Bank JTrust Indonesia Tbk

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 14.178 pada tanggal 31 Maret 2024)	224.770.060	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 14,178 as at March 31, 2024)
PT Bank Central Asia Tbk (USD 3.545 pada tanggal 31 Maret 2024 dan USD 27.653 tanggal 31 Desember 2023)	56.202.147	426.305.101	PT Bank Central Asia Tbk (USD 3,545 as at March 31, 2024 and USD 27,653 as at December 31, 2023)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 200 pada tanggal 31 Maret 2024 dan USD 206 tanggal 31 Desember 2023)	3.173.454	3.171.873	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 200 as at March 31, 2024 and USD 206 as at December 31, 2023)
Jumlah kas di bank	171.997.193.987	238.636.875.656	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time Deposits
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (JPY 718.960.000 pada tanggal 31 Maret 2024)	75.490.799.968	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (JPY 718,960,000 as at March 31, 2024)
Jumlah	254.835.737.655	246.211.102.476	Total

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga sebesar 2,00% - 5,65% dan 2,00% - 5,65% per tahun masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Time deposits are denominated in Rupiah currency and with interest rates of 2.00% - 5.65% and 2.00% - 5.65% per year for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no restricted cash and cash equivalents and placed at related parties.

6. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi pada obligasi konversi investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham, dengan rincian sebagai berikut:

6. OTHER INVESTMENTS

Other investments represent investment in convertible bonds and trading-securities investment in shares, with the detail are as follow:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Danasupra Erapacific Tbk	21.825.000.000	21.825.000.000	PT Danasupra Erapacific Tbk
Pihak berelasi			Related party
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	694.708.200	1.545.238.800	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Jumlah	22.519.708.200	23.370.238.800	Total

Mutasi atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

Mutation of other investments are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	23.370.238.800	27.789.927.000	Beginning balance
Pembelian	-	172.660.000	Placement
Reklasifikasi investasi lainnya	-	-	Reclassification of other investment
Penjualan	-	-	Redemption
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	(850.530.600)	(4.592.348.200)	Unrealized loss of other investment
Saldo akhir	22.519.708.200	23.370.238.800	Ending balance

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, rugi investasi lainnya sebesar Rp 850.530.600 dan Rp 359.173.000 merupakan rugi yang belum terealisasi. Laba (rugi) ini dicatat pada akun "Keuntungan (kerugian) investasi lainnya" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

For the periods ended March 31, 2024 and 2023, loss of trading securities amounted to Rp 850,530,600 and Rp 359,173,000 are unrealized loss. This gain (loss) was recorded in "Gain (loss) on other investments" as part of "Other income (expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2024 and 2023.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	232.999.348.035	152.389.234.179	Third parties
Penyisihan atas ECLs	(3.623.325.039)	(3.573.984.917)	Allowance for ECLs
Pihak ketiga - neto	<u>229.376.022.996</u>	<u>148.815.249.262</u>	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 8a)	11.328.621.074	10.586.126.840	Related parties (Note 8a)
Penyisihan atas ECLs	(83.420.315)	(83.420.315)	Allowance for ECLs
Pihak berelasi - neto	<u>11.245.200.759</u>	<u>10.502.706.525</u>	Related parties - net
Jumlah	<u>240.621.223.755</u>	<u>159.317.955.787</u>	Total

7. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	<u>76.463.830.306</u>	<u>62.940.220.792</u>	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	3.657.405.232	2.587.567.425	Beginning balance
Provisi periode berjalan	49.340.122	1.109.308.024	Provision during the period
Realisasi periode berjalan	-	(39.470.217)	Current period realization
Jumlah	<u>3.706.745.354</u>	<u>3.657.405.232</u>	Total

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang:

The aging analysis of the contractual receivables:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	188.132.533.914	134.559.000.023	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	24.432.797.911	15.264.552.326	1 - 30 days
31 - 60 hari	19.546.238.329	3.783.494.069	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.773.119.164	5.511.217.793	61 - 90 days
> 90 hari	2.443.279.791	3.857.096.808	> 90 days
Dikurangi penyisihan atas ECLs	(3.706.745.354)	(3.657.405.232)	Less allowance for ECLs
Jumlah	<u>240.621.223.755</u>	<u>159.317.955.787</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa provisi kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the provision for expected credit losses is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo piutang usaha TI digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank - jangka pendek yang diperoleh TI dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 19), dengan rincian sebagai berikut:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables of TI are pledged as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI from PT Bank Permata Tbk (Note 19), with the details as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Permata Tbk	<u>5.440.000.000</u>	<u>5.440.000.000</u>	PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 6 Juli 2022, AAP dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) mengadakan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Invoice Financing*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak *regress* dan AAP berjanji dan sepakat untuk membayar Imbalan (Ujrah) sebesar ekuivalen 6,5% (enam koma lima persen) per annum kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2023.

On July 6, 2022, AAP and PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) entered into an Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to purchase AAP's trade receivables with no right of regress and AAP promised and agreed to pay a fee (Ujrah) equivalent to 6.5% (six point five percent) per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, AAP dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) menandatangani perpanjangan perjanjian Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Invoice Financing*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk melakukan perpanjangan membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak *regress* dan AAP berjanji dan sepakat untuk membayar Imbalan (Ujrah) sebesar ekuivalen 9,25% (sembilan koma dua puluh lima persen) per annum kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2024.

On June 27, 2023, AAP and PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) signed an extension Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to extend the purchase AAP's trade receivables with no right of regress and AAP promised and agreed to pay a fee (Ujrah) equivalent to 9.25% (nine point twenty five percent) per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2024.

Biaya diskonto untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 409.108.722 dan Rp 451.125.096 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 37).

Discounting charge for the periods ended March 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 409,108,722 and Rp 451,125,096 is recorded as part of "Finance expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively (Note 37).

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto, dan pembelian/ Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net sales, and purchase
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Investasi lainnya, piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, penjualan neto, pembelian, sewa dan jaminan utang bank/ Other investments, trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net sales, purchase, rent and guarantee for bank loan
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto, dan pembelian/ Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net sales, and purchases
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net sales and purchases
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto, pembelian, dan sewa/ Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payable - related parties, net sales, purchases, and rent
PT Multidaya Dinamika	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto, pembelian dan sewa/ Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net sales, purchases and rent
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto, pembelian dan sewa/ Trade receivable - related parties, trade payables - related parties, net sales, purchases and rent
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha - pihak berelasi dan penjualan neto/ Trade receivables - related parties and net sales
PT Kavita Dana Asia	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi, penjualan neto dan beban keuangan/Due from related parties, due to related parties, net sales and finance expense
PT Red Bean Sukses Indonesia	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Alfa Omega Digitalindo	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Sicepat Mcash Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pembelian, penjualan neto dan sewa/ Trade receivable - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, purchases, net sales and rent
PT Solic Inti Digital	Pemegang saham entitas anak/ Subsidiary shareholders	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Sarana Cipta Digital	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Solic Kreasi Baru	Pemegang saham entitas anak/ Subsidiary shareholders	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi dan penjualan neto/ <i>Due from related parties, Trade payable - related parties, and net sales</i>
PT DMMX Rans Digital	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Soteria Wicaksana Investama	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang pihak berelasi / <i>Due from related parties</i>
PT Digital Maksima Karunia	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang pihak berelasi dan sewa/ <i>Due from related parties and rent</i>
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto, pembelian dan sewa/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net sales, purchases and rent</i>
PT Chat Bot Nusantara	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto, pembelian dan sewa/ <i>Due to related parties, trade payables - related parties, net sales, purchases and rent</i>
ZKDigimax Pte, Ltd, Singapura	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ <i>Due from related parties and due to related parties</i>
PT ZKDigimax Excel Noble	Entitas Afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Media Karya Nusantara	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi dan penjualan neto/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, due to related parties and net sales</i>
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto dan pembelian/ <i>Due from related parties, trade payables - related parties, net sales and purchases</i>
PT Ekosistem Rintisan Digital	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Digital Anugerah Medisindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Abyakta Data Sentosa	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Sinergi Digital Teknologi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi dan utang usaha pihak - berelasi/ <i>Trade receivables - related parties and trade payable - related parties</i>
PT Akasia Damcorp Waba	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi dan utang pihak berelasi, penjualan neto/ <i>Trade receivables - related parties, trade payables - related parties and due to related parties, net sales</i>
PT Sentral Digital Niaga	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Meta Pravia Digital	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Maka Rios Benu Kopi	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Niji Wicaksana Gamindo	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balance and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 7)

a. Trade receivables (Note 7)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Berkah Trijaya Indonesia	8.104.791.134	6.937.891.753	0,62%	0,35%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	2.528.242.634	1.825.868.829	0,19%	0,09%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Surya Teknologi Perkasa PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	207.668.921	207.741.842	0,02%	0,01%	PT Surya Teknologi Perkasa PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Sinergi Digital Teknologi	87.566.073	100.000.000	0,01%	0,00%	PT Sinergi Digital Teknologi
PT Qerja Manfaat Bangsa	82.541.454	74.689.273	0,01%	0,00%	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Logitek Digital Nusantara	71.494.821	43.844.618	0,01%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Media Karya Nusantara	66.704.389	-	0,01%	-	PT Media Karya Nusantara
PT Akasia Damcorp Waba	27.136.169	29.261.670	0,00%	0,00%	PT Akasia Damcorp Waba
PT Sicepat Mcash Indonesia	13.036.800	13.036.800	0,00%	0,00%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Multidaya Dinamika	7.228.517	1.790.493	0,00%	0,00%	PT Multidaya Dinamika
Jumlah	11.328.621.074	10.586.126.840	0,87%	0,52%	Total
Penyisihan atas ECL's	(83.420.315)	(83.420.315)	0,00%	0,00%	Allowance for ECLs
Bersih	11.245.200.759	10.502.706.525	0,54%	0,52%	Net

b. Piutang pihak berelasi

b. Due from related parties

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Jangka pendek</u>					<u>Short-term</u>
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	22.089.105.500	22.089.105.500	1,70%	1,11%	PT Wicaksana Anugerah Indonesia
PT Sicepat Mcash Indonesia	18.210.433.564	18.221.250.004	1,40%	0,91%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	15.496.755.890	16.697.027.143	1,19%	0,84%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Alfa Omega Digitalindo	10.500.000.000	10.500.000.000	0,81%	0,53%	PT Alfa Omega Digitalindo
PT Media Karya Nusantara	6.145.304.271	-	0,47%	-	PT Media Karya Nusantara
PT Sarana Cipta Digital	3.954.250.000	3.954.250.000	0,30%	0,20%	PT Sarana Cipta Digital
PT Multidaya Dinamika	3.766.271.565	3.589.080.248	0,29%	0,18%	PT Multidaya Dinamika
PT Solic Inti Digital	1.856.000.000	6.336.000.000	0,14%	0,32%	PT Solic Inti Digital
PT Digital Maksima Karunia	611.300.000	791.415.620	0,05%	0,04%	PT Digital Maksima Karunia
PT 1 Inti Dot Com	495.800.000	495.800.000	0,04%	0,02%	PT 1 Inti Dot Com
PT DMMX Rans Digital	454.500.000	954.500.000	0,04%	0,05%	PT DMMX Rans Digital
PT Kavita Dana Asia	235.000.000	235.000.000	0,02%	0,01%	PT Kavita Dana Asia
PT Mitra Cipta Teknologi	175.000.000	-	0,01%	-	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Alphanovation Digital Teknindo	117.224.546	91.625.455	0,01%	0,00%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Berkah Karunia Kreasi	82.050.001	372.624.000	0,01%	0,02%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Solic Kreasi Baru	-	5.815.000.000	-	0,29%	PT Solic Kreasi Baru
PT Berkah Trijaya Indonesia	-	92.051.250	-	0,00%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT ZKDigimax Excel Nobel	-	30.000.000	-	0,00%	PT ZKDigimax Excel Nobel
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	416.214	-	0,00%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Ringgit Malaysia</u> ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd Malaysia (MYR 298.805 pada 31 Maret 2024 dan MYR 299.478 pada 31 Desember 2023)	1.001.296.919	1.000.926.599	0,08%	0,05%	<u>Malaysian Ringgit</u> ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd Malaysia (MYR 298,805 on March 31, 2024 and MYR 299,478 on December 31, 2023)
<u>Dolar Amerika Serikat</u> ZKDigimax Pte. Ltd Singapura (USD 56.142 pada 31 Maret 2024 dan USD 51.199 pada 31 Desember 2023)	890.023.329	789.291.202	0,07%	0,03%	<u>United States Dollar</u> ZKDigimax Pte. Ltd Singapore (USD 56,142 on March 31, 2024 and USD 51,199 on December 31, 2023)
Subjumlah	<u>86.080.315.585</u>	<u>92.055.363.235</u>	<u>6,64%</u>	<u>4,60%</u>	Subtotal
<u>Jangka panjang</u> PT Red Bean Sukses Indonesia	14.982.047.086	14.982.047.086	1,15%	0,75%	<u>Long-term</u> PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Surya Teknologi Perkasa	1.064.648.304	576.448.304	0,08%	0,03%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Soteria Wicaksana Investama	200.000.000	200.000.000	0,02%	0,01%	PT Soteria Wicaksana Investama
Subjumlah	<u>16.246.695.390</u>	<u>15.758.495.390</u>	<u>1,25%</u>	<u>0,79%</u>	Subtotal
Jumlah	<u>102.327.010.975</u>	<u>107.813.858.625</u>	<u>7,89%</u>	<u>5,40%</u>	Total

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAI, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 6,00% per tahun.

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Based on Loan Agreement dated December 28, 2023, DMM entered into loan agreement with WAI, whereas DMM agreed to give loan to WAI. This loan will be charged interest to 6.00% per annum.

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

Berdasarkan Perjanjian No. 004/MCI/PKS_SMI/VI/21 tanggal 4 Juni 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian pinjaman dengan SMI, dimana Entitas Induk setuju untuk memberikan pinjaman kepada SMI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

Based on Loan Aggrement No. 004/MCI/ PK S_SMI/VI/21 dated June 4, 2021, the Company entered into loan agreement with SMI, whereas the Company agreed to give loan to SMI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Perjanjian ini telah mengalami amandemen pada tanggal 2 Juni 2023, dimana Entitas Induk dan SMI setuju untuk memperpanjang pinjaman ini sampai dengan 4 Juni 2025.

This Agreement has been amended on June 2, 2023 where the Company and SMI agreed to extend this loan until June 4, 2025.

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Berdasarkan Perjanjian No. 012A/MCI/FIN/E-XII/19 tanggal 31 Desember 2019, Entitas Induk mengadakan perjanjian pinjaman dengan RBSI, dimana Entitas Induk setuju untuk memberikan pinjaman kepada RBSI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Based on Loan Aggrement No. 012A/MCI/FIN/E-XII/19 dated December 31, 2019, the Company entered into loan agreement with RBSI, whereas the Company agreed to give loan to RBSI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/PJP/AAP-AOD/VI/23 tanggal 30 Juni 2023, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun atau sampai dengan 30 Juni 2024.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Based on Loan Agreement No. 001/PJP/AAP-AOD/VI/23 dated June 30, 2023, AAP, entered into loan agreement with AOD, whereas AAP agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2024.

PT Solic Inti Digital (Solic)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023, DMI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana DMI, setuju

PT Solic Inti Digital (Solic)

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2023 dated 27 June 2023, DMI, entered into a loan agreement with Solic, whereby DMI, agreed to

untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Solic Kreasi Baru dan PT 1 Inti Dot Com

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang TI dari PT Solic Kreasi Baru dan PT 1 Inti Dot Com merupakan pinjaman modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun. Pinjaman modal kerja PT Solic Kreasi Baru telah dilunasi.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 025/PERP/NFC-SCD/XII/23 tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SCD, Dimana SCD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/IV/2023 tanggal 22 Juni 2023, DMM mengadakan amandemen perjanjian pinjaman sebelumnya dengan MDD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada MDD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Berkah Karunia Kreasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang ATM dari PT Berkah Karunia Kreasi merupakan pinjaman modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun. Pada 31 Maret 2024, pinjaman telah dilunasi

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2023 tanggal 15 Maret 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Fortiz, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Fortiz. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

provide a loan to Solic. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 002/DMMX/LGLFIN/VI/2023 dated June 26, 2023, DMM entered into a loan agreement with Solic, whereby DMM agreed to provide loans to Solic. The loan will bear interest at 9.00% per annum.

PT Solic Kreasi Baru dan PT 1 Inti Dot Com

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, TI's receivables from PT Solic Kreasi Baru and PT 1 Inti Dot Com represent to working capital loans. This loan bears interest at 9% per annum and matures within 1 year. PT Solic Kreasi Baru's working capital loan has been paid.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Based on Loan Agreement No. 025/PERP/NFC-SCD/XII/23 dated December 1, 2023, Company entered into loan agreement with SCD, whereas SCD agreed to give loan to Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/IV/2022 dated June 22, 2022, the DMM entered into loan agreement with MDD, whereas the DMM agreed to give loan to MDD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Based on Loan Agreement No.001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 dated June 12, 2023, the DMM entered into loan agreement with DMMXRD, whereas the DMM agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Berkah Karunia Kreasi

As at December 31, 2023, ATM's receivables from PT Berkah Karunia Kreasi represent to working capital loans. This loan bears interest at 9% per annum and matures within 1 year. In March 31, 2024, this loan has been paid.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2023 dated March 15, 2023, DMM entered into loan agreement with Fortiz, whereas DMM agreed to give loan to Fortiz. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process..

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT ZKDigimax Excel Noble

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang dari PT ZKDigimax Excel Noble sebesar Rp 30.000.000 merupakan piutang atas biaya pembuatan aplikasi Odoo. Piutang ini telah dilunasi.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang pihak berelasi dari Digimax berkaitan dengan kegiatan operasional.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang dari LDN merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan oleh TI. Pinjaman ini dikenai bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 29/NFC/LGL-FIN/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan MKN, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada MKN. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 1,00% per tahun.

Piutang pihak berelasi dari PT Digital Maksima Karunia, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Kavita Dana Asia, PT Soteria Wicaksana Investama, PT Mitra Cipta Teknologi, PT Alphanovation Digital Teknindo dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk berkaitan dengan kegiatan operasional.

c. Utang usaha (Catatan 20)

Akun ini terdiri dari

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	174.921.293.022	174.039.543.068	28,35%	21,22%
PT Sicepat Mcash Indonesia	2.695.000.000	3.822.615.309	0,44%	0,47%
PT Chat Bot Nusantara	719.582.931	3.136.997.373	0,12%	0,38%
PT Sinergi Digital Teknologi	285.055.873	145.575.232	0,05%	0,02%
PT Surya Teknologi Perkasa	184.489.896	500.432.487	0,03%	0,06%
PT Multidaya Dinamika	366.989.412	130.193.183	0,06%	0,02%
PT Berkah Karunia Kreasi	161.608.288	74.434.596	0,03%	0,01%
PT Berkah Trijaya Indonesia	157.692.940	77.151.878	0,03%	0,01%
PT Qerja Manfaat Bangsa	24.843.311	15.383.672	0,00%	0,00%
PT Logitek Digital Nusantara	5.474	-	0,00%	-
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	1.879.609.642	-	0,23%
PT Mitra Cipta Teknologi	-	448.087.941	-	0,05%
PT 1 Inti Dot Com	-	401.803.280	-	0,05%
Jumlah	179.516.561.147	184.671.827.661	29,11%	22,52%

PT ZKDigimax Excel Noble

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, receivables from PT ZKDigimax Excel Noble amounting to Rp 30,000,000 represent receivables from application development fees called Odoo. This receivable has been paid.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, due from related parties from Digimax pertaining to operating activities.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, due from LDN represent to working capital loan provided by TI. This loan bears interest 8% per annum and matures within 1 year.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

Based on Loan Agreement No. 29/NFC/LGL-FIN/XII/2023 dated December 28, 2023, Company entered into loan agreement with MKN, whereas Company agreed to give loan to MKN. This loan will be charged interest to 1.00% per annum.

Due from related parties from PT Digital Maksima Karunia, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Kavita Dana Asia, PT Soteria Wicaksana Investama, PT Mitra Cipta Teknologi, PT Alphanovation Digital Teknindo and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk pertaining to operating activities.

c. Trade payables (Note 20)

This account consist of:

	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	28,35%	21,22%
PT Sicepat Mcash Indonesia	0,44%	0,47%
PT Chat Bot Nusantara	0,12%	0,38%
PT Sinergi Digital Teknologi	0,05%	0,02%
PT Surya Teknologi Perkasa	0,03%	0,06%
PT Multidaya Dinamika	0,06%	0,02%
PT Berkah Karunia Kreasi	0,03%	0,01%
PT Berkah Trijaya Indonesia	0,03%	0,01%
PT Qerja Manfaat Bangsa	0,00%	0,00%
PT Logitek Digital Nusantara	0,00%	-
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	0,23%
PT Mitra Cipta Teknologi	-	0,05%
PT 1 Inti Dot Com	-	0,05%
Total	29,11%	22,52%

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Utang pihak berelasi

Akun ini terdiri dari

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
PT Sentral Digital Niaga	5.086.900.000	5.086.900.000
PT Ekosistem Rintisan Digital	3.888.000.000	3.888.000.000
PT Niji Wicaksana Gamindo		3.638.270.000
PT Meta Pravia Digital	1.786.216.100	1.786.216.100
PT Akasia Damcorp Waba	580.000.000	580.000.000
PT Digital Anugerah Medisindo	374.000.000	374.000.000
PT Abyakta Data Sentosa	219.000.000	219.000.000
PT Distribusi Vocher Nusantara Tbk	205.665.365	8.424.006
PT Media Karya Nusantara	67.000.000	-
PT Sicepat Mcash Indonesia	53.280.000	53.280.000
PT Solic Kreasi Baru	26.000.000	-
PT Surya Teknologi Perkasa	-	2.138.999
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
ZKDigimax PTE., Ltd, Singapore (USD 3.675.000 pada 31 Maret 2024 dan USD 3.675.000 pada 31 Desember 2023)	<u>58.259.775.000</u>	<u>56.653.800.000</u>
Jumlah	<u>70.545.836.465</u>	<u>72.290.029.105</u>

ZKDigimax Pte Ltd, Singapore

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang pihak berelasi merupakan utang DMM kepada ZKDigimax Pte Ltd merupakan utang atas investasi saham.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-SDN/LGL-FIN/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan SDN, dimana SDN setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00%.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2023 tanggal 15 Maret 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

d. Due to related parties

This account consist of:

Persentase terhadap
Jumlah Liabilitas/
Percentage to Total
Liabilities

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
--	--	--

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Rupiah</u>			
PT Sentral Digital Niaga	0,82%	0,62%	PT Sentral Digital Niaga
PT Ekosistem Rintisan Digital	0,63%	0,47%	PT Ekosistem Rintisan Digital
PT Niji Wicaksana Gamindo		0,44%	PT Niji Wicaksana Gamindo
PT Meta Pravia Digital	0,29%	0,22%	PT Meta Pravia Digital
PT Akasia Damcorp Waba	0,09%	0,07%	PT Akasia Damcorp Waba
PT Digital Anugerah Medisindo		0,05%	PT Digital Anugerah Medisindo
PT Abyakta Data Sentosa	0,04%	0,03%	PT Abyakta Data Sentosa
PT Distribusi Vocher Nusantara Tbk	0,03%	0,00%	PT Distribusi Vocher Nusantara Tbk
PT Media Karya Nusantara	0,01%	-	PT Media Karya Nusantara
PT Sicepat Mcash Indonesia	0,01%	0,01%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Solic Kreasi Baru	0,00%	-	PT Solic Kreasi Baru
PT Surya Teknologi Perkasa	-	0,00%	PT Surya Teknologi Perkasa
<u>United States Dollar</u>			
ZKDigimax PTE., Ltd, Singapore (USD 3.675.000 as at March, 31, 2024 and USD 3.675.000 as at December 31, 2023)	<u>9,44%</u>	<u>6,85%</u>	
Jumlah	<u>11,43%</u>	<u>8,81%</u>	Total

ZKDigimax Pte Ltd, Singapore

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, due to related parties is payable DMM to ZKDigimax Pte Ltd represent payable on investments in shares.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-SDN/LGL-FIN/X/2023 dated October 2, 2023, DMM entered into loan agreement with SDN, whereas SDN agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Based on Loan Agreement No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2023 dated March 15, 2023, DMM entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Until the finalization date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2023 tanggal 1 September 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/PJP/AAPKDA/VI/23 tanggal 30 Juni 2023, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan KDA, dimana KDA setuju untuk memberikan pinjaman kepada AAP. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Pada tahun 2023, utang ini telah dilunasi.

Utang pihak berelasi dari PT Meta Pravia Digital, PT Sicepat Mcash Indonesia, PT Digital Anugerah Medisindo, PT Abyakta Data Sentosa, PT Maka Rios Benu Kopi, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Media Karya Nusantara dan PT Akasia Damcorp Waba berkaitan dengan kegiatan operasional.

e. Penjualan neto

Akun ini terdiri dari

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Revenues		
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	61.367.197.551	57.890.751.417	2,68%	1,63%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	8.930.050.538	2.769.463.824	0,39%	0,08%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	1.857.267.889	2.694.036.336	0,08%	0,08%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Logitek Digital Nusantara	165.421.141	118.668.493	0,01%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Sinergi Digital Teknologi	92.101.449	-	0,00%	-	PT Sinergi Digital Teknologi
PT Media Karya Nusantara	45.253.186	-	0,00%	-	PT Media Karya Nusantara
PT Kerja Manfaat Bangsa	14.501.134	60.567.568	0,00%	0,00%	PT Kerja Manfaat Bangsa
PT Surya Teknologi Perkasa	8.091.800	3.386.049.348	0,00%	0,10%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Multiday Dinamika	4.893.393	5.165.399	0,00%	0,00%	PT Multiday Dinamika
PT 1 Inti Dot Com	-	4.927.567.571	-	0,14%	PT 1 Inti Dot Com
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	1.252.531.534	-	0,04%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Sicepat Mcash Indonesia	-	1.246.846.847	-	0,04%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Chat Bot Nusantara	-	123.153.154	-	0,00%	PT Chat Bot Nusantara
Jumlah	<u>72.484.778.081</u>	<u>74.474.801.491</u>	<u>3,17%</u>	<u>2,09%</u>	Total

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2023 dated September 1, 2023, DMM entered into loan agreement with ERD, whereas ERD agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Based on Loan Agreement No. 002/PJP/AAPKDA/VI/23 dated June 30, 2023, AAP entered into loan agreement with KDA, whereas KDA agreed to give loan to AAP. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2024. In 2023, this payables has been paid

Due to related parties from PT Meta Pravia Digital, PT Sicepat Mcash Indonesia, PT Digital Anugerah Medisindo, PT Abyakta Data Sentosa, PT Maka Rios Benu Kopi, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Media Karya Nusantara and PT Akasia Damcorp Waba pertaining to operating activities.

e. Net sales

This account consist of:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Pembelian dari pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Pembelian/ Percentage to Total Purchases	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	176.059.190.944	192.394.834.983	8,14%	5,53%
PT Berkah Trijaya Indonesia	41.138.013.637	81.744.716.823	1,90%	2,35%
PT Chat Bot Nusantara	8.860.591.270	182.624	0,41%	0,00%
PT Multidaya Dinamika	261.391.879	1.200.676	0,01%	0,00%
PT Berkah Karunia Kreasi	165.545.035	2.453.589	0,01%	0,00%
PT Logitek Digital Nusantara	442.689	1.622	0,00%	0,00%
PT Mitra Cipta Teknologi	-	14.797.854.920	-	0,43%
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	13.378.378	-	0,00%
Jumlah	226.485.175.454	288.954.623.615	10,47%	8,31%

f. Purchases from related parties

This account consist of:

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	PT Berkah Trijaya Indonesia	PT Chat Bot Nusantara	PT Multidaya Dinamika	PT Berkah Karunia Kreasi	PT Logitek Digital Nusantara	PT Mitra Cipta Teknologi	PT Qerja Manfaat Bangsa	Total
--	--------------------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------------	---------------------------------	--------------------------	----------------------------	-------

g. Sewa

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PT Alphanovation Digital Teknindo	97.636.365	22.636.365	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	62.432.433	62.432.433	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Logitek Digital Nusantara	40.687.959	32.579.850	PT Logitek Digital Nusantara
PT Sicepat Mcash Indonesia	28.716.216	40.540.542	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Multidaya Dinamika	23.318.181	23.318.181	PT Multidaya Dinamika
Jumlah	252.791.154	181.507.371	Total

g. Rent

h. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 36)

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.700.841.698 dan Rp 2.301.032.692 dan atau setara dengan 3,95% dan 5,61% dari total beban usaha konsolidasian.

h. Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors (Note 36)

Total salaries and allowance paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,700,841,698 and Rp 2,301,032,692 and or equivalent with 3.95% and 5,61% from total consolidated operating expense.

i. Jaminan utang bank jangka Panjang (Catatan 22)

Jaminan yang diberikan oleh Grup atau pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup/pihak-pihak berelasi terdiri atas:

Entitas Anak

PT Bank Permata Tbk

Deposito berjangka milik PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT Inova Duapuluh Duapuluh. (Catatan 22).

i. Guarantee for long-term bank loans (Note 22)

The guarantee that given by Group/related parties for credit facilities obtained by Group/related parties are as follows:

Subsidiaries

PT Bank Permata Tbk

Time deposit owned by PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 for credit facility obtained by PT Inova Duapuluh Duapuluh. (Note 22).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik DMM digunakan sebagai jaminan atas utang bank diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 22).

Bangunan dengan SHGB No. 10976/Cibatu dan SHGB No. 10975/Cibatu milik AWD, digunakan sebagai jaminan utang bank PT Berkah Trijaya Indonesia (Catatan 14).

j. Investasi lainnya (Catatan 6)

Grup memiliki investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk masing-masing dengan nilai Rp 694.708.200 dan Rp Rp 1.545.238.800 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 .

9. PIUTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Dezer Ruang Bicara	26.358.628.415
PT Sinergi Teknologi Mandiri	5.200.913.869
PT Bumilangit Entertainment Corpora	1.500.000.000
PT Jaya Distribusi Ritel	32.016.064
Jumlah	33.091.558.348

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

Pada tanggal 31 Desember 2021, DMM dan Dezer menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 23.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga 5,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 31 Desember 2021.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai 4.000 saham PT Dektos Digital Corbuzier.

Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas tanggal 12 Desember 2022, DMM dan Dezer melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas tanggal 12 Desember 2023, DMM dan Dezer melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, pendapatan bunga yang diakui atas piutang ini adalah masing-masing sebesar Rp 296.061.644 dan Rp 292.808.219.

PT Bank Central Asia Tbk

On March 31, 2024 and December 31, 2023, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara, owned of DMM, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 22).

Building with SHGB No. 10976/Cibatu and SHGB No. 10975/Cibatu owned by AWD, used for collateral bank loans by PT Berkah Trijaya Indonesia (Note 14).

j. Other investments (Note 6)

Group has trading-securities investment in share of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, amounting to Rp 694,708,200 and Rp 1,545,238,800 as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

9. DUE FROM THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Dezer Ruang Bicara	26.029.999.991	PT Dezer Ruang Bicara
PT Sinergi Teknologi Mandiri	8.700.913.869	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Bumilangit Entertainment Corpora	3.000.000.000	PT Bumilangit Entertainment Corpora
PT Jaya Distribusi Ritel	2.532.016.064	PT Jaya Distribusi Retail
Total	40.262.929.924	Total

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

On December 31, 2021, DMM and Dezer signed Agreement Facility with maximum credit limit amounting to Rp 23,750,000,000. This facility bears annual interest rate 5.00%. The loan term is 1 year starting from December 31, 2021.

The loan are secured by pledge of 4,000 shares PT Dektos Digital Corbuzier.

Based on amendment of loan facility agreement dated December 12, 2022, DMM and Dezer extend the agreement period until December 31, 2023.

Based on amendment of loan facility agreement dated December 12, 2023, DMM and Dezer extend the agreement period until December 31, 2024.

As at March 31, 2024 and 2023, this receivable has accrued interest amounting to Rp 296,061,644 and Rp 292,808,219, respectively.

PT Sinergi Teknologi Mandiri (STM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2022 tanggal 28 Desember 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGLFIN/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/STR/LGL-FIN/IX/2022 tanggal 29 September 2022, DCE, mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DCE setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/STM/LGL-FIN/IX/2023 tanggal 29 September 2023, DCE mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DCE setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Februari 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana Perusahaan setuju memberikan pinjaman kepada BEC. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00%.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 17 April 2023, DMM bersedia memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman sebelumnya dengan BEC menjadi tanggal 31 Juli 2023.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Agustus 2023, DMM dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Juli 2024.

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 16 Desember 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan SBS, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada SBS. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun.

Pada tanggal 11 Mei 2023, DMM telah mengkonversi pinjaman menjadi investasi saham di PT Bumilangit Entertainment Corpora (Catatan 17).

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGLFIN/III/2023 tanggal 10 Maret 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada JDR. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Sinergi Teknologi Mandiri (STM)

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2022 dated December 28, 2022, DMM entered into loan agreement with STM, whereas DMM agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if STM does not repay within one year from December 28, 2022. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2023 dated December 27, 2023, DMM entered into loan agreement with STM, whereas DMM agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/STR/LGL-FIN/IX/2022 dated September 29, 2022 DCE, entered into loan agreement with STM, whereas DCE agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/STM/LGL-FIN/IX/2023 dated September 29, 2023, DCE entered into loan agreement with STM, whereas DCE agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Loan Agreement dated February 13, 2023, the DMM entered into loan agreement with BEC, whereas the Company agreed to give loan to BEC. This loan will be charged interest to 2.00%.

Based on the Amended Loan Agreement dated April 17, 2023, DMM is willing to extend the term of the previous loan agreement with BEC to July 31, 2023.

Based on the Amendment of the Loan Agreement dated August 1, 2023, DMM and BEC extend the agreement period until July 31, 2024.

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Based on Loan Agreement dated December 16, 2022, DMM, entered into loan agreement with SBS, whereas DMM agreed to give loan to SBS. This loan will be charged interest to 8.00% per annum.

On May 11, 2023, DMM has converted the loan into investment in shares in PT Bumilangit Entertainment Corpora (Note 17).

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No.001/DMMX/LGLFIN/III/2023 dated March 10, 2023, DMM entered into loan agreement with JDR, whereas DMM agreed to give loan to JDR. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

10. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Produk digital	274.679.081.271	326.196.232.600	Digital product
Kendaraan listrik dan suku cadang	34.750.405.647	30.329.179.007	Electric vehicles and spare parts
Perangkat dan pendukung	23.536.950.304	26.578.022.769	Devices and supports
Produk ritel	284.184.118	663.428.004	Retail product
Jumlah	333.250.621.340	383.766.862.380	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	383.766.862.380	412.688.316.160	Beginning balance
Efek Pelepasan Entitas Anak	(1.623.688.828)	-	Effects of Disposal of Subsidiaries
Pembelian (Catatan 34)	2.164.332.894.702	11.401.254.512.206	Purchases (Note 34)
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	(2.213.225.446.914)	(11.430.175.965.986)	Cost of goods sold (Note 34)
Saldo akhir	333.250.621.340	383.766.862.380	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Grup berupa *signage* dan layar, diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera dan PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 15.000.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo persediaan TI digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh TI dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 19), dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Permata Tbk	48.960.000.000	48.960.000.000	PT Bank Permata Tbk

10. INVENTORIES

The inventory details by product as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Digital product	274.679.081.271	326.196.232.600	Digital product
Electric vehicles and spare parts	34.750.405.647	30.329.179.007	Electric vehicles and spare parts
Devices and supports	23.536.950.304	26.578.022.769	Devices and supports
Retail product	284.184.118	663.428.004	Retail product
Total	333.250.621.340	383.766.862.380	Total

Mutations of inventories are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beginning balance	383.766.862.380	412.688.316.160	Beginning balance
Effects of Disposal of Subsidiaries	(1.623.688.828)	-	Effects of Disposal of Subsidiaries
Purchases (Note 34)	2.164.332.894.702	11.401.254.512.206	Purchases (Note 34)
Cost of goods sold (Note 34)	(2.213.225.446.914)	(11.430.175.965.986)	Cost of goods sold (Note 34)
Ending balance	333.250.621.340	383.766.862.380	Ending balance

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's signage and screen inventories are insured to PT Asuransi Jasaraharja Putera and PT Asuransi Buana Independent, a third party, with sum insured amounting to Rp 15,000,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively.

Based on the review of the status of inventories at the year end, the Group's management believes that there is no allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

All inventories mentioned are owned by the Group. No inventories are consigned to any other parties.

Management believes that the inventories as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were adequately insured.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, TI pledge inventories as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI from PT Bank Permata Tbk (Note 19), with detail as follows:

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Operasional	15.294.918.949	24.164.995.240	Operating
Asuransi	415.228.279	502.046.594	Insurance
Lain-lain	2.745.629.147	2.262.479.436	Others
Jumlah	18.455.776.375	26.929.521.270	Total

12. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

a. Uang muka jangka pendek

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Uang muka:			Advances:
Pembelian persediaan	137.340.265.498	143.560.819.894	Purchase of inventories
Pembelian persediaan kendaraan listrik dan suku cadang	42.075.436.971	45.331.976.259	Purchase of electric vehicle and spare parts
Pembelian aset tetap	5.051.018.170	4.756.518.170	Purchase of property and equipment
Investasi saham	1.500.000.000	1.500.000.000	Share investments
Lain-lain	7.950.534.635	1.842.081.857	Others
Jumlah	193.917.255.274	196.991.396.180	Total

PT Onsu Pangan Perkasa (OPP)

Pada tanggal 22 Desember 2022, DMM menandatangani perjanjian dengan OPP, dalam rangka pemberian uang muka investasi dengan nilai sebesar Rp 1.500.000.000.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 22 Desember 2023, DMM dan OPP melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 22 Desember 2024.

PT Onsu Pangan Perkasa (OPP)

On December 22, 2022, DMM signed an agreement with OPP, in order to provide advance for investment with a value of Rp 1,500,000,000.

Based on the Amendment of the Agreement dated December 22, 2023, DMM and OPP extend the agreement period until December 22, 2024.

b. Uang muka jangka panjang

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Uang muka untuk investasi film	8.920.382.212	8.920.382.212	Advances for film investment
Uang muka pengembangan <i>game & e-learning</i>	728.679.341	787.179.341	Advances for game development & e-learning
Jumlah	9.649.061.553	9.707.561.553	Total

Uang muka untuk investasi film

DMMXMMC

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka investasi film kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan proyek produksi film "Virgo & The Sparklings" dan "Sri Asih".

b. Long-term advances

Advances for film investment

DMMXMMC

Advances of film investment represent advances of film investment to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project "Virgo & The Sparklings" and "Sri Asih".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMXMMC setuju melakukan investasi untuk produksi film "Virgo & The Sparklings" yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp 2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Pada tanggal 24 November 2023, DMMXMM telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp 192.571.731.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMXMMC setuju melakukan investasi untuk produksi film "Sri Asih" yang di produksi oleh SBP sebesar 10,00% dari total investasi atau sebesar Rp 4.950.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

Pada tahun 2021, DMMXMM memberikan tambahan dana untuk produksi film Sri Asih sebesar Rp 346.258.148. Pada tanggal 10 November 2023 dan 24 November 2023, DMMXMM, telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp 1.109.787.017.

NMT

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka kepada PT Inspira Citra Asia (ICA) terkait dengan proyek produksi film Backstage.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, NMT setuju melakukan investasi untuk produksi film Backstage yang diproduksi oleh ICA sebesar Rp 2.841.153.000. Jangka waktu perjanjian adalah lima (5) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2025. Pada tanggal 14 September 2022, NMT telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp 375.296.567.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, NMT telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp 139.373.614.

Uang muka untuk pengembangan game & e-learning

BLDX

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 tanggal 1 April 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan video game. Sampai dengan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut masing-masing sebesar Rp 635.890.705 dan Rp 620.890.705.

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 dated August 21, 2020, DMMXMMC agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp 2,600,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

On November 24, 2023, DMMXMM has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 192,571,731.

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMXMMC agreed to invest for the "Sri Asih" film produced by SBP amounting to 10.00% of the total investment or Rp 4,950,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

In 2021, DMMXMM gave extra fund for the Sri Asih film production amounting to Rp 346.258.148. On November 10, 2023 and November 24, 2023, DMMXMM has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 1,109,787,017.

NMT

Advances of film investment represent advances to PT Inspira Citra Asia (ICA) related to a film production project Backstage.

Based on Film Production Investment Agreement "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 dated February 24, 2020, NMT agreed to invest for the Backstage film produced by ICA amounting to Rp 2,841,153,000. This agreement is valid for five (5) years and will be expired on February 24, 2025. On September 14, 2022, NMT has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 375,296,567.

On August 2, 2023, NMT has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 139,373,614.

Advances for game development and e-learning

BLDX

Based on cooperation agreement with PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 dated April 1, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for video game development. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, BLDX has investments in the project amounted to Rp 635,890,705 and Rp 620,890,705, respectively.

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan platform e-learning. Sampai dengan 31 Maret 2024, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut sebesar Rp 156.243.590.

Based on cooperation agreement with PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 dated June 25, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for development e-learning platform. As at March 31, 2024, BLDX has investments in the project amounted Rp 156,243,590.

13. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Permata Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	17.000.000.000	17.000.000.000	Total

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, deposito yang dibatasi penggunaannya milik TI masing-masing senilai Rp 12.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 19).

Suku bunga tahunan atas deposito yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar 2,50%-2,65% per tahun untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk senilai Rp 5.000.000.000 (Catatan 19).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar 2,00%-3,00% dan 3,50%-4,00% per tahun untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

PT Bank Permata Tbk

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, restricted time deposit owned by TI amounted to Rp 12,000,000,000 which is pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 19).

The annual interest rate of restricted time deposit placed in PT Bank Permata Tbk is 2.50%-2.65% per annum for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 19).

The annual interest rate of restricted time deposit from PT Bank Central Asia Tbk is 2.00%-3.00% and 3.50%-4.00% and per annum for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

14. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/Three-month Period Ended March 31, 2024

Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Pengurangan yang berasal dari pelepasan Entitas Anak/ <i>The deduction from divestment of subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurang/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	3.124.000.000	Land
Bangunan	(1.515.000.000)	3.809.000.000	-	-	234.466.318.924	Buildings
Inventaris kantor	(802.406.500)	158.471.188	(7.409.090)	-	22.813.643.749	Office equipments
Furnitur dan perlengkapan	-	-	-	-	7.594.986.781	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan <i>content</i>	-	-	-	-	-	Machine and content management
<i>management</i>	-	2.285.988.229	(13.264.552)	319.054.991	244.070.113.759	equipment
Kendaraan	-	39.932.792	(6.581.848)	-	42.549.899.454	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	-	-	-	-	80.600.025	Building
Kendaraan	-	1.071.456.617	-	-	5.614.869.984	Vehicles
Total Harga Perolehan	(2.317.406.500)	7.364.848.826	(27.255.490)	319.054.991	560.314.432.676	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(852.187.500)	3.084.138.894	-	-	39.997.458.942	Buildings
Inventaris kantor	(546.585.667)	915.786.095	(3.858.901)	-	18.534.584.076	Office equipments
Furnitur dan perlengkapan	-	189.874.670	-	-	5.409.934.333	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan <i>content</i>	-	-	-	-	-	Machine and content management
<i>management</i>	-	13.752.577.594	(2.617.979)	4.472.441	107.811.959.910	equipment
Kendaraan	-	3.372.124.972	-	-	12.559.011.166	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	(1.398.773.167)	21.314.502.225	(6.476.880)	4.472.441	184.312.948.427	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku					376.001.484.249	Net Book Value

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023
 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
 As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
 And For The Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/For the Year Ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurang/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.474.000.000	-	-	1.650.000.000	3.124.000.000	Land
Bangunan	224.771.069.340	10.368.376.217	(1.317.126.633)	(1.650.000.000)	232.172.318.924	Buildings
Inventaris kantor	21.811.207.332	1.654.224.319	(16.700.000)	16.256.500	23.464.988.151	Office equipments
Furnitur dan perlengkapan	7.594.986.781	-	-	-	7.594.986.781	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan						Machine and
<i>content</i>						content management
<i>management</i>	165.969.204.479	58.429.927.934	(679.500.000)	17.758.702.678	241.478.335.091	equipment
Kendaraan	18.466.237.283	24.640.311.227	(590.000.000)	-	42.516.548.510	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	-	80.600.025	-	-	80.600.025	Building
Kendaraan	-	4.543.413.367	-	-	4.543.413.367	Vehicles
Mesin	711.338.897	-	-	(711.338.897)	-	Machineries
Total Harga Perolehan	440.798.044.112	99.716.853.089	(2.603.326.633)	17.063.620.281	554.975.190.849	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	26.473.254.207	11.521.652.896	(229.399.555)	-	37.765.507.548	Buildings
Inventaris kantor	10.934.702.631	7.236.294.754	(5.218.750)	3.463.914	18.169.242.549	Office equipments
Furnitur dan perlengkapan	4.808.241.327	411.818.336	-	-	5.220.059.663	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan						Machine and
<i>content</i>						content management
<i>management</i>	51.494.878.734	42.632.175.534	(66.062.500)	(3.463.914)	94.057.527.854	equipment
Kendaraan	5.644.688.657	4.007.197.537	(465.000.000)	-	9.186.886.194	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	99.355.765.556	65.809.139.057	(765.680.805)	-	164.399.223.808	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	341.442.278.556				390.575.967.041	Net Book Value

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are allocated as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	15.163.798.669	8.508.796.627	Cost of revenues (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	6.127.328.556	6.116.240.025	General and administrative expenses (Note 36)
Beban penjualan (Catatan 35)	23.375.000	5.843.750	Selling expenses (Note 35)
Jumlah	21.314.502.225	14.630.880.402	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset dalam pembangunan Grup merupakan kendaraan milik ATM dan bangunan milik ESB, yang masih dalam tahap pengerjaan masing-masing sebesar Rp 5.614.869.984 dan Rp 80.600.025.

As at March 31, 2024, Group's assets in progress of are vehicles of ATM and building of ESB, still in development phase amounting to Rp 5,614,869,984 and Rp 80,600,025, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 5.553.721.634 dan Rp 4.534.105.731.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp 5,553,721,634 and Rp 4,534,105,731, respectively.

Grup melakukan penjualan dan pelepasan atas aset tetap untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Group has sold and disposal of property and equipment for the periods ended March 31, 2024 and 2023, with the following details:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Nilai perolehan	10.158.718	453.000.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(12.996.694)	(35.390.625)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	(2.837.976)	417.609.375	Net book value
Harga jual	-	453.000.000	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(2.837.976)	35.390.625	Gain (loss) on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE digunakan sebagai jaminan atas utang bank diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, one unit office space with total area 1,713 m² with located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 owned by DCE were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap bangunan merupakan unit kantor yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower I, lantai 7, Setiabudi, Jakarta Selatan. Unit kantor ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh oleh Entitas Induk, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 19 dan 22).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, property and equipment building represent office space located in Mangkuluhur City Office Tower I, 7th floor, Setiabudi, South Jakarta was completed. This office space is used as collateral for the long-term bank loan obtained by the Company, from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 19 and 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik DMM digunakan sebagai jaminan atas utang bank diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19 dan 22).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara, owned of DMM, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19 and 22).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 bangunan yang terletak: Blok /No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10976/Cibatu milik AWD digunakan sebagai jaminan atas utang bank AWD (Catatan 22) dan PT Berkah Trijaya Indonesia, entitas afiliasi (Catatan 8i) dan Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu milik AWD digunakan sebagai jaminan atas utang bank AWD (Catatan 22) dan PT Berkah Trijaya Indonesia, entitas afiliasi (Catatan 8i).

As at March 31, 2024, building located: Blok/No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10976/Cibatu, owned of AWD, were used as collateral for the bank loans AWD (Note 22) and PT Berkah Trijaya Indonesia, affiliated entity (Note 8i) and Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu, owned of AWD, were used as collateral for the bank loans AWD (Note 22) and PT Berkah Trijaya Indonesia, affiliated entity (Note 8i).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kendaraan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 2.818.400.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT BCA Finance (Catatan 26).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, vehicles of the Subsidiaries amounting to Rp 2,818,400,000 respectively, were used as collateral for the financing payable obtained from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT BCA Finance (Note 26).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Entitas Anak berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.773.600.000.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, property and equipment, such as vehicles of the Subsidiaries, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Wahana Tata, third parties, with sum insured amounting to Rp 2,773,600,000, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap DMM berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasaraharja Putra, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 89.280.784.539.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, property and equipment, such as content management equipment of DMM, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasaraharja Putra, third parties, with sum insured amounting to Rp 89,280,784,539, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment was not considered necessary.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ Three-month Period Ended March 31, 2024					
	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023	Pengurangan yang berasal dari pelepasan Entitas Anak/ The deduction from divestment of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Maret 2024/ Balance as at March 31, 2024	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	32.607.766.945	(30.267.202)	-	-	32.577.499.743	Software
Hak paten	51.800.000	-	-	-	51.800.000	Patent
Merek	71.800.000	-	-	-	71.800.000	Mark
Aset dalam Pengembangan						Assets under Development
Piranti lunak	4.610.485.317	(200.000.000)	-	-	4.410.485.317	Software
Total Biaya Perolehan	37.341.852.262	(230.267.202)	-	-	37.111.585.060	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak	17.239.079.485	(26.483.802)	1.828.503.793	-	19.041.099.476	Software
Hak paten	14.029.159	-	3.237.498	-	17.266.657	Patent
Merek	7.180.000	-	5.385.000	-	12.565.000	Trade mark
Total Akumulasi Amortisasi	17.260.288.644	(26.483.802)	1.837.126.291	-	19.070.931.133	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	20.081.563.618				18.040.653.927	Net Book Value

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/For the Year Ended December 31, 2023

	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	30.202.199.445	2.405.567.500	-	-	32.607.766.945	Software
Hak paten	51.800.000	-	-	-	51.800.000	Patent
Merek	-	-	-	71.800.000	71.800.000	Merck
Aset dalam Pengembangan						Assets under Development
Piranti lunak	4.110.085.317	500.400.000	-	-	4.610.485.317	Software
Merek	50.000.000	21.800.000	-	(71.800.000)	-	Trade mark
Total Biaya Perolehan	34.414.084.762	2.927.767.500	-	-	37.341.852.262	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak	10.096.478.988	7.142.600.497	-	-	17.239.079.485	Software
Hak paten	1.079.167	12.949.992	-	-	14.029.159	Patent
Merek	-	7.180.000	-	-	7.180.000	Trade mark
Total Akumulasi Amortisasi	10.097.558.155	7.162.730.489	-	-	17.260.288.644	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	24.316.526.607				20.081.563.618	Net Book Value

Berdasarkan nomor pengumuman BRM2267A tanggal 22 September 2022 dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, NFC memiliki hak paten atas nama "Semolis" dengan jangka waktu 10 tahun.

Aset dalam pengembangan Grup merupakan merek yang dimiliki ESB dan TI. Pada tahun 2023, Grup telah mereklasifikasi aset tersebut sehubungan dengan telah terbit sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piranti lunak yang masih dalam penyelesaian TI memiliki persentase penyelesaian masing-masing sebesar 95%. Piranti lunak TI akan diselesaikan pada tahun 2024.

Beban amortisasi untuk periode-periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	1.568.874.408	1.497.172.468	General and administrative expense (Note 36)
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	268.251.883	262.866.886	Cost of revenues (Note 34)
Jumlah	1.837.126.291	1.760.039.354	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on announcement number BRM2267A dated September 22, 2022 from the Directorate General of Intellectual Property, NFC has a patent right under the name "Semolis" period until 10 years

The Group's asset under development are trademark owned by ESB and TI. In 2023, the Group has reclassified these assets in connection with the issuance of a certificate from the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, TI's software in progress had a percentage of completion of 95%, respectively. TI's software to be completed in 2024.

Amortization for the periods ended March 31, 2024 and 2023 consist of:

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Entitas Induk</u>		
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	6.129.698.203	6.131.055.346
PT Sentral Digital Niaga	5.094.458.850	5.094.504.750
PT Dua Empat Print	947.702.123	948.719.196
PT Digital Anugerah Medisindo	372.442.250	372.442.250
PT Maka Rios Benu Kopi	264.346.121	292.602.725
PT Abyakta Data Sentosa	219.861.500	219.861.500
PT Digital Maksima Karunia	-	3.033.817.849
PT Riset Kecerdasan Buatan	-	8.130.500
Subjumlah	<u>13.028.509.047</u>	<u>16.101.134.116</u>
<u>Entitas Anak</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Kavita Dana Asia	22.571.376.048	22.463.311.895
PT Logitek Digital Nusantara	8.589.650.835	8.857.896.175
PT Ekosistem Rintisan Digital	3.990.966.756	3.990.981.188
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.740.133.816	3.740.169.816
PT Akasia Damcorp Waba	581.590.678	582.367.502
PT DMMX Rans Digital	296.048.333	296.078.333
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	114.541.638	114.541.638
PT Sarana Cipta Digital	92.428.204	103.678.379
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	-	84.599.878
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura	62.148.390.928	62.057.797.835
Subjumlah	<u>102.125.127.236</u>	<u>102.291.422.639</u>
Jumlah	<u><u>115.153.636.283</u></u>	<u><u>118.392.556.755</u></u>

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>The Company</u>		
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	6.129.698.203	6.131.055.346
PT Sentral Digital Niaga	5.094.458.850	5.094.504.750
PT Dua Empat Print	947.702.123	948.719.196
PT Digital Anugerah Medisindo	372.442.250	372.442.250
PT Maka Rios Benu Kopi	264.346.121	292.602.725
PT Abyakta Data Sentosa	219.861.500	219.861.500
PT Digital Maksima Karunia	-	3.033.817.849
PT Riset Kecerdasan Buatan	-	8.130.500
Subtotal	<u>13.028.509.047</u>	<u>16.101.134.116</u>
<u>Subsidiaries</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Kavita Dana Asia	22.571.376.048	22.463.311.895
PT Logitek Digital Nusantara	8.589.650.835	8.857.896.175
PT Ekosistem Rintisan Digital	3.990.966.756	3.990.981.188
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.740.133.816	3.740.169.816
PT Akasia Damcorp Waba	581.590.678	582.367.502
PT DMMX Rans Digital	296.048.333	296.078.333
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	114.541.638	114.541.638
PT Sarana Cipta Digital	92.428.204	103.678.379
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	-	84.599.878
<u>United States dollar</u>		
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore	62.148.390.928	62.057.797.835
Subtotal	<u>102.125.127.236</u>	<u>102.291.422.639</u>
Total	<u><u>115.153.636.283</u></u>	<u><u>118.392.556.755</u></u>

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>Total Aset/ Total Assets</u>	<u>Total Liabilitas/ Total Liabilities</u>	<u>Penjualan Neto/ Net sales</u>	<u>Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)</u>	<u>% Kepemilikan/ % Ownership</u>
31 Maret 2024/March 31, 2024					
<i>Entitas Induk/The Company</i>					
PT Red Bean Sukses Indonesia	59.983.190.596	51.010.390.007	-	-	30,38%
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	21.358.825.548	1.035.265.270	-	(4.523.810)	30,00%
PT Digital Maksima Karunia	31.572.582.350	87.493.194.426	-	(152.323.781)	39,20%
PT Dua Empat Print	745.971.851	837.750.458	-	(4.068.292)	25,00%
PT Sicepat Mcash Indonesia	40.245.800.098	45.162.975.736	8.444.700.029	1.222.219.824	50,00%
PT Digital Anugerah Medisindo	1.499.000.000	9.231.000	-	-	25,00%
PT Abyakta Data Sentosa	1.099.000.000	-	-	-	20,00%
PT Sentral Digital Niaga	9.989.135.000	-	-	(90.000)	51,00%
PT Maka Rios Benu Kopi	1.363.580.814	825.987.903	-	(136.281.509)	36,00%
PT Riset Kecerdasan Buatan	1.829.288.748	1.806.058.748	-	(3.769.143)	35,00%
<i>Entitas Anak/Subsidiaries</i>					
PT Kavita Dana Asia	90.283.790.566	77.212.658.467	10.483.302.804	344.922.289	31,33%
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.977.380.809	-	-	(72.160)	40,00%
PT Sarana Cipta Digital	34.424.859.866	25.119.259.110	-	(56.250.871)	20,00%
PT Niji Wicaksana Gamindo	9.639.324.901	289.090.361	-	(90.000)	40,00%
PT Logitek Digital Nusantara	167.336.886.126	92.626.313.973	-	(670.613.350)	40,00%
PT Akasia Damcorp Waba	1.193.004.274	29.822.918	-	(1.553.648)	50,00%
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	11.421.810	12.900.000	-	-	20,00%
PT DMMX Rans Digital	2.085.046.000	1.196.901.000	-	(90.000)	33,33%
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	432.026.566	2.812.518	-	(999.449)	30,00%
ZKdigimax Pte., LTD	375.792.836.129	56.240.306.194	7.284.139.718	452.965.467	20,00%

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Penjualan Neto/ Net sales	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)	% Kepemilikan/ % Ownership
31 Desember 2023/December 31, 2023					
<i>Entitas Induk/The Company</i>					
PT Red Bean Sukses Indonesia	59.983.190.596	51.010.390.007	15.114.649.239	(2.221.118.473)	30,38%
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	21.363.349.358	1.035.265.270	-	(81.428.629)	30,00%
PT Digital Maksima Karunia	30.774.044.323	84.571.178.407	12.750	(10.271.359.310)	39,20%
PT Dua Empat Print	750.040.143	837.750.458	-	(30.512.202)	25,00%
PT Sicepat Mcash Indonesia	40.125.162.461	47.000.889.174	36.410.638.499	(4.431.619.082)	50,00%
PT Digital Anugerah Medisindo	1.499.000.000	9.231.000	-	(9.541.000)	25,00%
PT Abyakta Data Sentosa	1.099.000.000	-	-	(57.500)	20,00%
PT Sentral Digital Niaga	9.989.225.000	-	-	(385.000)	51,00%
PT Maka Rios Benu Kopi	1.522.086.176	848.211.757	813.318.365	(239.281.875)	36,00%
PT Riset Kecerdasan Buatan	1.829.288.748	1.806.058.748	-	(15.520.000)	35,00%
<i>Entitas Anak/Subsidiaries</i>					
PT Kavita Dana Asia	76.992.973.027	65.497.658.922	37.470.568.298	(2.491.252.773)	31,33%
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.977.452.969	-	-	(7.751.120)	40,00%
PT Sarana Cipta Digital	34.481.110.737	25.119.259.110	648.648.649	159.735.939	20,00%
PT Niji Wicaksana Gamindo	9.955.869.901	605.445.361	-	(5.829.971)	40,00%
PT Logitek Digital Nusantara	166.690.089.958	92.336.504.187	20.485.458.017	(4.179.721.994)	40,00%
PT Akasia Damcorp Waba	1.197.875.426	33.140.422	127.810.010	(122.602.311)	50,00%
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	11.421.810	12.900.000	-	(11.241.810)	20,00%
PT DMMX Rans Digital	2.085.136.000	1.196.901.000	-	(510.000)	33,33%
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	433.026.015	2.812.518	6.902.911	(14.095.741)	30,00%

Entitas Induk

The Company

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	12.500.000.000	12.500.000.000	Acquisition cost
Akumulasi laba (rugi) dari entitas asosiasi - neto			Accumulated gains (losses) from associate - net
Saldo awal	(12.500.000.000)	(12.500.000.000)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	-	-	Share in net loss for the current period
Bagian atas penghasilan komprehensif periode berjalan - neto setelah pajak	-	-	Share in other comprehensive income for the current period - net after tax
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	-	Carrying amount of investment in associate

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized share of losses of an associates:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	(4.985.689.422)	(4.310.913.630)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada periode berjalan	-	(674.775.792)	Unrecognized share of net loss of an associate for the period
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	(4.985.689.422)	(4.985.689.422)	Cumulative share of loss of an associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RSBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 600.000.000 menjadi Rp 33.333.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 12.500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham RSBI menjadi sebesar 37,50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211398 tanggal 31 Mei 2018.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated May 30, 2018, the shareholders of RSBI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 600,000,000 to Rp 33,333,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 12,500,000,000, hence the Company's ownership to RSBI amounted to 37.50%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0211398 dated May 31, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 6 Oktober 2020, para pemegang saham RBSI menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp 10 menjadi 50, mengubah modal dasar sebesar Rp 288.058.000.000 atau 5.761.160.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25,00% atau setara dengan 1.440.290.000 saham dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dan menawarkan saham baru yang akan dikeluarkan melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 480.096.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 50, sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi sebesar 30,38% atau setara dengan 437.490.888 saham.

Based on the Notary Deed No. 37 from Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., dated October 6, 2020, the shareholders of RBSI agreed to change the nominal value of shares from Rp 10 to 50, changing the authorized capital of Rp 288,058,000,000 or 5,761,160,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share, of the authorized capital has been issued and fully paid up of 25.00% or equivalent to 1,440,290,000 shares and agreed to issue shares in savings and offer new shares to be issued through a public offering in an amount as much as 480,096,700 new shares with a nominal value of Rp 50, so that the ownership of the Company is 30.38% or equivalent to 437,490,888 shares.

RBSI bergerak dalam bidang penyediaan usaha dalam bidang penyediaan makanan dan minuman dan berdomisili di Jakarta.

RBSI is engaged in providing business in the field of food and beverage supply and domiciled in Jakarta.

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Harga perolehan	6.501.000.000
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto	
Saldo awal	(369.944.654)
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(1.357.143)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	6.129.698.203

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.667.000.000 menjadi Rp 21.667.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 6.501.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham SMC menjadi sebesar 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079724 tanggal 23 Februari 2018.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Harga perolehan	5.100.000.000
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto	
Saldo awal	(5.495.250)
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(45.900)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	5.094.458.850

SDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054725.AH.01.01. tahun 2022 tanggal 12 Agustus 2022.

Entitas Induk dan DMM masing-masing memiliki kepemilikan saham pada SDN sebesar 20,00% dan 31,00% kepemilikan.

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
6.501.000.000	6.501.000.000	Acquisition cost
		Accumulated losses from associate - net
(369.944.654)	(345.516.065)	Beginning balance
(1.357.143)	(24.428.589)	Share in net loss for the current period
6.129.698.203	6.131.055.346	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 80 dated January 31, 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,667,000,000 to Rp 21,667,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 6,501,000,000, hence the Company's ownership to SMC amounted to 30.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0079724 dated February 23, 2018.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
5.100.000.000	5.100.000.000	Acquisition cost
		Accumulated losses from associate - net
(5.495.250)	(5.298.900)	Beginning balance
(45.900)	(196.350)	Share in net loss for the current period
5.094.458.850	5.094.504.750	Carrying amount of investment in associate

SDN was established based on Notarial Deed No. 10 dated August 5, 2022 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0054725.AH.01.01. tahun 2022 dated August 12, 2022.

The Company and DMM have 20,00% and 31,00% ownership interest in SDN, respectively.

PT Digital Maksima Karunia

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	10.000.000.000	10.000.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(6.966.182.151)	(6.827.808.831)	Beginning balance
Efek Pelepasan Entitas Anak	(3.033.817.849)	-	Effects of Disposal of Subsidiaries
Bagian atas rugi neto periode berjalan	-	(138.373.320)	Share in net loss for the current period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	3.033.817.849	Carrying amount of investment in associate

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized share of losses of an associates:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Bagian atas rugi neto atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada periode berjalan	(37.014.679)	-	Unrecognized share of net loss of an associate for the period
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	(37.014.679)	-	Cumulative share of loss of an associate

Sampai dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, PT Digital Maksima Karunia merupakan entitas anak dari Entitas Induk berdasarkan akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 31, tanggal 13 Februari 2018 dengan jumlah kepemilikan sebesar 80,00% (Catatan 1c).

Based on Notarial Deed of Rose Takarina S.H., No. 31 dated February 13, 2018, as at December 31, 2020 PT Digital Maksima Karunia was the subsidiary of The Company with 80.00% of ownership (Note 1c).

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 25 Januari 2021 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk menjual kepemilikan DMK sebesar 918 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 316.200.000 atau sebesar 62,00% dan MKN membeli saham DMK sebesar 1.938 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh MKN menjadi senilai Rp 193.800.000 atau sebesar 38,00%.

Based on Notarial Deed No. 56 dated January 25, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company sold DMK's shares equivalent to 918 shares, hence the Company's ownership of DMK amounted to Rp 316,200,000 or equivalent to 62.00% and MKN purchased DMK's shares, equivalent to 1,938 shares, hence MKN's ownership of DMK amounted to Rp 193,800,000 or equivalent to 38.00%.

Para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, menerbitkan 949.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 9.490.000.000 yang di ambil bagian secara proporsional oleh Entitas Induk sebesar 588.380.000 lembar saham dan MKN sebesar 360.620.000 lembar.

The shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000, with issuance of 949,000,000 new shares with par value of Rp 10, hence the total nominal value amounted to Rp 9,490,000,000, which was taken proportionately by the Company as much as 588,380,000 shares and MKN as much as 360,620,000 shares.

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 29 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 35.000.000.000, yang disetor oleh Onstar Express Pte. Ltd senilai Rp 10.408.163.300 dengan nilai pasar sebesar Rp 25.000.000.000 sehingga peningkatan senilai Rp 14.591.836.700 merupakan peningkatan dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi Entitas Induk

Based on Notarial Deed No. 74 dated March 29, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 140,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 35,000,000,000, which was subscribed by Onstar Express Pte. Ltd. amounting to Rp 10,408,163,300 with market value amounting to Rp 25,000,000,000 hence by capitalizing shares premium amounting to Rp 14,591,836,700, which was subscribed by The Company and MKN amounting to Rp 4,433,000,000 and

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

dan MKN masing-masing sebesar Rp 4.433.000.000 dan Rp 2.717.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Grup atas saham DMK terdilusi menjadi sebesar 49,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021334.AH.01.02 tanggal 8 April 2021.

Rp 2,717,000,000, respectively. After this transaction, the Group's ownership in DMK is diluted to 49.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0021334.AH.01.02 dated April 8, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 20 Agustus 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui pengeluaran sebagian saham dalam simpanan sebanyak 875.000.000 saham senilai Rp 8.750.000.000 yang diambil bagian oleh PT Solic Kreasi Baru dengan nilai pasar sebesar Rp 9.803.921.570 sehingga peningkatan senilai Rp 1.053.921.570 merupakan peningkatan dengan mengkapitalisasi agio saham dengan porsi Entitas Induk dan MKN masing-masing sebesar Rp 256.145.100 dan Rp 156.992.160. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Grup atas saham DMK terdilusi menjadi sebesar 39,20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0442726 tanggal 31 Agustus 2021.

Based on Notarial Deed No. 40 dated August 20, 2021 from Rose Takarina, SH, the shareholders of DMK approved the issuance of a portion of the shares in savings of 875,000,000 shares worth Rp 8,750,000,000 which was subscribed by PT Solic Kreasi Baru with a market value of Rp 9,803,921,570, resulting in an increase of Rp 1,053,921,570 is an increase by capitalizing the premium for shares with the Company and MKN portions of Rp 256,145,100 and Rp 156,992,160, respectively. After the transaction, the Group's ownership in DMK shares was diluted to 39.20%. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0442726 dated August 31, 2021.

PT Dua Empat Print (24P)

PT Dua Empat Print (24P)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	1.071.428.571	1.071.428.571	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(122.709.375)	(115.081.325)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(1.017.073)	(7.628.050)	Share in net loss for the current period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	947.702.123	948.719.196	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham 24P dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham 24P menjadi senilai Rp 1.071.428.571 atau sebesar 25%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073280 tanggal 20 Februari 2018.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 47 dated January 23, 2018, the Company purchased 24P's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence the Company's ownership to 24P amounted to Rp 1,071,428,571 or equivalent to 25%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0073280 dated February 20, 2018.

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	500.000.000	500.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(500.000.000)	(500.000.000)	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) neto periode berjalan	-	-	Share in net income (loss) for the current period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	-	Carrying amount of investment in associate

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi			Unrecognized share of losses of an associates:
Saldo awal	(4.076.745.765)	(4.076.745.765)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada periode berjalan	611.109.912	(2.215.809.541)	Unrecognized share of net loss of an associate for the period
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	(3.465.635.853)	(6.292.555.306)	Cumulative share of loss of an associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 10 Agustus 2021, para pemegang saham SMI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 510.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham SMI menjadi sebesar 50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0044888 tanggal 20 Agustus 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 19 dated August 10, 2021, the shareholders of SMI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 510,000,000 to Rp 1,000,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 500,000,000, hence the Company's ownership to SMC amounted to 50%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.02-0044888 dated August 20, 2021.

PT Digital Anugerah Medisindo (DAM)

PT Digital Anugerah Medisindo (DAM)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	375.000.000	375.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(2.557.750)	(172.500)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	-	(2.385.250)	Share in net loss for the current period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	372.442.250	372.442.250	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 51 tanggal 26 Agustus 2021, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dalam pendirian DAM sebesar 3.750 lembar saham, sehingga kepemilikan DAM oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 375.000.000 atau sebesar 25%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0056409.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 10 September 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 51 dated August 26, 2021, the Company participated on establishment of DAM amounted to 3,750 shares, hence the Company's ownership to DAM amounted to Rp 375,000,000 or equivalent with 25%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0056409.AH.01.01.TAHUN 2021 dated September 10, 2021.

PT Maka Rios Benu Kopi (MRBK)

PT Maka Rios Benu Kopi (MRBK)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	360.000.000	360.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(67.397.275)	(17.784.578)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(28.256.604)	(49.612.697)	Share in net loss for the current period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	264.346.121	292.602.725	Carrying amount of investment in associate

MRBK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 13 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042295.AH.01.01. tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022.

MRBK was established based on the Notarial Deed No. 37 dated June 13, 2022 made before Rose Takarina, S.H. The establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0042295.AH.01.01. of 2022 dated June 27, 2022.

Entitas Induk dan DMM masing-masing memiliki kepemilikan saham pada MRBK sebesar 18,00% kepemilikan.

The Company and DMM have 18,00% ownership interest in MRBK, respectively.

PT Abyakta Data Sentosa (ADS)

PT Abyakta Data Sentosa (ADS)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	220.000.000	220.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(138.500)	(127.000)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	-	(11.500)	Share in net loss for the current period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	219.861.500	219.861.500	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 25 tanggal 10 September 2021, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dalam pendirian ADS sebesar 2.200 lembar saham, sehingga kepemilikan ADS oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 220.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0160079.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 17 September 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 25 dated September 10, 2021, the Company participated on establishment of ADS amounted to 2,200 shares, hence the Company's ownership to ADS amounted to Rp 220,000,000 or equivalent with 20%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0160079.AH.01.11.TAHUN 2021 dated September 17, 2021.

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	35.000.000	35.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(26.869.500)	(21.437.500)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(1.319.200)	(5.432.000)	Share in net loss for the current period
Pelepasan Entitas Asosiasi	(6.811.300)	-	Disposal of Associated Entities
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	8.130.500	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, Entitas Induk membeli saham RKB dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan RKB oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 35.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163105 tanggal 25 April 2018.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 32 dated April 12, 2018, the Company purchased RKB's shares from Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono amounted to 350 shares, hence the Company's ownership to RKB amounted to Rp 35,000,000 or equivalent with 35%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0163105 dated April 25, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn No. 2 tanggal 6 Februari 2024, Entitas Induk menjual saham RKB kepada PT Jas Kapital sebesar 350 saham senilai Rp 35.000.000 atau setara 35,00%.

Based on Notarial Deed of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn No. 2 dated February 6, 2024, the Company sold RKB shares to PT Jas Kapital amounting to 350 shares worth IDR 35,000,000 or the equivalent of 35.00%.

Laba atas pelepasan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Gain on sales of associates is as follows:

	<u>6 Februari 2024/ February 6, 2024</u>	
Imbalan yang diterima	35.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	6.811.300	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas asosiasi	<u>28.188.700</u>	Gain on divestment of associates

Entitas Anak

Subsidiaries

ZKDigimax Pte. Ltd

ZKDigimax Pte. Ltd

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Harga perolehan	61.204.000.000	61.204.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	853.797.835	-	Beginning balance
Bagian atas laba neto periode berjalan	90.593.093	853.797.835	Share in net income for the period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	<u>62.148.390.928</u>	<u>62.057.797.835</u>	Carrying amount of investment in associate

ZKDigimax Pte. Ltd. didirikan pada tanggal 7 Maret 2023 di Singapura. DMM memperoleh 20,00% kepemilikan saham pada ZKDigimax dengan harga perolehan sebesar USD 4.000.000 (setara dengan Rp 61.204.000.000). ZKDigimax Pte. Ltd. bergerak dalam bidang perdagangan perangkat keras seperti perangkat solusi *Smart Retail* seperti LED, *signage*, dan *peripheral* ritel.

ZKDigimax Pte. Ltd. incorporated on March 7, 2023 in Singapore. DMM own 20.00% of ownership on ZKDigimax at cost USD 4,000,000 (equivalent to Rp 61,204,000,000). ZKDigimax Pte. Ltd. is engaged in hardware sales such as Smart Retail Solution devices, such as LED, signage, and retail peripherals.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

PT Kavita Dana Asia (KDA)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Harga perolehan	47.000.000.000	47.000.000.000	Acquisition cost
Penurunan modal disetor	(23.735.000.000)	(23.735.000.000)	Decrease in paid capital
Saldo awal	(801.688.105)	371.536.574	Beginning balance
Bagian atas rugi neto periode berjalan	108.064.153	(1.173.224.679)	Share in net loss for the period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	<u>22.571.376.048</u>	<u>22.463.311.895</u>	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 tanggal 2 Desember 2019, NMT melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi senilai Rp 47.000.000.000 atau sebesar 47,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT ownership to KDA amounting to Rp 47,000,000,000 or equivalent to 47.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43, dari Christina Dwi Utami, S.H., Mhum., Mkn. tanggal 7 Juli 2023, NMT mengurangi penyertaan saham ke KDA sebanyak 23.500 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi senilai Rp 23.265.000.000 atau sebesar 31,33%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0056013.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 18 September 2023.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., Mhum., Mkn. No. 43 dated July 7, 2023, NMT has decrease investment in shares to KDA as much as 23,500 shares, hence NMT ownership to KDA amounted to Rp 23,265,000,000 or equivalent to 31.33%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0056013.AH.01.02. Year 2023, dated September 18, 2023.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Harga perolehan	8.840.100.000
Saldo awal	17.796.175
Bagian atas laba (rugi) neto periode berjalan	(268.245.340)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	8.589.650.835

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 71, tanggal 27 Maret 2020, disetujui pengalihan seluruh saham milik PT 1 Inti Dot Com sejumlah 3.315 saham kepada TI, menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 8.400.000.000 dan menyetujui peningkatan modal yang disetor yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 2.100.000.000, yang diambil oleh TI sebesar 8.685 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 868.500.000 sehingga kepemilikan TI atas LDN sebesar 12.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000 atau setara dengan 57,14%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 17 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., TI membeli saham LDN dari PT Sirius Teknologi Informa sebesar 6.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham LDN oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 1.800.000.000 atau sebesar 85,70%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0174561 tanggal 18 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 18 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham LDN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 8.400.000.000 menjadi Rp 88.400.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.100.000.000 menjadi Rp 22.100.000.000, menerbitkan 200.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000 yang di ambil bagian oleh Entitas Induk sebesar 70.401 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 7.040.100.000, sehingga kepemilikan TI atas saham LDN terdilusi menjadi 40% dan kehilangan pengendalian atas LDN. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020366.AH.01.02 tanggal 1 April 2021.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	8.840.100.000
	1.689.684.973
	(1.671.888.798)
	8.857.896.175

Acquition cost
Beginning balance
Share in net income (loss) for the
period

**Carrying amount of investment
in associate**

Based on Notarial Deed No. 71 dated March 27, 2020 of Rose Takarina S.H., approved the transfer of all 3,315 shares owned by PT 1 Inti Dot Com to TI and also approved the increase of authorized share capital from Rp 510,000,000 to Rp 8,400,000,000 and issued and fully paid share capital from Rp 510,000,000 to Rp 2,100,000,000, which was subscribed by TI equivalent to 8,685 shares with nominal value amounting to Rp 868,500,000, so that the ownership of TI in LDN is 12,000 shares with nominal value amounting to Rp.1,200,000,000 or equivalent to 57.14%.

Based on Notarial Deed No. 43 dated March 17, 2021 from Rose Takarina, S.H., TI purchased LDN shares from PT Sirius Teknologi Informa for 6,000 shares so that the LDN share ownership by the Parent Entity is Rp 1,800,000,000 or 85.70%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0174561 March 18, 2021.

Based on Notarial Deed No. 48 dated March 18, 2021 from Rose Takarina, S.H., the shareholders of LDN agreed to increase the authorized capital from Rp 8,400,000,000 to Rp 88,400,000,000, increase the issued and fully paid capital from Rp 2,100,000,000 to Rp 22,100,000,000, issue 200,000 shares new shares with a nominal value of Rp 100,000, so that all of them have a nominal value of Rp 20,000,000,000 which are subscribed by the Company of 70,401 shares with a par value of Rp 7,040,100,000, so that TI's ownership of LDN shares is diluted to 40% and lost control over LDN. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0020366.AH.01.02 April 1, 2021.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Harga perolehan	4.000.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(9.018.812)
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(14.432)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.990.966.756

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Rose Takarina, S.H. tanggal 7 April 2021 NFC dan DMM melakukan penyerahan saham ke ERD masing-masing sebanyak 200.000 lembar saham dan 200.000 lembar saham. Sehingga total dari kepemilikan saham Perusahaan menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau 40,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027514.AH.01.01 tanggal 21 April 2021.

ERD bergerak dalam bidang perdagangan, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Rincian investasi kepada NWG adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Harga perolehan	4.000.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(259.830.184)
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(36.000)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.740.133.816

NWG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

DMM memiliki kepemilikan saham pada NWG sebesar 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., PT Niji Sicepat Gamindo melakukan perubahan nama menjadi PT Niji Wicaksana Gamindo dan PT Sicepat Investama Indonesia mengalihkan seluruh kepemilikan NWG kepada PT Niji Games Studio sebanyak 4.000 lembar saham sehingga kepemilikan PT Niji Games Studio menjadi 60%. Akibat dari transaksi diatas, DMM kehilangan pengendaliannya atas NWG.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	4.000.000.000	Acquisition cost
		Share in net loss
	(5.918.364)	Beginning balance
		Share in net loss for the period
	(3.100.448)	
Carrying amount of investment in associate	3.990.981.188	

Based on Notarial Deed No 18 of Rose Takarina, S.H. dated April 7, 2021, NFC and DMM have investment in shares to ERD amounting to 200,000 Shares and 200,000 Shares, respectively. Hence that total of the Company's ownership become Rp 4,000,000,000 or 40.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0027514.AH.01.01 dated April 21, 2021.

ERD which is engaged in trading, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Details of investment to NWG are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	4.000.000.000	Acquisition cost
		Share in net loss
	(257.498.195)	Beginning balance
		Share in net loss for the period
	(2.331.989)	
Carrying amount of investment in associate	3.740.169.816	

NWG was established based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

DMM has 40% shares ownership on NWG.

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., PT Niji Sicepat Gamindo changed its name to PT Niji Wicaksana Gamindo and PT Sicepat Investama Indonesia transferred all ownership in NWG to PT Niji Games Studio equivalent to 4,000 shares so that the ownership of PT Niji Games Studio became 60%. As a result of the above transaction, DMM lost its control over NWG.

PT Akasia Damcorp Waba

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Harga perolehan	600.000.000
Saldo awal	(17.632.498)
Bagian atas laba neto periode berjalan	(776.824)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	581.590.678

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 27 Oktober 2021, DKD mendirikan ADW. DKD melakukan pernyataan saham pada ADW sebanyak 600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 600.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0068479.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 84 tanggal 30 Desember 2022, terdapat perubahan susunan Direksi dan Komisaris ADW di mana sebelumnya Direktur Utama ADW yaitu Sari Winda Permata yang merupakan Direktur atau manajemen kunci di DKD diganti oleh Ishak Reza sebagai Direktur Utama. Akibat dari transaksi diatas, Perusahaan kehilangan pengendaliannya atas ADW.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Harga perolehan	300.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(3.921.667)
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(30.000)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	296.048.333

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 11 Februari 2021, DMM melakukan penyertaan saham ke DIGIRANS sebanyak 3.000.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DMM, Entitas Anak, atas saham DIGIRANS menjadi senilai Rp 300.000.000 atau sebesar 33,33%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346.AH.01.01 tanggal 27 Februari 2021.

DIGIRANS bergerak dalam bidang perdagangan, penerbitan piranti lunak (*software*), telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Akasia Damcorp Waba

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
600.000.000		Acquisition cost
43.668.658		Beginning balance
(61.301.156)		Share in net income for the period
582.367.502		Carrying amount of investment in associate

Based on the Notarial Deed No. 44 dated October 27, 2021 of Rose Takarina, S.H., DKD established ADW. DKD has 600 shares in ADW with a nominal value of Rp 600,000,000 or equivalent to 50% ownership. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-00068479.AH.01.01 year of 2021 dated October 29, 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 84 dated December 30, 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors and Commissioners of ADW where previously the President Director of ADW, Sari Winda Permata, who was a Director or key management in DKD, was replaced by Ishak Reza as President Director. As a result of the above transaction, the Company lost its control over ADW.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
300.000.000		Acquisition cost
(3.751.667)		Share in net loss
(170.000)		Beginning balance
296.078.333		Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 50 dated February 11, 2021, DMM has investment in shares to DIGIRANS as much as 3,000,000 shares, hence DMM, Subsidiary, ownership to DIGIRANS amounting to Rp 300,000,000 or equivalent to 33.33%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0014346.AH.01.01 dated February 27, 2021.

DIGIRANS which is engaged in trading, software, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

<u>PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)</u>		<u>PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)</u>	
	<u>31 Maret 2024/ March 31 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Harga perolehan	112.000.000	112.000.000	Acquisition cost
Akumulasi laba dari entitas asosiasi - neto	2.541.638		Accumulated gains from associate - net
Saldo awal		4.790.000	Beginning balance
Bagian atas laba neto periode berjalan	-	(2.248.362)	Share in net gain for the current period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	114.541.638	114.541.638	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 62 tanggal 21 November 2019, MUI melakukan penyertaan saham ke DSDI sebanyak 120.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MUI atas saham DSDI menjadi senilai Rp 12.000.000 atau sebesar 20,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0363432 tanggal 22 November 2019.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 62 dated November 21, 2019, MUI has investment in shares to DSDI as much as 120,000 shares, hence MUI ownership to DSDI amounting to Rp 12,000,000 or equivalent to 20.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0363432 dated November 22, 2019.

Pada tanggal 21 November 2019, MUI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 08/LGL-PKS/MUI/XI/19 dengan Tuan Albertus Lamoren, untuk melakukan pembelian saham DSDI sebesar Rp 100.000.000.

On November 21, 2019, MUI, sign a Sale and Purchase Agreement No. 08/LGL-PKS/MUI/XI/19 with Mr. Albertus Lamoren, to purchase shares of DSDI for Rp 100,000,000.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Harga perolehan	100.000.000	100.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	3.678.379	(28.268.809)	Beginning balance
Bagian atas laba neto periode berjalan	(11.250.175)	31.947.188	Share in net income for the period
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	92.428.204	103.678.379	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Rose Takarina, S.H. tanggal 21 Juni 2021 NFC melakukan penyertaan saham ke SCD sebanyak 1.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham NFC menjadi senilai Rp 100.000.000 atau 20,00% Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0113723.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021.

Based on Notarial Deed No 11 of Rose Takarina, S.H. dated June 21, 2021, NFC has investment in shares to SCD amounting to 1,000 shares, so that NFC's ownership become Rp 100,000,000 or 20,00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0113723.AH.01.11. Tahun 2021 dated June 28, 2021.

SCD bergerak dalam bidang keuangan dan asuransi dan berdomisili di Tangerang.

SCD which is engaged in finance and insurance, and is domiciled in Tangerang.

<u>PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)</u>		<u>PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)</u>	
	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Harga perolehan	37.500.000	37.500.000	Acquisition cost
Akumulasi laba dari entitas asosiasi - neto			Accumulated gains from associate - net
Saldo awal	47.099.878	51.328.600	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) neto periode berjalan	(299.835)	(4.228.722)	Share in net gain (loss) for the current period
Pelepasan pada Entitas Asosiasi	(84.300.043)	-	Disposal of Associated Entities
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	84.599.878	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 28 Januari 2020, MKN melakukan penyertaan saham ke WAS sebanyak 375.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MKN atas saham WAS menjadi senilai Rp 37.500.000 atau sebesar 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007255.AH.01.01 tanggal 5 Februari 2020.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 55 dated January 28, 2020, MKN has investment in shares to WAS as much as 375,000 shares, hence MKN ownership to WAS amounting to Rp 37,500,000 or equivalent to 30%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007255.AH.01.01 dated February 5, 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 28 Maret 2024, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham kepada PT Mitra Cipta Teknologi, pihak berelasi, dengan harga sebesar Rp 175.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akibat dari transaksi diatas, IOT kehilangan pengendaliannya atas WAS.

Based on Notarial Deed No. 36 dated March 28, 2014 of Chrystopher, S.H., M.Kn., IOT signed a sale and purchase agreement to sell 35% ownership in MKN or 175 shares to PT Mitra Cipta Teknologi, related party, at price amounting to Rp 175,000,000 same as nominal amount. As a result of the above transaction, IOT lost its control over WAS.

WAS bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan berdomisili di Jakarta.

WAS is engaged in sales of digital product and domiciled in Jakarta.

17. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

17. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
PT Meta Pravia Digital	6.000.000.000	6.000.000.000	PT Meta Pravia Digital
PT Multidaya Dinamika	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Multidaya Dinamika
PT Surya Teknologi Perkasa	21.250.000	21.250.000	PT Surya Teknologi Perkasa
Subjumlah	10.021.250.000	10.021.250.000	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bumilangit Entertainment Corpora	42.181.511.168	42.181.511.168	PT Bumilangit Entertainment Corpora
PT Jalan Terus Saja	10.000.030.752	10.000.030.752	PT Jalan Terus Saja
PT Meta Pravia Digital	9.261.352.611	9.261.352.611	PT Meta Pravia Digital
PT Dektos Digital Corbuzier	7.500.000.000	7.500.000.000	PT Dektos Digital Corbuzier
PT Clodeo Indonesia Jaya	750.000.000	750.000.000	PT Clodeo Indonesia Jaya
Subjumlah	69.692.894.531	69.692.894.531	Subtotal
Jumlah	79.714.144.531	79.714.144.531	Total

PT Bumilangit Entertainment Corpora

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, No. 78 tanggal 29 September 2020, DMM memiliki kepemilikan saham pada PT Bumilangit Entertainment Corpora dengan nilai nominal sebesar Rp 40.400.000 (3,00% kepemilikan) dan harga perolehan Rp 22.193.263.679.

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Mei 2023, DMM membeli 391 saham BEC dengan harga perolehan Rp 19.988.247.489, sehingga kepemilikan menjadi 5,77%. Pembelian saham BEC dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp 12.474.532.522 (Catatan 9) dan sisanya sebesar Rp 7.513.714.967 dicatat sebagai utang pihak ketiga (Catatan 23).

PT Jalan Terus Saja

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 16 tanggal 8 Agustus 2023, NFC memiliki kepemilikan saham pada PT Jalan Terus Saja melalui DMMX dan ESB (25,50% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp 10.000.030.752.

PT Dektos Digital Corbuzier

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 50 tanggal 20 Desember 2021, DMM memiliki kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier (10,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp 7.500.000.000.

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 30 Desember 2022 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk menjual sebagian saham yang dimiliki sebesar 14.000 lembar saham kepada PT Solic Kreasi Baru dengan nilai nominal sebesar Rp 14.000.000.000 atau setara dengan 35% kepemilikan sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 15%, dengan nilai tercatat sebesar Rp 6.000.000.000 dan DMM mengalihkan sebagian kepemilikan MPD kepada PT Sinergi Teknologi Mandiri sebanyak 1.200 lembar saham sehingga kepemilikan DMM menjadi 17%, dengan nilai tercatat sebesar Rp 9.261.352.611. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan MPD tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 4).

PT Multidaya Dinamika

Pada tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk membeli saham PT Multidaya Dinamika sebesar Rp 4.000.000.000 atau 2.000.000 saham. Kepemilikan Entitas Induk atas saham MDD menjadi sebesar 20,00%.

PT Surya Teknologi Perkasa

Pada tanggal 26 September 2017, Entitas Induk membeli saham PT Surya Teknologi Perkasa sebesar Rp 21.250.000 atau 170 saham atau setara dengan 17,00%.

PT Clodeo Indonesia Jaya

Berdasarkan Akta Notaris dari Suwito Widakdo S.H, M.Kn, No. 4 tanggal 14 April 2021, TI membeli saham PT Clodeo Indonesia Jaya dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000.000 atau 750 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 15,00%.

PT Bumilangit Entertainment Corpora

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, dated September 29, 2020, DMM has shares on PT Bumilangit Entertainment Corpora with nominal value amounted to Rp 40,400,000 (3.00% ownership) at cost Rp 22,193,263,679.

Based on Notarial Deed No. 13 of Rose Takarina S.H., No. 13 dated May 11, 2023, DMM purchased 391 shares of BEC at an acquisition cost of Rp 19,988,247,489, bringing the ownership to 5.77%. This purchase of BEC was made by converting loans amounting to Rp 12,474,532,522 (Note 9) and the remaining amounting to Rp 7,513,714,967 was recorded as due to third parties (Note 23).

PT Jalan Terus Saja

Based on Notarial Deed No. 16 of Rose Takarina S.H., dated August 8, 2023, NFC has shares on PT Jalan Terus Saja through DMMX and ESB (25.50% ownership) at cost Rp 10,000,030,752.

PT Dektos Digital Corbuzier

Based on Notarial Deed No. 50 of Rose Takarin S.H., dated December 20, 2021, DMM has shares on PT Dektos Digital Corbuzier (10.00% ownership) at cost Rp 7,500,000,000.

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Based on Deed No. 81 dated December 30, 2022 from Rose Takarina, S.H., the Company sold part of its shares amounting to 14,000 shares to PT Solic Kreasi Baru with a nominal value of Rp 14,000,000,000 or equivalent to 35% ownership so that the ownership of DMM became 15%, at carrying amount of Rp 6,000,000,000, and DMM transferred part of ownership in MPD to PT Sinergi Teknologi Mandiri equivalent to 1,200 shares so that the ownership of DMM became 17%, at carrying amount of Rp 9,261,352,611. Due to this transaction, MPD's financial statements will no longer be consolidated by the Company as at December 31, 2022 (Note 4).

PT Multidaya Dinamika

On December 14, 2018, the Company purchased shares of PT Multidaya Dinamika amounting to Rp 4,000,000,000 or 2,000,000 shares. The Company's ownership to MDD amounted to 20.00%.

PT Surya Teknologi Perkasa

On September 26, 2017, the Company purchased shares of PT Surya Teknologi Perkasa amounting to Rp 21,250,000 or 170 shares or equivalent to 17.00%.

PT Clodeo Indonesia Jaya

Based on Notarial Deed No. 4 of Suwito Widakdo S.H, M.Kn, dated April 14, 2021, TI purchases shares of PT Clodeo Indonesia Jaya with nominal value amounted to Rp 750,000,000 or 750 shares with 15.00% ownership.

18. INVESTASI PADA OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 29 Maret 2021, DMM dan PT Niji Games Studio menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp 40.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 4.000.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp 10 per lembar atau setara dengan 40% saham.

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 79 tanggal 29 September 2022, DMM dan PT Niji Games Studio sepakat obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023, pendapatan bunga atas obligasi konversi ini adalah sebesar Rp 349.041.096 dan Rp 345.205.479.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Entitas Induk</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Cerukan	31.309.445.278	39.100.790.356
<u>Entitas Anak</u>		
PT Telefast Indonesia Tbk	56.320.812.500	57.833.365.001
PT Bank Permata Tbk	5.090.275.217	5.085.744.000
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	3.760.012.142	3.900.663.062
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Anugerah Teknologi Mandiri		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Jumlah	<u>96.480.545.137</u>	<u>105.920.562.419</u>

Entitas Induk

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat penawaran kredit, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank CIMB Tbk No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 dengan plafon sebesar Rp 45.000.000.000 dengan nisbah sebesar 8,35% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan dengan tujuan akad yaitu pengambil alih porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa *office space* terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan sejak PPF. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

18. INVESTMENT IN CONVERTIBLE BONDS

On March 29, 2021, DMM and PT Niji Games Studio signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp 40,000,000,000. The convertible bonds bear no interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bonds can be converted into 4,000,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties' shareholder with a par value of Rp 10 per share or equivalent to 40% shares.

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 79 dated September 29, 2022, DMM and PT Niji Games Studio agreed that the convertible bond bear interest 3,5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025.

For the three months period ended March 31, 2024 and 2023, this convertible bond has interest income amounting to Rp 349.041.096 and Rp 345.205.479, respectively.

19. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>The Company</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Overdraft	31.309.445.278	39.100.790.356
<u>The Subsidiaries</u>		
PT Telefast Indonesia Tbk	56.320.812.500	57.833.365.001
PT Bank Permata Tbk	5.090.275.217	5.085.744.000
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	3.760.012.142	3.900.663.062
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Anugerah Teknologi Mandiri		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Total	<u>96.480.545.137</u>	<u>105.920.562.419</u>

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the lending letter, the Company obtained the Musyarakah Mutanaqisah Current Account Loan Facility from PT Bank CIMB Tbk No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023 with a ceiling of Rp 45,000,000,000 with indicative return of 8.35% per year used to finance the company's working capital with the aim of the contract, namely taking over the customers portion of ownership MMQ assets in the form of office space that are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, with a financing period of 12 months since PPF. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

The credit facilities are secured by following collateral:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. Unit kantor milik ATM yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa *outstanding* Fasilitas Pembiayaan (Catatan 14).
2. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima, pihak ketiga, berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimal 3x.
5. *Asset Turnover* minimal 3x.

Rasio keuangan Entitas Induk, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* = 2,03x dan 1,91;.
2. *Gearing* (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*) = 0,11x dan 0,12x;.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 4,71x dan 2,68x
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* = 0,50x dan 0,19x;
5. *Asset Turnover* = 5,99x dan 5,92x

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01346/PK/SLK/2018 tanggal 24 Mei 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijamin ditambah 0,65% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2019, perpanjangan perjanjian fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 13).

Sampai dengan 31 Maret 2024, fasilitas ini belum digunakan kembali oleh Entitas Induk.

1. The office unit of ATM which is located in Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility (Note 14).
2. The buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima, third party, is located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.

During the term of loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Current Ratio of minimum 1.2x.
2. Gearing of maximum 1x (without considering back to back facilities).
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of minimum 1.2x.
4. Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) maximum 3x.
5. Asset Turnover of minimum 3x.

The Company's financial ratios as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

1. Current Ratio = 2,03x and 1.91x;
2. Gearing (without considering back to back facilities) = 0,11x and 0.12x;
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) = 4,71x and 2.68x;
4. Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) = 0.50x and 0.19x;
5. Asset Turnover = 5.99x and 5.92x

PT Bank Central Asia Tbk

Based credit agreement No. 01346/PK/SLK/2018 dated May 24, 2018, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 0.65% per annum. This facility will mature on May 24, 2019. The extension of this credit facility agreement will be automatically extended for the next 1 year period, and so on.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 13).

Until March 31, 2024 this facility has not been reused by the Company.

Entitas Anak

PT Bank Permata Tbk

TI

Berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas pada Akta No. 1 oleh notaris Agustine Irianti, S.H., M.kn. tanggal 3 April 2023, bahwa atas permohonan TI, PT Bank Permata Tbk telah setuju untuk:

1. Memperpanjang jangka waktu fasilitas *Revolving Loan* sejak tanggal 16 Agustus 2023 sampai tanggal 16 Agustus 2024.
2. Fasilitas *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* sebesar Rp 66.000.000.000.
3. Fasilitas *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* sebesar Rp 2.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp 5.440.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 7).
2. Persediaan masing-masing sebesar Rp 48.960.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 10).
3. Deposito yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 13).

Selama jangka waktu pinjaman TI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* maksimal 60 hari.
3. *Positif Total Net Worth*.

Rasio keuangan TI, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* = 2,23x dan 3,46x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 94 hari dan 68 hari.
3. *Positif Total Net Worth* = Rp 184.771.001 dan Rp 186.611.386.185.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, TI tidak memenuhi persyaratan *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

The Subsidiary

PT Bank Permata Tbk

TI

Based on the amendment to the facility agreement in Deed No. 1 by notary Agustine Irianti, S.H, M.kn. dated April 3, 2023, that at the request of TI, PT Bank Permata Tbk has agreed to:

1. Extend the term of the Revolving Loan facility from August 16, 2023 until August 16, 2024.
2. Revolving Loan Distributor Value Chain 1 facility amounting to Rp 66,000,000,000.
3. Revolving Loan Facility Distributor Value Chain 2 amounting to Rp 2,000,000,000.

This credit facility bears interest at 9.75% per annum dated March 31, 2024 and December 31, 2023. This credit facility is also used to finance the purchase of inventories from PT Indosat Tbk.

The loan facilities are secured by the following collaterals:

1. Trade receivables amounting to Rp 5,440,000,000 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 7).
2. Inventories amounting to Rp 48,960,000,000 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 10).
3. Restricted time deposit amounting to Rp 12,000,000,000 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 13).

During the term of loan, TI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Debt Service Coverage Ratio of minimum 1.5x.
2. Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand of maximum 60 days.
3. Positive Total Net Worth.

TI financial ratios, as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

1. Debt Service Coverage Ratio = 2.23x and 3.46x.
2. Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand = 94 days and 68 days.
3. Positive Total Net Worth = Rp 184,771,001 and Rp 186,611,386,185.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, TI does not meet the requirements *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* as required in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

DMM

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara DMM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, DMM memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp 7.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,35% per tahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara DMM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, DMM dan DCE memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp 5.000.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian persediaan barang IT khusus dari PT Galva Technologies Indonesia. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,35% per tahun.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh DMM dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur *City Office Tower One* lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Catatan 14);
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban Perusahaan; dan
3. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima sebesar 100% dari plafond.

ATM

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara atm dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, ATM memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran 2 dengan plafon Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,35% per tahun dengan jangka waktu selama 12 bulan atau sampai dengan tanggal 13 Oktober 2024.

Selama jangka waktu pinjaman ATM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.

Rasio keuangan ATM, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 4,76x dan 6,26x

Beban bunga utang bank jangka pendek untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 37).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

DMM

Based on the Lending Offering Letter between DMM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, DMM obtained a Revolving Credit Facility with plafond of Rp 7,500,000,000. This loan bears interest at 8.35% per year.

Based on the Lending Offering Letter between DMM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, DMM and DCE obtained a Revolving Credit Facility with plafond of Rp 5,000,000,000. The purpose of this facility is for distributor financing of IT supplies from PT Galva Technologies Indonesia. This loan bears interest at 8.35% per year.

The collateral related to this loan is the same as the long-term bank loan obtained by DMM from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit of office space with total area 1,713 m² located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Note 14);
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of the Company; and
3. Buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima at 100% from plafond.

ATM

Based on the Lending Offering Letter between ATM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, ATM obtained a Revolving Credit Facility 2 with plafond of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 8.35% per year and a period of 12 months or until October 13, 2024.

During the term of loan, ATM are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of minimum 1.2x.

ATM financial ratios as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

1. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) = 4,76x and 6.26x;

Interest expense of short-term bank loan for the nine months period ended on March 31, 2024 and 2023 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 37).

20. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan kepada para pemasok.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Ooredoo Hutchison (dh PT Hutchison 3 Indonesia)	23.777.232.502	18.299.032.497
PT Digital Artha Media	18.440.751.263	15.275.734.520
PT Berkah Digital Distrindo	6.173.588.200	10.696.144.893
PT Ingram Micro Indonesia	5.023.213.999	-
PT Sinergi Teknologi Mandiri	4.768.707.403	-
PT Sicepat Ekspres Indonesia	1.441.509.982	1.441.509.982
PT Galva Technologies Tbk	21.765.002	5.225.840.590
PT Karisma Pesat Mandiri	-	594.623.798
Lain-lain (masing-masing di bawah 100 juta)	6.967.415.107	7.715.365.348
<u>Yuan Tiongkok</u>		
Nanjing Tuosha Technology Co., Ltd (CNY 949.224 pada 31 Desember 2023)	-	2.059.503.222
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Boevt (Hongkong) Co., Ltd (USD 69.866 pada 31 Desember 2023)	-	1.077.060.000
Nanjing Tuosha Technology Co., Ltd (USD 150 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	2.377.950	2.312.400
Total pihak ketiga	66.616.561.408	62.387.127.250
Pihak berelasi (Catatan 8c)	179.516.561.147	184.671.827.661
Jumlah	246.133.122.555	247.058.954.911

20. TRADE PAYABLES

This account represents payable for purchase of inventories.

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Ooredoo Hutchison (dh PT Hutchison 3 Indonesia)	23.777.232.502	18.299.032.497
PT Digital Artha Media	18.440.751.263	15.275.734.520
PT Berkah Digital Distrindo	6.173.588.200	10.696.144.893
PT Ingram Micro Indonesia	5.023.213.999	-
PT Sinergi Teknologi Mandiri	4.768.707.403	-
PT Sicepat Ekspres Indonesia	1.441.509.982	1.441.509.982
PT Galva Technologies Tbk	21.765.002	5.225.840.590
PT Karisma Pesat Mandiri	-	594.623.798
Others (each below 100 million)	6.967.415.107	7.715.365.348
<u>Chinese Yuan</u>		
Nanjing Tuosha Technology Co.,Ltd (CNY 949,224 on December 31, 2023)	-	2.059.503.222
<u>United States Dollar</u>		
Boevt (Hongkong) Co.,Ltd (USD 69,886 on December 31, 2023)	-	1.077.060.000
Nanjing Tuosha Technology Co.,Ltd (USD 150 on March 31, 2024 and December 31, 2023)	2.377.950	2.312.400
Total third parties	66.616.561.408	62.387.127.250
Related parties (Note 8c)	179.516.561.147	184.671.827.661
Total	246.133.122.555	247.058.954.911

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	217.425.376.159	183.188.168.139	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	19.999.285.676	37.740.610.200	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.041.186.442	23.514.364.590	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.994.600.185	702.902.869	61 - 90 days
> 90 hari	1.672.674.093	1.912.909.113	> 90 days
Jumlah	246.133.122.555	247.058.954.911	Total

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka - jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	22.942.460
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	42.274.651.806
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	267.228.263
Pasal 21	19.625.531
Pasal 22	452.251.075
Pasal 23	1.249.491.810
Pasal 25	25.119.315
Subjumlah	<u>44.288.367.800</u>
Jumlah	<u><u>44.311.310.260</u></u>

b. Pajak dibayar di muka - jangka panjang

Pada tanggal 15 Oktober 2019, PT Volta Indonesia Semesta (VIS) menerima Surat Penetapan Kembali Tarif Dan/ Atau Nilai Pabean (SPKTNP) dengan No: SPKTNP-84/WBC.10/2019 sebesar Rp 744.009.000. Pada tanggal 3 Desember 2019, VIS mengajukan surat permohonan banding atas SPKTNP tersebut ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 4 Maret 2021, VIS juga menerima SPKTNP dengan No: SPKTNP-85/BC/2021 dan No: SPKTNP-86/BC/2021 masing-masing sebesar Rp 3.832.508.000 dan Rp 3.244.262.000. Pada tanggal 30 April 2021, VIS mengajukan banding atas SPKTNP tersebut ke pengadilan pajak.

Pada Desember 2019 dan April 2021, VIS telah melunasi SPKTNP tersebut dan diakui sebagai pajak dibayar di muka lainnya.

Pada tanggal 27 September 2022, pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding SPKTNP No.SPKTNP-85/BC/2021 sebesar Rp 3.746.950.000 setelah dikurangi kurang bayar bea masuk dan PPN sebesar Rp 85.558.000. Pada tanggal 14 Oktober 2022, VIS telah menerima restitusi tersebut sebesar Rp 2.787.040.000. Pengadilan pajak juga menolak permohonan banding SPKTNP No.SPKTNP-86/BC/2021 sebesar Rp 3.244.262.000, dan VIS melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Peninjauan kembali ini masih dalam proses.

Pada tanggal 2 Februari 2023, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding SPKTNP No. SPKTNP-84/WBC.10/2019 sebesar Rp 744.009.000 pada September 2023, VIS telah menerima restitusi tersebut sebesar Rp 547.735.000.

21. TAXATION

a. Short-term - prepaid taxes

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>The Company</u>	
- Value Added Tax	
<u>Subsidiaries</u>	
Value Added Tax	54.342.635.490
Income taxes	
Article 4 (2)	32.583.333
Article 21	2.461.991
Article 22	-
Article 23	-
Article 25	-
Subtotal	<u>54.377.680.814</u>
Total	<u><u>54.377.680.814</u></u>

b. Prepaid taxes - long term

On October 15, 2019, PT Volta Indonesia Semesta (VIS) received Re-Assessment of Tariff and/or Custom and Excise Value Letter (SPKTNP) with No: SPKTNP-84/WBC.10/2019 amounting to Rp 744,009,000. On December 3, 2019, VIS submitted an appeal letter or the SPKTNP to the tax court.

On March 4, 2021, VIS also received SPKTNP with No. SPKTNP-85/BC/2021: SPKTNP-85/BC/2021 and No: SPKTNP-86/BC/2021 amounting to Rp 3,832,508,000 and Rp 3,244,262,000. On April 30, 2021, VIS appealed the SPKTNP to the tax court.

On December 2019 and April 2021, VIS has paid the SPKTNP and was recognized as other prepaid tax.

On September 27, 2022, the tax court granted the appeal of SPKTNP No.SPKTNP-85/BC/2021 in the amount of Rp 3,746,950,000 after deducting the underpayment of import duty and VAT of Rp 85,558,000. On October 14, 2022, VIS has received the restitution amounting to Rp 2,787,040,000. The tax court also rejected the appeal of SPKTNP No.SPKTNP-86/BC/2021 amounting to Rp 3,244,262,000, and VIS filed a judicial review and until the issuance of the consolidated financial statements, this review is still in process.

On February 2, 2023, the tax court granted the appeal of SPKTNP No. SPKTNP-84/WBC.10/2019 in the amount of Rp 744,009,000 In September 2023, VIS has received the restitution amounting to Rp 547,735,000.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	-	19.500.657	Article 4 (2)
Pasal 21	18.692.611	20.075.305	Article 21
Pasal 23	2.347.190	954.388	Article 23
Pasal 29			Article 29
2024	447.038.063	-	2024
2023	62.791.470	62.791.470	2023
Pajak Pertambahan Nilai	104.040.431	259.843.899	Value Added Tax
Subjumlah	634.909.765	363.165.719	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	163.235.539	166.407.092	Article 4 (2)
Pasal 21	216.299.656	264.190.936	Article 21
Pasal 23	430.584.144	503.310.579	Article 23
Pasal 25	1.706.651.056	481.654.778	Article 25
Pasal 26	9.919.782	-	Article 26
Pasal 29			Article 29
2024	970.362.555	-	2024
2023	2.143.589.676	2.143.589.676	2023
Pajak Pertambahan Nilai	1.797.851.597	12.142.006.500	Value Added Tax
Subjumlah	7.438.494.005	15.701.159.561	Subtotal
Jumlah	8.073.403.770	16.064.325.280	Total

c. Taxes Payable

This account consists of:

d. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Kini	454.638.270	282.113.520	Current
Tangguhan	(494.358)	(14.668.918)	Deferred
Subjumlah	454.143.912	267.444.602	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	4.289.651.860	3.400.787.157	Current
Tangguhan	(1.699.752.169)	(254.008.314)	Deferred
Subjumlah	2.589.899.691	3.146.778.843	Subtotal
Jumlah	3.044.043.603	3.414.223.445	Total

d. Income Tax Expense

This account consists of:

e. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif lain konsolidasian	11.004.124.780	12.050.449.299
Dikurangi:		
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	<u>(8.771.659.354)</u>	<u>(11.734.854.791)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	2.232.465.426	315.594.508
Beda temporer:		
Penyisihan atas ECL	-	-
Imbalan kerja karyawan	2.601.882	77.204.833
Penyusutan aset tetap	-	-
Beda permanen:		
Sumbangan dan jamuan	51.516.408	145.805.229
Gaji, upah dan tunjangan	56.598.428	-
Pajak	-	31.424.313
Keuntungan (kerugian) investasi lainnya	25.414.000	-
Penyusutan aset tetap	-	-
Asuransi	22.400.748	29.167.917
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(42.012.161)	(51.041.520)
Lain-lain	<u>43.849.237</u>	<u>936.652.859</u>
Laba kena pajak	<u>2.392.833.968</u>	<u>1.484.808.139</u>
Laba kena pajak - dibulatkan	2.392.833.000	1.484.808.000
Beban Pajak Kini		
Entitas Induk	454.638.270	282.113.520
Entitas Anak	<u>4.289.651.860</u>	<u>3.400.787.157</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>4.744.290.130</u>	<u>3.682.900.677</u>
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Entitas Induk	-	-
Pasal 22	-	-
Pasal 23	7.600.207	-
Pasal 25	-	144.645.024
Jumlah	7.600.207	144.645.024
Entitas anak	<u>3.319.289.305</u>	<u>2.671.320.271</u>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>3.326.889.512</u>	<u>2.815.965.295</u>
Utang pajak penghasilan - pasal 29		
Entitas Induk	447.038.063	137.468.496
Entitas Anak	<u>970.362.555</u>	<u>729.466.886</u>
Jumlah	<u>1.417.400.618</u>	<u>866.935.382</u>

e. Income Tax - Current Tax

The reconciliations between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Subsidiaries income (loss) before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Income before income tax expenses of the Company
Temporary differences:
Allowance for ECL
Employee benefits
Depreciation of property and equipment
Temporary permanent:
Donations and entertainment
Salaries, wages and allowance
Tax
Gain (loss) on other investment
Depreciation of property and equipment
Insurance
Interest income subjected final tax
Others
Taxable income
Taxable income - rounded
Current Tax Expense
The Company
Subsidiaries
Total Current Tax Expense
Less prepaid taxes
The Company
Article 22
Article 23
Article 25
Total
The subsidiaries
Total prepaid income tax
Income tax payable - Article 29
The Company
Subsidiaries
Total

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Tagihan pajak penghasilan Entitas Anak			Claim for tax refund Subsidiaries
2023	2.157.259.808	2.157.259.808	2023
2022	<u>5.187.599.414</u>	<u>5.187.599.414</u>	2022
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>7.344.859.222</u>	<u>7.344.859.222</u>	Total estimated claim for tax refund

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.004.124.780	12.050.449.299	Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	<u>(8.771.659.354)</u>	<u>(11.734.854.791)</u>	Subsidiaries income (loss) before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	<u>2.232.465.426</u>	<u>315.594.508</u>	Income before income tax expenses of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	424.168.431	59.962.957	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	29.975.665	207.481.672	Tax effect of the Company's permanent differences
Beban pajak penghasilan Entitas Induk	<u>454.144.096</u>	<u>267.444.629</u>	Income tax expenses The Company
Efek pembulatan	(184)	(27)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan Entitas Induk	<u>454.143.912</u>	<u>267.444.602</u>	Income tax expenses The Company

f. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Rincian manfaat pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

f. Income Tax - Deferred Tax

Details of income tax benefits from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as at March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

		31 Maret 2024/March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Akuisisi Entitas Anak/ Charged to profit or loss	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk						Deferred tax assets - The Company		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	237.411.889	494.358	(2.862.437)	-	235.043.810	Employee benefits liabilities		
Penyisihan atas ECLs dari piutang usaha	236.953.024	-	-	-	236.953.024	Allowance on ECLs from trade receivables		
Penyusutan aset tetap	110.902.987	-	-	-	110.902.987	Depreciation of property and equipment		
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	585.267.900	494.358	(2.862.437)	-	582.899.821	Total deferred tax assets - The Company		
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	11.271.794.277	1.699.752.169	(16.998.596)	-	12.954.547.850	Deferred tax assets - Subsidiaries		
Total aset pajak tangguhan	11.857.062.177	1.700.246.527	(19.861.033)	-	13.537.447.671	Total deferred tax assets		
		31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Akuisisi Entitas Anak/ Charged to profit or loss	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk						Deferred tax assets - The Company		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	246.884.207	1.977.431	(11.449.749)	-	237.411.889	Employee benefits liabilities		
Penyisihan atas ECLs dari piutang usaha	228.245.154	8.707.870	-	-	236.953.024	Allowance on ECLs from trade receivables		
Penyusutan aset tetap	110.902.987	-	-	-	110.902.987	Depreciation of property and equipment		
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	586.032.348	10.685.301	(11.449.749)	-	585.267.900	Total deferred tax assets - The Company		
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	6.869.406.199	4.473.788.794	(71.400.716)	-	11.271.794.277	Deferred tax assets - Subsidiaries		
Total aset pajak tangguhan	7.455.438.547	4.484.474.095	(82.850.465)	-	11.857.062.177	Total deferred tax assets		
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(67.404.289)	67.404.288	-	-	-	Total Deferred tax liabilities - Subsidiaries		

g. Surat Tagihan Pajak (STP)

Entitas Induk

Selama tahun 2023, Entitas Induk menerima STP atas denda pasal 7 KUP, dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2021 dan 2022. Total STP tersebut adalah sebesar Rp 2.577.504. Entitas Induk telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023.

Selama tahun 2023, Entitas Induk telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP mengenai data keuangan Perusahaan tahun 2020 dan 2023. Total SKP tersebut adalah sebesar Rp 63.028.360. Entitas Induk telah membayar semua SKP tersebut pada tahun 2023.

g. Notice of Tax Collection (STP)

The Company

During 2023, the Company received STP on Penalty of article 7 KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2020. The total of STP amounting to Rp 2,577,504. The Company has paid all the STP in 2023.

During 2023, the Company received a letter of request for explanation on the data from DGT regarding financial data of the Company for fiscal year of 2020 and 2023. The total of SKP amounting to Rp 63,028,360. The Company has paid all the SKP in 2023.

Entitas Anak

Selama tahun 2023, Entitas Anak menerima STP atas denda pasal 7 KUP, dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2021 dan 2022. Total STP tersebut adalah sebesar Rp 39.038.798. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023.

Pada tanggal 8 Agustus 2022, Entitas Anak telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP dengan surat No. SP2DK-330/KPP.0708/2022 mengenai data keuangan Entitas Anak tahun 2018. Total SKP tersebut adalah sebesar Rp 1.004.351.633. Entitas Anak telah membayar semua SKP tersebut pada tahun 2023.

Selama tahun 2023, Entitas Anak menerima STP atas denda pasal 7 KUP, denda 14 (4) KUP, bunga pasal 8 (2a) KUP dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2021. Total STP tersebut adalah sebesar Rp 7.437.042. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023.

Selama tahun 2023, Entitas Anak telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP mengenai data keuangan Perusahaan tahun 2020 dan 2021. Total SKP tersebut adalah sebesar Rp 37.087.540. Entitas Anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2019. Total SKP tersebut adalah Rp 68.001.677. Entitas Anak telah membayar semua SKP tersebut pada tahun 2023.

h. Tagihan Restitusi Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Tahun berjalan		
VIS	-	1.234.322.027
ESB	-	922.937.781
Tahun sebelumnya		
DCE	2.943.594.262	2.943.594.262
ESB	2.262.917.781	1.339.980.000
VIS	2.138.347.179	904.025.152
Jumlah	<u>7.344.859.222</u>	<u>7.344.859.222</u>

Pada tanggal 15 Maret 2024, ESB menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) lebih bayar pajak badan tahun 2022 sebesar Rp 1.339.980.000. ESB mengakui kurang bayar pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 339.302.608 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain. Sampai dengan akhir periode pelaporan, ESB belum menerima pembayaran atas lebih bayar pajak badan tahun 2022 tersebut.

Subsidiaries

During 2023, the Subsidiaries received STP on Penalty of article 7 KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2019, 2021 and 2022. The total of STP amounting to Rp 39,038,798. The Subsidiaries has paid all the STP in 2023.

On August 8, 2022, the Subsidiaries has received a letter of request for explanation on the data from DGT with letter No. SP2DK-330/KPP.0708/2022 regarding financial data of the Subsidiaries for fiscal year of 2018. The total of SKP amounting to Rp 1,004,351,633. The Subsidiaries has paid all the SKP in 2023.

During 2023, Subsidiaries received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2021. The total of STP amounting to Rp 7,437,042. Subsidiaries has paid all the STP in 2023.

During 2023, Subsidiaries received a letter of request for explanation on the data from DGT regarding financial data of the Company for fiscal year of 2020 and 2021. The total of SKP amounting to Rp 37,087,540. Subsidiaries received Tax Underpayment Assesment Letter (SKPKB) for the year 2019. The total of SKP amounting to Rp 68,001,677. Subsidiaries has paid all the SKP in 2023.

h. Claims for Tax Refund

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Subsidiaries</u>		
Current year		
VIS	-	1.234.322.027
ESB	-	922.937.781
Prior year		
DCE	2.943.594.262	2.943.594.262
ESB	2.262.917.781	1.339.980.000
VIS	2.138.347.179	904.025.152
Total	<u>7.344.859.222</u>	<u>7.344.859.222</u>

On March, 15 2024, ESB received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) overpayment of corporate tax year 2022 of Rp 1,339,980,000. ESB recognised underpayment income tax and value added tax amounting to Rp 339,302,608 in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as recorded other expense. As of end of reporting period, ESB has not received payment for the overpayment corporate tax year 2022.

Pada tahun 2023 VIS menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) lebih bayar pajak badan tahun 2021 sebesar Rp 377.100.002. Pada tanggal 23 Juli 2023, VIS telah menerima pembayaran atas lebih bayar pajak badan tahun 2021 sebesar Rp 331.715.249. Total pajak lebih bayar sebesar Rp 45.384.753 dikurangkan atas kurang bayar pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai.

In 2023, VIS received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) overpayment of corporate tax year 2021 of Rp 377,100,002. On July 23, 2021, VIS has received payment for the overpayment of corporate tax year 2021 of Rp 331,715,249. Total tax overpayment of Rp 45,384,753 is net off with income tax underpayment and value added tax.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka panjang	22.176.204.868	26.010.294.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term loan
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman jangka panjang Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	1.854.999.974 (51.069.744)	2.119.999.976 (72.889.319)	PT Bank Central Asia Tbk Long-term loan Less unamortized cost
Jumlah	<u>23.980.135.098</u>	<u>28.057.404.657</u>	Total
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka panjang	16.028.663.576	15.835.139.300	PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term loan
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman jangka panjang Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	1.060.000.008 (48.458.673)	1.060.000.008 (63.879.624)	PT Bank Central Asia Tbk Long-term loan Less unamortized cost
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>17.040.204.911</u>	<u>16.831.259.684</u>	Total current maturities of long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang	<u>6.939.930.187</u>	<u>11.226.144.973</u>	Long-term portion

Entitas Induk

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Akad No. 28 tanggal 29 November 2018 dari E. Betty Budiyantri Moesigit S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari CIMB dengan plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dengan nisbah sebesar 10,25% per tahun yang digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Based on contract No. 28 dated November 29, 2018 from E. Betty Budiyantri Moesigit SH, Notary in Jakarta, the Company obtained Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing Facility from CIMB with a ceiling of Rp 75,000,000,000 with indicative return of 10.25% per year used for purchases MMQ assets in the form of office space that are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, with a financing period of 60 months. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

The credit facilities are secured by following collateral:

- Unit kantor milik ATM yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada

- The office unit of ATM which is located in Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa *outstanding* Fasilitas Pembiayaan (Catatan 14).

2. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima, pihak ketiga, berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimal 3x.
5. *Asset Turnover* minimal 3x.
6. *Debt Services Reserve Account (DSRA)* sebesar 1x angsuran pokok dan 1x proyeksi bagi hasil.

Rasio keuangan Entitas Induk 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Current Ratio = 1,20x.
2. Gearing (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*) 0,01x.
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) = 0,89x.
4. Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) = 1,32x.
5. Asset Turnover = 3,61x.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Induk tidak memenuhi persyaratan *Gearing*, *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, tersebut.

Entitas Induk telah melunasi utang bank tersebut pada tanggal 30 November 2023.

Entitas Anak

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

DMM

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyantri Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, DMM mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis*, fasilitas pembiayaan langsung (*Uncommitted*) dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai nisbah bagi hasil sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 033/SK/JKT3/COM/III/21 tanggal 3 Maret 2021, DMM mendapatkan persetujuan penurunan nisbah bagi hasil dari 9,25% menjadi 9,00% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 205/SK/COMBA/REG3/JKT3/XII/2022 tanggal 8 Desember 2022, DMM menerima surat persetujuan penurunan nisbah bagi hasil dari 9,00% menjadi 8,35% per tahun.

of 125% of the remaining outstanding Financing Facility (Note 14).

2. The buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima, third party, is located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.

During the term of loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Current Ratio of minimum 1.2x.
2. Gearing of maximum 1x (without considering back to back facilities).
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of minimum 1.2x.
4. Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) maximum 3x.
5. Asset Turnover of minimum 3x.
6. Debt Services Reserve Account (DSRA) of 1x principal and 1x profit sharing projection.

The Company financial ratios as at December 31, 2022 are as follows:

1. Current Ratio = 1.20x.
2. Gearing (without considering back to back facilities) = 0.01x.
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) = 0.89x.
4. Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) = 1.32x.
5. Asset Turnover = 3.61x.

As at December 31, 2022, the Company does not meet the requirements Gearing, Debt Service Coverage Ratio (DSCR).

The Company has paid the bank loan on November 30, 2023.

Subsidiaries

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

DMM

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyantri Moesigit, S.H., notary in Jakarta, DMM obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis* facility, direct financing facility (*Uncommitted*) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp 75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.25%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset that are in the form of office space located at Mangkuluhur City Office Tower One 18th floor.

Based on the Credit Agreement No. 033/SK/JKT3/COM/III/21 dated March 3, 2021, DMM obtained approval for revenue sharing ratio reduction from 9.25% to 9.00% per annum.

Based on the Notification Letter No. 205/SK/COMBA/REG/JKT3/XII/2022 dated December 8, 2022, DMM received notification letter to reduce the profit sharing ratio from 9.00% to 8.35% per annum.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara DMM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, DMM memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Jangka Panjang dengan plafon Rp 62.500.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian *Digital Signage/ Mesin EDC* yang akan disewakan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,35% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Catatan 14);
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban DMM; dan
3. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima sebesar 100% dari plafond.

Selama jangka waktu pinjaman DMM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x.

Pada tanggal 31 Maret 2024 *Current Ratio* Perusahaan sebesar 2,38x, *Gearing Ratio* sebesar 0,03x, *EBITDA* sebesar (0,93)x dan *Debt Service Coverage* sebesar (1,26)x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 *Current Ratio* sebesar 2,59x, *Gearing Ratio* sebesar 0,04x, *EBITDA* sebesar (0,11x) dan *Debt Service Coverage* sebesar (10,83x).

Pada tanggal 31 Desember 2023, DMM belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. Namun demikian, DMM telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk DMM.

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 572.500.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 19.601.626 dan Rp 110.251.017 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

Based on the Lending Offering Letter between DMM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, DMM obtained a Long-term Investment Credit Facility with plafond of Rp 62,500,000,000. The purpose of this facility is for financing the purchase of Digital Signage/ EDC machines that will be rented. This loan bears interest at 8.35% per annum.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit office space with total area 1,713 m² with located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Note 14);
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of DMM; and
3. Buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima at 100% from plafond.

During the term of loan, DMM is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- Current ratio at a minimum 1.2x.
- Gearing ratio at maximum 1.0x.
- EBITDA a maximum 4.0x.
- Debt service coverage ratio (DSCR) at a minimum 1.0x.

As at March 31, 2024 the Company's *Current Ratio* is 2.38x, the *Gearing Ratio* is 0.03x, the *EBITDA* is (0.93)x and the *Debt Service Coverage* is (1,26)x.

As at December 31, 2023 the *Current Ratio* is 2.59x, the *Gearing Ratio* is 0.04x, the *EBITDA* is (0.11x) and the *Debt Service Coverage* is (10.83x).

As at December 31, 2023, DMM has not complied the financial ratios as required in the agreement. Nevertheless, the Company has received approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk for its request of waiver for the financial ratios of DMM.

For this loan facility, DMM charged with administration fee amounting to Rp 572,500,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, total administration fee have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with total amounting to Rp 19,601,626 and Rp 110,251,017, and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

DMM

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00253#1/PK/0978S/2020 tanggal 2 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp 5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara atas nama DMM (Catatan 14).

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya provisi sebesar 1% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp 53.000.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 jumlah biaya provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 11.080.576 dan Rp 14.724.284 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

AWD

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00491/PK/0978S/2023 tanggal 18 April 2023, AWD mendapatkan fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 18 April 2023. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Bangunan yang terletak di Blok/No. Kav.: B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10976/ Cibatu atas nama AWD (Catatan 14).
2. Bangunan yang terletak di Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu atas nama AWD (Catatan 14).

Atas fasilitas pinjaman ini, AWD dikenai biaya provisi sebesar 0,5% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp 10.000.000, yang dicatat pada akun beban lainnya yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

PT Bank Permata Tbk (Permata)

IDD

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/19/0334/N/WB tanggal 4 April 2019, IDD mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 4 April 2019.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

DMM

Based on Credit Agreement No. 00253#1/PK/0978S/2020 dated December 2, 2020, DMM obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp 5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

The investment credit facilities are secured by a field of land and buildings located Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara on behalf of DMM (Note 14).

For this loan facility, DMM charged with provision fee of 1% of the loan principal or amounting to Rp 53,000,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. For the year March 31, 2024 and 2023, total provision fee have been charged in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 11,080,576 and Rp 14,724,284 and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

AWD

Based on Credit Agreement No. 00491/PK/0978S/2023 dated April 18, 2023, AWD obtained Local Credit facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp 2,000,000,000. This facility bears annual interest rate 8.25%. The loan term is 1 years starting from April 18, 2023. This loan is used for working capital.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. Building located in Blok/No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10976/Cibatu owned by AWD (Note 14).
2. Building located in Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu owned by AWD (Note 14).

For this loan facility, AWD charged with provision fee of 0.5% of the loan principal or amounting to Rp 10,000,000, which is recorded as other expense as part of "Other income (expense)".

PT Bank Permata Tbk (Permata)

IDD

Based on Banking Facility Agreement No. KK/19/0334/N/WB dated April 4, 2019, IDD obtained a Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp 30,000,000,000. The loan period is 1 year from April 4, 2019.

Berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/20/0675/AMD/COMMJKT1 tanggal 4 April 2020, IDD mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 4 April 2020.

Berdasarkan Perubahan Bank Garansi No. BGYSDM1900791 AMD 008-011 dan No. BGYSDM2000120 AMD 005-008 tanggal 3 Maret 2021, IDD mendapatkan perpanjangan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Berlaku dari 5 April 2021 sampai 5 April 2022.

Berdasarkan Perubahan Bank Garansi No. BGYSDM1900791 AMD 012-016 dan No. BGYSDM2000120 AMD 009-013 tanggal 31 Maret 2022, IDD mendapatkan perpanjangan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Berlaku dari 5 April 2022 sampai 5 April 2023.

Berdasarkan Perubahan selanjutnya Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1023/KK/AMD/VI/COMMJKT1 tanggal 5 Juli 2023, IDD menurunkan fasilitas Bank Garansi serta nilai penjaminan atas jaminan deposito dari Permata yang semula sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 5 Juli 2023.

Fasilitas di atas dijamin dengan deposito berjangka milik DIVA (Catatan 8i).

ATM

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, ATM memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pembiayaan pembelian unit kendaraan motor listrik baru maupun *sparepart* yang akan disewakan atau untuk pembuatan *charging station* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 8,35% per tahun dan jangka waktu maksimal selama 60 bulan setiap pencairan.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dan bangunan *office space* yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto Kav. 1, Mangkuluhur City Office, Tower One, Lt. 7 No. A, B, C, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama PT Kencana Graha Optima, pihak ketiga dan akan balik nama ke ATM sesuai dengan sertifikat SHMASRS No. 02806, 02807, dan 02808.
2. *Buyback Guarantee* atas nama PT Kencana Graha Optima sebesar 100% plafond.
3. *Corporate Guarantee* atas nama Entitas Induk senilai hutang ATM.

Based on the Second Amendment of Banking Facility Agreement No. KK/20/0675/AMD/COMMJKT1 dated April 4, 2020, IDD obtained a Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp 50,000,000,000. The loan period is 1 year from April 4, 2020.

Based on the Amendment of Bank Guarantee No. BGYSDM1900791 AMD 008-011 and No. BGYSDM2000120 AMD 005-008 dated March 3, 2021, IDD obtained an extension of Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp 50,000,000,000. Valid from April 5, 2021 to April 5, 2022.

Based on the Amendment of Bank Guarantee No. BGYSDM1900791 AMD 012-016 and No. BGYSDM2000120 AMD 009-013 dated March 31, 2022, IDD obtained an extension of Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp 50,000,000,000. Valid from April 5, 2022 to April 5, 2023.

Based on the Amendment of Banking Facility Agreement No. 1023/KK/AMD/VI/COMMJKT1 dated July 5, 2023, IDD decreased the Bank Guarantee facility and the guarantee value for deposit guarantees from Permata which was originally Rp 50,000,000,000 to Rp 25,000,000,000. The loan term is 1 year from July 5 2023.

The above facility are guaranteed by DIVA's time deposits (Note 8i).

ATM

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Facilities Offering Letter No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, ATM obtained a long-term Investment Loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk to finance the purchase of new electric motorcycle units and spareparts to be rented or for the construction of charging stations with maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 with an interest rate of 8.35% per year and a maximum period of 60 months for each disbursement.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. A plot of land and an office space building located on Jalan Gatot Subroto Kav. 1, Mangkuluhur City Office, Tower One, 7th Floor No. A, B, C, Ex. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, South Jakarta on behalf of PT Kencana Graha Optima, third party and will change its name to ATM in accordance with certificate SHMASRS No. 02806, 02807, and 02808.
2. Buyback Guarantee in the name of PT Kencana Graha Optima with 100% ceiling.
3. Corporate Guarantee in the name of the Company for the amount of the ATM's debt.

Selama jangka waktu pinjaman ATM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.

Rasio keuangan ATM, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 4,76x dan 6,26x

Beban bunga utang bank jangka panjang untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 37).

23. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Sicepat Ekspres Indonesia	75.000.000.000	75.000.000.000	PT Sicepat Ekspres Indonesia
PT Sekarimaji Bayu Semesta	7.513.714.967	7.513.714.967	PT Sekarimaji Bayu Semesta
PT Jalan Terus Saja	6.666.687.168	6.666.687.168	PT Jalan Terus Saja
PT DMMX Belanja Digital	2.000.000.000	5.986.425.000	PT DMMX Belanja Digital
Hartono Fransesco	3.750.875.250	3.750.875.250	Hartono Fransesco
PT Jaya Distribusi Ritel	1.770.875.250	1.770.875.250	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Anugerah Inti Kharisma	1.770.875.250	1.770.875.250	PT Anugerah Inti Kharisma
Jumlah	98.473.027.885	102.459.452.885	Total

PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman 15 November 2021, ESB mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia, dimana PT Sicepat Ekspres Indonesia setuju untuk memberikan pinjaman kepada ESB dengan plafon pinjaman sebesar Rp 7.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2022. Pada tanggal 7 Februari 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman 6 Desember 2021, ESB mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia, dimana PT Sicepat Ekspres Indonesia setuju untuk memberikan pinjaman kepada ESB dengan plafon pinjaman sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 5 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

During the term of loan, ATM are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of minimum 1.2x.

ATM financial ratios as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

1. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 4,76x and 6.26x;

Interest expense of long-term bank loan for the periods ended on March 31, 2024 and December 31, 2023 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 37).

23. DUE TO THIRD PARTIES

This account consists of:

PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI)

Based on Loan Agreement dated November 15, 2021, ESB entered into loan agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia, whereas PT Sicepat Ekspres Indonesia agreed to provide loan to ESB with plafond amounted Rp 7,000,000,000. This loan will be charged interest of 8.00% per annum. This loan will be due on November 14, 2022. On February 7, 2023, the loan has been repaid.

Based on Loan Agreement dated December 6, 2021, ESB entered into loan agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia, whereas PT Sicepat Ekspres Indonesia agreed to provide loan to ESB with plafond amounted Rp 75,000,000,000. This loan will be charged interest of 2.00% per annum. This loan will be due on December 6, 2022. This Agreement has been extended until December 5, 2023.

As at issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain DMM kepada SBS merupakan utang atas pembelian investasi pada PT Bumilangit Entertainment Corpora sebesar 391 lembar saham atau setara dengan Rp 19.988.247.489 (Catatan 17). Pembelian saham dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp 12.474.532.522 (Catatan 9) dan sisanya sebesar Rp 7.513.714.967 dicatat sebagai utang pihak ketiga.

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2022 tanggal 10 Maret 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Perusahaan tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 10 Maret 2022. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMI/LGL-FIN/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, DMI, mengadakan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2023 tanggal 17 Maret 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMI/LGL-FIN/IV/2023 tanggal 4 April 2023, DMI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan AIK, dimana AIK setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023 pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 tanggal 4 Juli 2023, DMMXDI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan AIK, dimana AIK setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

As at December 31, 2023, DMM's other payables to SBS represent payables of purchase of investments in PT Bumilangit Entertainment Corpora amounting to 391 shares or equivalent to Rp 19,988,247,489 (Note 17). The purchase of investments was made by converting loans amounting to Rp 12,474,532,522 (Note 9) and the remaining amounting to Rp 7,513,714,967 was recorded as due to third parties.

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2022 dated March 10, 2022, DMM entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if the Company does not repay within one year from March 10, 2022. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMI/LGL-FIN/VII/2022 dated July 4, 2022, DMI, entered into extension of loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. This loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2023 dated March 17, 2023, DMM entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMI/LGL-FIN/IV/2023 dated April 4, 2023, DMI entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMI. This loan will be charged interest to 9.00%.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2022 dated July 4, 2022, DMMXDI entered into loan agreement with AIK, whereas AIK agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 dated July 4, 2023, DMMXDI, entered into loan agreement with AIK, whereas AIK agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2022 dated July 4, 2022, DMMXDI entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 tanggal 6 Juli 2023, DMMXDI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Hartono Franscesco (HF)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2022 tanggal 25 November 2022, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023 pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 tanggal 25 November 2023, DMMXDI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

24. DEPOSIT DARI PELANGGAN

Rincian deposit dari pelanggan berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Tokopedia	15.884.611.622	23.797.681.575
PT Gentari Green Mobility Fleet	9.666.681.557	-
PT Mahaka Media Tbk	4.302.399.997	13.349.534.428
PT Kudo Teknologi Indonesia	700.427.320	342.649.968
PT Billfazz Teknologi Nusantara	597.299.331	788.565.942
Lain-lain	44.554.215.860	32.662.213.075
Jumlah	75.705.635.687	70.940.644.988

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan deposit dari pelanggan yang berhubungan dengan pendapatan dari agregator produk digital dan produk dan layanan energi bersih.

25. SURAT UTANG KONVERSI

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd.	79.265.000.000	77.080.000.000
Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.	47.559.000.000	46.248.000.000
Mintaka Electric Mobility LLC	13.950.640.000	13.566.080.000
Jumlah	140.774.640.000	136.894.080.000

Based on Loan Agreement No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 dated July 6, 2023, DMMXDI, entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Hartono Franscesco (HF)

Based on Loan Agreement No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2022 dated November 25, 2022, DMMXDI, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 dated November 25, 2023, DMMXDI, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

24. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

The details of deposits from customers based on customers name are as follows:

PT Tokopedia	23.797.681.575	PT Tokopedia
PT Gentari Green Mobility Fleet	-	PT Gentari Green Mobility Fleet
PT Mahaka Media Tbk	13.349.534.428	PT Mahaka Media Tbk
PT Kudo Teknologi Indonesia	342.649.968	PT Kudo Teknologi Indonesia
PT Billfazz Teknologi Nusantara	788.565.942	PT Billfazz Teknologi Nusantara
Others	32.662.213.075	Others
Total	70.940.644.988	Total

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents deposit from customers related to revenues of digital product aggregator and clean energy products and services.

25. CONVERTIBLE NOTE

This account consists of:

Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd.	77.080.000.000	Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd.
Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.	46.248.000.000	Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.
Mintaka Electric Mobility LLC	13.566.080.000	Mintaka Electric Mobility LLC
Total	136.894.080.000	Total

Pada tanggal 21 Maret 2023, ESB, entitas anak, dan Rigel Star International Ecosystems Pte. Ltd. (Rigel) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD 5.000.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% dengan jangka waktu 2 tahun. Pada tanggal 27 Maret 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan Rigel telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai Rp 79.265.000.000.

On March 21, 2023, ESB, a subsidiary, and Rigel Star International Ecosystems Pte. Ltd. (Rigel) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD 5,000,000. These convertible note bear interest at 6% with term is 2 years. On March 27, 2023, ESB has issued all of these bonds, and Rigel has purchased all of these convertible bonds for Rp 79,265,000,000.

Pada September 2023, ESB, entitas anak, dan Mintaka Electric Mobility LLC. (MEM) menandatangani Perjanjian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD 880.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 9 September 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan MEM telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD 800.000 atau setara dengan Rp 13.950.640.000 pada 31 Maret 2024.

On September 2023, ESB, a subsidiary, and Mintaka Electric Mobility LLC. (MEM) signed a Convertible Promissory Note amounting to USD 880,000. These convertible note bear interest at 6% per annum with term is two (2) years. On September 9, 2023, ESB has issued all of these bonds, and MEM has purchased all of these convertible bonds for USD 800,000 or equivalent Rp 13,950,640,000 as at March 31, 2024.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, ESB, entitas anak, dan Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd. (TTVF) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD 3.000.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Pada tanggal 27 Oktober 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan TTVF telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai Rp 47.559.000.000 pada 31 Maret 2024.

On October 27, 2023, ESB, a subsidiary, and Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd. signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD 3,000,000. These convertible note bear interest at 6% with term is 2 (two) years. On October 27, 2023, ESB has issued all of these bonds, and TTVF has purchased all of these convertible bonds for Rp 47,559,000,000 as at March 31, 2024.

26. UTANG PEMBIAYAAN

26. FINANCING PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT BCA Finance	718.668.240	804.069.056	PT BCA Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	289.252.916	394.174.247	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	78.750.000	118.125.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Jumlah	1.086.671.156	1.316.368.303	Total
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term financing payables
PT BCA Finance	333.776.725	366.175.460	PT BCA Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	289.252.916	394.174.247	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	78.750.000	118.125.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Total utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	701.779.641	878.474.707	Total current maturities of long-term financing payables
Bagian jangka panjang	384.891.515	437.893.596	Long-term portion

Entitas Anak

DMM

Pada tanggal 17 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk untuk pembelian dua (2) unit kendaraan sebesar Rp 759.500.000 dan Rp 784.000.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2024 (Catatan 14).

Pada tanggal 7 Januari 2022, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp 272.100.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

IDD

Pada tanggal 24 September 2020, IDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 3.293.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,19% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2023 (Catatan 14).

Pada tanggal 24 November 2022, IDD mengalihkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance kepada AWD.

Pada tanggal 16 Oktober 2023, IDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 aset tetap (satu) unit kendaraan sebesar Rp 638.800.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 5,29% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2026 (Catatan 14).

KAK

Pada tanggal 31 Agustus 2023, KAK mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atas pengalihan 20 (dua puluh) unit kendaraan sebesar Rp 157.500.000 dari KAK yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 11,76% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2024 (Catatan 14).

AWD

Pada tanggal 24 November 2022, AWD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance atas pengalihan 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 3.293.000.000 dari IDD yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,67% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2023 (Catatan 14). Pada tahun 2023, utang pembiayaan ini telah dilunasi.

Subsidiaries

DMM

On December 17, 2020, DMM obtained investment financing facility from PT Clipan Finance Indonesia Tbk for the purchase of two (2) unit of vehicle amounting to Rp 759,500,000 and Rp 784,000,000, which the vehicle are used as collateral for this facility and subjected to fixed interest rates of 3.88% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on November 17, 2024 (Note 14).

On January 7, 2022, DMM obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp 272,100,000 and subjected to fixed interest rate of 2.99% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on December 7, 2024.

IDD

As at September 24, 2020, IDD obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicles amounting to Rp 3,293,000,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.19% per annum and will mature on August 24, 2023 (Note 14).

As at November 24, 2022, IDD transferred the financing facility from PT BCA Finance to AWD.

As at Oktober 16, 2023, IDD obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 638,800,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 5.29% per annum and will mature on September 16, 2026 (Note 14).

KAK

As at August 31, 2023, KAK obtained financing facility from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the transfer of 20 (twenty) unit of vehicle amounting to Rp 157,500,000 from KAK which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 11.76% per annum and will mature on September 4, 2024 (Note 14).

AWD

As at November 24, 2022, AWD obtained financing facility from PT BCA Finance for the transfer of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 3,293,000,000 from IDD which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.67% per annum and has matured on August 24, 2023 (Note 14). In 2023, this financing payables has been paid.

VIS

Pada tanggal 8 September 2020, VIS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenakan bunga tetap sebesar 10,48% flat per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2023. Pada tahun 2023, utang pembiayaan ini telah dilunasi. (Catatan 14).

ESB

Pada tanggal 6 Oktober 2022, ESB mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit kendaraan sebesar Rp 206.500.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenakan bunga tetap sebesar 2,95% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 kali angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 37).

VIS

As at September 8, 2020, VIS obtained financing facility from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the purchase of 1 (one) unit of vehicle which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 10.48% per annum and will mature on August 10, 2023. In 2023, this financial payables has been paid. (Note 14).

ESB

As at October 6, 2022, ESB obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 206,500,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 2.95% per annum This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on September 6, 2025.

Interest expenses on financing payables for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 36).

27. LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

Grup memiliki kontrak sewa gedung perkantoran, kendaraan dan inventaris kantor yang digunakan dalam operasinya. gedung kantor, kendaraan dan inventaris kantor memiliki jangka waktu sewa 2-5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

31 Maret 2024/March 31, 2024							
31 Desember 2023/ December 31, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ Remeasurement Due to Change in Lease Payment	Terminasi/ Terminations	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Cost	
Gedung kantor	8.860.356.991	-	-	-	8.860.356.991	Office buildings	
Kendaraan	1.817.209.107	-	-	-	1.817.209.107	Vehicles	
Inventaris Kantor	1.119.506.267	-	-	-	1.119.506.267	Office equipment	
Jumlah biaya perolehan	11.797.072.365	-	-	-	11.797.072.365	Total cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Gedung kantor	5.895.876.887	549.186.499	-	-	6.445.063.386	Office buildings	
Kendaraan	1.238.738.480	113.050.901	-	-	1.351.789.381	Vehicles	
Inventaris Kantor	870.727.097	93.292.189	-	-	964.019.286	Office equipment	
Jumlah akumulasi penyusutan	8.005.342.464	755.529.589	-	-	8.760.872.053	Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	3.791.729.901				3.036.200.312	Net book value	
31 Desember 2023/December 31, 2023							
31 Desember 2022/ December 31, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ Remeasurement Due to Change in Lease Payment	Terminasi/ Terminations	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Cost	
Gedung kantor	7.141.632.135	2.146.924.507	-	(428.199.651)	8.860.356.991	Office buildings	
Kendaraan	1.686.451.130	549.221.246	-	-	1.817.209.107	Vehicles	
Inventaris Kantor	1.446.248.280	-	326.742.013	(418.463.269)	1.119.506.267	Office equipment	
Jumlah biaya perolehan	10.274.331.545	2.696.145.753	326.742.013	(428.199.651)	11.797.072.365	Total cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Gedung kantor	4.159.031.264	2.108.485.971	-	(371.640.348)	5.895.876.887	Office buildings	
Kendaraan	1.089.998.982	452.203.614	-	-	1.238.738.480	Vehicles	
Inventaris Kantor	810.686.104	386.783.006	326.742.013	-	870.727.097	Office equipment	
Jumlah akumulasi penyusutan	6.059.716.350	2.947.472.591	326.742.013	(371.640.348)	8.005.342.464	Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	4.214.615.195				3.791.729.901	Net book value	

Grup memiliki kontrak sewa gedung perkantoran, kendaraan dan inventaris kantor yang digunakan dalam operasinya. Gedung kantor, kendaraan dan inventaris kantor memiliki jangka waktu sewa 2-5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset hak-guna, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset hak-guna.

27. LEASE LIABILITIES

a. Right-of-use assets

The Group has lease contracts for office buildings, vehicles and office equipment used in its operations. office buildings, vehicles and office equipment have lease terms of 2-5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group has lease contracts for office buildings, vehicles and office equipment used in its operations. Office buildings, vehicles and office equipment have lease terms of 2-5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group has lease contracts for office buildings, vehicles and office equipment used in its operations. Office buildings, vehicles and office equipment have lease terms of 2-5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amount of its right-of-use assets, and therefore an allowance for impairment losses of right-of-use assets was not considered necessary.

b. Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.284.518.939	3.631.178.981	Beginning balance
Penambahan	-	2.696.145.753	Additions
Terminasi	-	(199.783.828)	Termination
Penambahan bunga	5.440.619	296.366.624	Accretion of interest
Pengukuran kembali atas:			Remeasurement due to:
Perubahan pembayaran	-	-	Changes in lease payments
Pengurangan	-	-	Termination
Pembayaran			Payments
Pokok	(328.438.367)	(4.843.021.967)	Principal
Bunga	(5.440.619)	(296.366.624)	Interest
Saldo akhir	956.080.572	1.284.518.939	Ending balance
Lancar	422.193.631	750.631.998	Current
Tidak lancar	533.886.941	533.886.941	Non-current
Jumlah	956.080.572	1.284.518.939	Total

b. Lease liabilities

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang ditetapkan Grup adalah 9,00%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average increase in loan interest rates determined by the Group is 9.00%.

Jumlah total yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 36)	2.435.696.055	1.132.934.078	Expenses relating to short term leases (Note 36)
Beban depresiasi atas aset hak guna (Catatan 36)	755.529.589	682.826.582	Depreciation of right-of-use assets (Note 36)
Beban bunga atas kewajiban sewa (Catatan 37)	5.440.619	14.245.048	Interest expenses on lease liabilities (Note 37)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	3.196.666.263	1.830.005.708	Total amount recognized in profit or loss

Total arus kas keluar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 untuk semua kontrak sewa sebesar Rp 288.101.209 dan Rp 546.305.914.

The total cash outflows for the period ended March 31, 2024 and 2023 for all lease contracts amounting to Rp 288,101,209 and Rp 546,305,914.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 38.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 38.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
KKA Riana dan Rekan	27 Februari 2024/ February 24, 2024	27 Februari 2024/ February 24, 2024	KKA Riana dan Rekan
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
KKA Riana dan Rekan	27 Februari 2024/ February 24, 2024	27 Februari 2024/ February 24, 2024	KKA Riana dan Rekan
KKATubagus Syafrial dan Amran Nangasan	6 Maret 2024/ March 6,2024	6 Maret 2024/ March 6,2024	KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 207 dan 207 karyawan.

Laporan aktuarial di atas disusun menggunakan metode dan asumsi di bawah ini:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,58 % - 6,75%	6,58 % - 6,75%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00%	5,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55 - 59 TMI IV-2019 (Average)/ TMI IV-2019 (Average)	55 - 59 TMI IV-2019 (Average)/ TMI IV-2019 (Average)	Normal pension age
Tingkat mortalitas	10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% from mortality rate	Mortality rate
Tingkat cacat	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	Resignation rate

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 58 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group recognizes employee benefits using "Projected Unit Credit" method based on the followings actuarial valuation report:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, total employees who are entitled to these benefits are 207 and 207 employees, respectively.

The abovementioned actuary reports are prepared using the following methods and assumptions:

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.845.174.062	9.477.134.897	Present value of defined benefits obligation

Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized at consolidated profit or loss consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban jasa kini	533.472.356	560.088.846	Current service expense
Beban bunga	88.093.417	113.082.881	Interest expense
Beban jasa lalu	(194.317.908)	-	Past service costs
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Manfaat jangka panjang lainnya	33.123.111	-	Other long term benefits
Jumlah	460.370.976	673.171.727	Total

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Pengaruh penyesuaian pengalaman	56.229.826	40.442.934	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	124.571.571	96.271.405	Effect of changes in financial assumptions
Pengaruh perubahan asumsi Demografis	(273.133.208)	-	Effect of changes in demographic assumptions
Jumlah	(92.331.811)	136.714.339	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	9.477.134.897	8.253.196.747	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 36)	460.370.976	1.614.948.695	Expense during the year (Note 36)
Keuntungan aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(92.331.811)	(384.810.545)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	-	(6.200.000)	Paid employee benefit
Jumlah	9.845.174.062	9.477.134.897	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The management believes that the sum of employee benefits liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Analisis sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	6.392.571.351	6.261.593.842	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	8.241.968.724	8.389.634.468	Discount rate + 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%	8.677.004.781	8.747.233.578	Salary increase rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji + 1%	6.741.348.840	6.825.426.384	Salary increase rate + 1%
Durasi rata-rata tertimbang dari dari liabilitas imbalan pasti	<u>18,40</u>	<u>18,40</u>	Weighted average duration of defined benefits obligation

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data were entered.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analyse, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that have happened.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There is no changes of method in the sensitivity analyse if compared with prior year.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The maturities of the undiscounted defined benefits obligation as at March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari 1 tahun	1.046.919.280	1.046.919.280	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	144.429.182	144.429.182	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	1.632.181.394	1.632.181.394	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	14.380.265.146	14.380.265.146	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	123.922.069.250	123.922.069.250	Over 10 years

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 17,98 tahun.

The weighted average duration of employee benefits liabilities is 17,98 years.

29. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at March 31, 2024 and December 31, 2023 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT 1 Inti Dot Com	100.715.900	11,60%	10.071.590.000	PT 1 Inti Dot Com
Abell Technology Global Pte. Ltd.	98.902.300	11,40%	9.890.230.000	Abell Technology Global Pte. Ltd.
PT Quantum Clovera Investama Tbk	72.313.900	8,33%	7.231.390.000	PT Quantum Clovera Investama Tbk
Martin Suharlie (Direktur Utama)	68.722.200	7,92%	6.872.220.000	Martin Suharlie (President Director)
Bank Of Singapore Limited	56.337.400	6,49%	5.633.740.000	Bank Of Singapore Limited
PT Karya Karunia Persada	44.160.600	5,09%	4.416.060.000	PT Karya Karunia Persada
Suryandy Jahja (Direktur)	10.630.000	1,22%	1.063.000.000	Suryandy Jahja (Director)
Ipung Kurnia (Komisaris)	1.022.400	0,12%	102.240.000	Ipung Kurnia (Commissioner)
Diaz Faisal Malik Hendropriyono (Komisaris)	173.000	0,02%	17.300.000	Diaz Faisal Malik Hendropriyono (Commissioner)
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	17.500	0,00%	1.750.000	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	414.938.100	47,81%	41.493.810.000	Public (below 5%)
Jumlah	867.933.300	100%	86.793.330.000	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT 1 Inti Dot Com	99.572.400	11,47%	9.957.240.000	PT 1 Inti Dot Com
Abell Technology Global Pte. Ltd.	98.902.300	11,40%	9.890.230.000	Abell Technology Global Pte. Ltd.
PT Quantum Clovera Investama Tbk	72.313.900	8,33%	7.231.390.000	PT Quantum Clovera Investama Tbk
Martin Suharlie (Direktur Utama)	68.722.200	7,92%	6.872.220.000	Martin Suharlie (President Director)
Bank Of Singapore Limited	56.337.400	6,49%	5.633.740.000	Bank Of Singapore Limited
PT Karya Karunia Persada	44.160.600	5,09%	4.416.060.000	PT Karya Karunia Persada
Suryandy Jahja (Direktur)	10.630.000	1,22%	1.063.000.000	Suryandy Jahja (Director)
Diaz Faisal Malik Hendropriyono (Komisaris)	173.000	0,02%	17.300.000	Diaz Faisal Malik Hendropriyono (Commissioner)
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	17.500	0,00%	1.750.000	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	417.104.000	48,06%	41.710.400.000	Public (below 5%)
Jumlah	867.933.300	100%	86.793.330.000	Total

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, details of additional paid-in capital consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	278.823.540.500	278.823.540.500	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi:			Less:
Beban emisi saham	9.370.153.569	9.370.153.569	Stock issuance costs
Subjumlah	269.453.386.931	269.453.386.931	Subtotal

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(6.682.440.982)	(6.682.440.982)	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Laba penjualan treasuri	22.482.457.872	22.482.457.872	Gain on sale of treasury stock
Pengampunan pajak	10.224.292.900	10.224.292.900	Tax amnesty
Subjumlah	26.024.309.790	26.024.309.790	Subtotal
Entitas Anak			The Subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.521.147.714	2.521.147.714	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Pengampunan pajak Entitas Anak yang diakuisisi periode berjalan	7.800.347.369	7.800.347.369	Tax amnesty of Subsidiary acquired during current period
Perubahan diperiode berjalan	(1.381.287.492)	-	Changes in the current period
Subjumlah	8.940.207.591	10.321.495.083	Subtotal
Jumlah	304.417.904.312	305.799.191.804	Total

Entitas Induk

Pada tahun 2020, Entitas Induk telah melakukan pembelian kembali atas 9.317.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik. Total biaya perolehan saham treasuri tersebut adalah Rp 12.457.362.500. Pada tanggal 31 Desember 2020, saham treasuri ini telah dijual dengan laba penjualan sebesar Rp 22.482.457.872.

Pada tahun 2022, Entitas Induk telah melakukan penjualan sebagian saham yang dimiliki atas MPD sebesar 14.000 lembar saham kepada PT Solic Kreasi Baru, pihak berelasi, dengan nilai nominal sebesar Rp 14.000.000.000 jika dibandingkan dengan jumlah tercatat investasi sebesar Rp 21.239.272.387 sehingga Entitas Induk mencatat kerugian atas pelepasan MPD pada selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 7.239.272.387.

31. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2023, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 123 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn, para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100.000.000; dan
- Membukukan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 24.813.647.907 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Entitas Induk.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juli 2022, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 132 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn, para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100.000.000; dan

The Company

In 2020, the Company has bought back 9,317,300 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders. Total acquisition cost of these treasury stock amounted to Rp 12,457,362,500. As at December 31, 2020, these treasury stock has been sold with gain on sale of treasury stock amounting to Rp 22,482,457,872.

In 2022, the Company has sold part of the shares owned in MPD amounting to 14,000 shares to PT Solic Kreasi Baru, related party, with a nominal value of Rp 14,000,000,000 compared to the carrying amount of the investment of Rp 21,239,272,387, therefore the Company recorded a loss on disposal of MPD in difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 7,239,272,387.

31. GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on Juni 14, 2023, notarized by Notarial Deed No. 123 on the same date of Notary Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn, the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to Rp 100,000,000; and
- Recognized net income of 2022 amounting to Rp 24,813,647,907 as retained earnings for the Company's additional working capital.

Based on General Meeting of Shareholders held on July 14, 2022, notarized by Notarial Deed No. 132 on the same date of Notary Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn, the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to Rp 100,000,000; and

b. Membukukan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 63.078.307.688 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Entitas Induk.

b. Recognized net income of 2021 amounting to Rp 63,078,307,688 as retained earnings for the Company's additional working capital.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON PENGENDALI

32. NONCONTROLLING INTERESTS AND DIFFERENCES IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NONCONTROLLING INTERESTS

a. Kepentingan nonpengendali

a. Noncontrolling interest

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets if the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak sebagai berikut:

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
NFC	868.099.477.571	863.085.645.028	NFC
TI	84.203.498.176	94.018.231.540	TI
Lain-lain	26.289.789.090	25.567.935.618	Others
Total	978.592.764.837	982.671.812.186	Total

b. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

b. Differences in value from transactions with noncontrolling interests

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebagai berikut:

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
NFC	(373.513.624.926)	(371.654.212.488)	NFC
TI	(329.570.422.768)	(332.352.456.123)	TI
DKD	(7.160.735.132)	(7.160.735.132)	DKD
DMM	51.420.022.147	51.295.076.100	DMM
Lain-lain	673.146.332	516.303.707	Others
Jumlah	(658.151.614.347)	(659.356.023.936)	Total

33. PENDAPATAN NETO

33. NET REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Agregator produk digital	1.849.048.262.275	2.792.402.765.213	Digital product aggregator
Produk dan jasa digital	322.425.854.685	622.295.092.807	Digital products and services
Iklan berbasis cloud digital	47.112.483.863	63.494.215.978	Digital cloud advertising
Software as a service	37.122.906.324	16.276.362.050	Software as a service
Produk dan layanan energi bersih	32.507.643.777	45.060.341.317	Clean energy products and services
Penjualan grosir digital	1.202.326.693	16.254.393.345	Digital wholesale
Konten dan hiburan	251.944.653	532.103.215	Content and entertainment
Jumlah	2.289.671.422.270	3.556.315.273.925	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Revenues that exceeds 10% of total revenues of consolidated total sales for periods then ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PT Shopee International Indonesia	275.014.705.996	249.540.174.745	PT Shopee International Indonesia
Jumlah	275.014.705.996	249.540.174.745	Total

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8e).

The Group conducted sales to related parties (Note 8e).

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

34. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Persediaan awal	383.766.862.380	412.688.316.160	Beginning balance
Pelepasan Entitas Anak	(1.623.688.828)	-	Disposal of subsidiaries
Pembelian	2.164.332.894.702	3.477.913.388.199	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	2.546.476.068.254	3.890.601.704.359	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 10)	(333.250.621.340)	(399.409.977.478)	Ending balance (Note 10)
Subtotal	2.213.225.446.914	3.491.191.726.881	Subtotal
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	15.163.798.669	8.508.796.627	Depreciation of property and equipment (Note 14)
Beban pabrikasi	859.942.329	1.757.090.260	Manufacturing cost
Upah buruh langsung	861.409.053	1.024.292.609	Direct labor cost
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	268.251.883	262.866.886	Amortization intangible assets (Note 15)
Jumlah	2.230.378.848.848	3.502.744.773.263	Total

Pembelian yang melebihi 10% total pembelian konsolidasian untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Purchase that exceeds 10% total purchase of consolidated total purchases for periods then ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PT Telekomunikasi Selular	975.552.768.282	1.444.374.418.414	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Ooredoo Hutchison	312.343.195.356	180.220.020.057	PT Indosat Ooredoo Hutchison
Jumlah	1.287.895.963.638	1.624.594.438.471	Total

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8f).

The Group purchased inventories from related parties (Note 8f).

35. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pemasaran dan promosi	5.371.012.086	4.582.066.799	Marketing and promotion
Gaji, upah, dan tunjangan	1.302.026.237	902.941.069	Salaries, wages, and allowances
Intalasi	551.717.507	804.284.789	Instalation
Perjalanan dinas	170.448.701	138.430.491	Travelling
E-Commerce	22.554.078	9.983.150	E-Commerce
			Depreciation of property and equipment (Note 14)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	23.375.000	5.843.750	Others
Lainnya	820.693.915	314.113.958	
Jumlah	8.261.827.524	6.757.664.006	Total

35. SELLING EXPENSES

This account consists of:

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Gaji, upah, dan tunjangan (Catatan 8i)	15.404.880.537	16.459.860.906	Salaries, wages, and allowances (Note 8i)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	6.127.328.556	6.116.240.025	Depreciation equipment (Note 14)
Sewa (Catatan 27)	2.435.696.055	1.132.934.078	Rent (Note 27)
Jasa profesional	2.141.980.306	1.222.770.428	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	1.568.874.408	1.497.172.468	Amortization intangible assets (Note 15)
Utilitas	1.355.676.153	849.902.988	Utilities
Transportasi	765.615.340	718.198.880	Transportation
Perjalanan dinas	743.332.684	309.888.375	Business travel
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 27)	755.529.589	682.826.582	Depreciation of right-of-use (Note 27)
Sumbangan dan jamuan	564.587.689	552.547.097	Donation and entertainment
Pemeliharaan dan perawatan	441.073.698	317.987.028	Repair and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 28)	460.370.976	673.171.727	Employee benefits (Note 28)
Perlengkapan	383.277.668	362.304.626	Supplies
Pajak	240.176.513	1.718.866.107	Taxes
Asuransi	135.671.081	103.774.609	Insurance
Perijinan dan keamanan	11.966.400	24.199.000	Permit and licenses
Lainnya	1.253.034.150	1.479.983.628	Others
Jumlah	34.789.071.803	34.222.628.552	Total

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

37. BEBAN KEUANGAN

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Utang bank jangka pendek (Catatan 19)	2.071.444.589	1.789.669.581	Short-term bank loans (Note 19)
Utang bank jangka panjang (Catatan 22)	669.243.101	1.174.237.362	Long-term bank loans (Note 22)
Anjak piutang (Catatan 7)	409.108.722	451.125.096	Factoring (Note 7)
Utang pembiayaan (Catatan 26)	28.151.529	28.164.423	Financing payable (Note 26)
Liabilitas sewa (Catatan 27b)	5.440.619	14.245.048	Lease liabilities (Note 27b)
Utang pihak ketiga (Catatan 23)	-	400.000.000	Due to third parties (Note 23)
Jumlah	3.183.388.560	3.857.441.510	Total

37. FINANCE EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing dan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, piutang pihak berelasi, utang usaha pihak berelasi, dan surat utang konversi.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga, dan surat utang konversi.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors.. The Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk, and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate and market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency risk and interest rate risk, due from related parties, trade payable-related parties and convertible notes.

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, due from related parties, trade payable - related parties, and convertible note.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang/ Currency	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter						Monetary asset
Kas di tangan	SGD	49.998	588.282.000	50.000	585.581.750	Cash on hand
Kas di bank	USD	17.923	284.145.661	27.859	429.476.974	Cash in banks
Deposito Berjangka	JPY	718.960.000	75.490.799.968	-	-	Time deposits
						Due from related parties
Piutang pihak berelasi	MYR	298.805	1.001.296.919	299.478	1.000.926.697	
	USD	56.142	890.023.329	51.199	789.291.202	
Liabilitas						Liability
Utang usaha - pihak ketiga	CNY	-	-	949.224	2.059.503.222	Trade payable - third parties
	USD	150	2.377.950	70.016	1.079.372.400	
Utang usaha - pihak berelasi	USD	3.675.000	58.259.775.000	3.675.000	56.653.800.000	Trade payable - related parties
Surat utang konversi	USD	8.880.000	140.774.640.000	8.880.000	136.894.080.000	Convertible note

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, Investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan jangka panjang, investasi pada obligasi dan deposito yang dibatasi penggunaannya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen. Dan untuk kas di bank, deposito yang dibatasi penggunaannya dan investasi saham. Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties - short term and long term, investment in shares, investment in bonds and restricted time deposits.

Credit risks arising from trade receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, restricted time deposits and investment in shares, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bank dan setara kas	171.997.193.987	238.636.875.656	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	22.519.708.200	23.370.238.800	Other investment
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	229.376.022.996	148.815.249.262	Third parties
Pihak berelasi	11.245.200.759	10.502.706.525	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	29.902.475.132	35.949.453.553	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	33.091.558.348	40.262.929.924	Due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	86.080.315.585	92.055.363.235	Due from related parties - short term
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	16.246.695.390	15.758.495.390	Due from related parties - long term
Investasi saham	79.714.144.531	79.714.144.531	Investment in shares
Investasi pada obligasi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in bonds
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	17.000.000.000	17.000.000.000	Restricted time deposits
Jumlah	737.173.314.928	742.065.456.876	Total

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following tables provide the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/March 31, 2024					Total/Total
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	
		1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More than 60 Days</i>		
Bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	171.997.193.987	-	-	-	-	171.997.193.987
Investasi lainnya/ <i>Other investment</i>	22.519.708.200	-	-	-	-	22.519.708.200
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	179.409.495.687	23.299.935.803	18.639.948.643	11.649.967.902	(3.623.325.039)	229.376.022.996
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	8.723.038.227	1.132.862.108	906.289.686	566.431.053	(83.420.315)	11.245.200.759
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	29.902.475.132	-	-	-	-	29.902.475.132
Piutang pihak ketiga/ <i>Due from third parties</i>	33.091.558.348	-	-	-	-	33.091.558.348
Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Due from related parties - short term</i>	86.080.315.585	-	-	-	-	86.080.315.585
Piutang pihak berelasi - jangka panjang/ <i>Due from related parties - long term</i>	16.246.695.390	-	-	-	-	16.246.695.390
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	79.714.144.531	-	-	-	-	79.714.144.531
Investasi pada obligasi/ <i>Investment in bonds</i>	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted time deposits</i>	17.000.000.000	-	-	-	-	17.000.000.000
Jumlah/Total	684.684.625.087	24.432.797.911	19.546.238.329	12.216.398.955	(3.706.745.354)	737.173.314.928

	31 Desember 2023/December 31, 2023					Total/Total
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/Past Due but Not Impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past Due and Impaired	
		1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days		
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	238.636.875.656	-	-	-	-	238.636.875.656
Investasi lainnya/Other investment	23.370.238.800	-	-	-	-	23.370.238.800
Piutang usaha/Trade receivables	127.299.704.757	12.632.022.339	3.532.370.617	8.925.136.466	(3.573.984.917)	148.815.249.262
Pihak berelasi/Related parties	7.259.295.266	2.632.529.987	251.123.452	443.178.135	(83.420.315)	10.502.706.525
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	35.949.453.553	-	-	-	-	35.949.453.553
Piutang pihak ketiga/Due from third parties	40.262.929.924	-	-	-	-	40.262.929.924
Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Due from related parties - short term	92.055.363.235	-	-	-	-	92.055.363.235
Piutang pihak berelasi - jangka panjang/Due from related parties - long term	15.758.495.390	-	-	-	-	15.758.495.390
Investasi saham/Investment in shares	79.714.144.531	-	-	-	-	79.714.144.531
Investasi pada obligasi/Investment in bonds	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted time deposits	17.000.000.000	-	-	-	-	17.000.000.000
Jumlah/Total	717.306.501.112	15.264.552.326	3.783.494.069	9.368.314.601	(3.657.405.232)	742.065.456.876

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 And December, 31 2023
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/March 31, 2024						
	≤1 tahun/ ≤1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank	113.520.750.048	3.292.388.893	3.647.541.294	-	120.460.680.235	120.460.680.235	Bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	66.616.561.408	-	-	-	66.616.561.408	66.616.561.408	Third parties
Pihak berelasi	179.516.561.147	-	-	-	179.516.561.147	179.516.561.147	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.107.099.218	-	-	-	21.107.099.218	21.107.099.218	Other payables - third parties
Beban akrual	5.785.572.736	-	-	-	5.785.572.736	5.785.572.736	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	98.473.027.885	-	-	-	98.473.027.885	98.473.027.885	Due to third parties
Utang pihak berelasi	70.545.836.465	-	-	-	70.545.836.465	70.545.836.465	Due to related parties
Surat utang konversi	-	140.774.640.000	-	-	140.774.640.000	140.774.640.000	Convertible note
Utang pembiayaan	701.779.641	384.891.515	-	-	1.086.671.156	1.086.671.156	Financing payables
Liabilitas sewa	422.193.631	373.720.859	160.166.082	-	956.080.572	956.080.572	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	556.689.382.179	144.825.641.267	3.807.707.376	-	705.322.730.822	705.322.730.822	Total Liabilities
	31 Desember 2023/December 31, 2023						
	≤1 tahun/ ≤1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank	122.751.822.103	7.708.117.342	3.518.027.631	-	133.977.967.076	133.977.967.076	Bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	62.387.127.250	-	-	-	62.387.127.250	62.387.127.250	Third parties
Pihak berelasi	184.671.827.661	-	-	-	184.671.827.661	184.671.827.661	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.974.788.849	-	-	-	20.974.788.849	20.974.788.849	Other payables - third parties
Beban akrual	7.293.623.845	-	-	-	7.293.623.845	7.293.623.845	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	102.459.452.885	-	-	-	102.459.452.885	102.459.452.885	Due to third parties
Utang pihak berelasi	72.290.029.105	-	-	-	72.290.029.105	72.290.029.105	Due to related parties
Surat utang konversi	-	136.894.080.000	-	-	136.894.080.000	136.894.080.000	Convertible note
Utang pembiayaan	878.474.707	251.116.288	186.777.308	-	1.316.368.303	1.316.368.303	Financing payables
Liabilitas sewa	750.631.998	337.887.283	195.999.658	-	1.284.518.939	1.284.518.939	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	574.457.778.403	145.191.200.913	3.900.804.597	-	723.549.783.913	723.549.783.913	Total Liabilities

39. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total liabilitas berbunga	361.751.099.848	136.578.854.318	Total interest bearing liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	254.835.737.655	246.211.102.476	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	17.000.000.000	17.000.000.000	Restricted time deposits
Pinjaman bersih	89.915.362.193	(126.632.248.158)	Net debt
Jumlah ekuitas	1.170.339.629.222	1.169.942.777.160	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	0,08	(0,11)	Debt-to-equity ratio

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Groups's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the ratio calculations are as follows:

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	31 Maret 2024/March 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	254.835.737.655	254.835.737.655	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	229.376.022.996	229.376.022.996	Third parties
Pihak berelasi	11.245.200.759	11.245.200.759	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	29.902.475.132	29.902.475.132	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	33.091.558.348	33.091.558.348	Due from third parties
Piutang pihak berelasi			Due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	17.000.000.000	17.000.000.000	Restricted time deposits
Subjumlah	<u>575.450.994.890</u>	<u>575.450.994.890</u>	Subtotal
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham			Investment in shares
Investasi pada obligasi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Subjumlah	<u>615.450.994.890</u>	<u>615.450.994.890</u>	Subtotal
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss:
Investasi lainnya	22.519.708.200	22.519.708.200	Other investments
Jumlah Aset Keuangan	<u><u>637.970.703.090</u></u>	<u><u>637.970.703.090</u></u>	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	96.480.545.137	96.480.545.137	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	66.616.561.408	66.616.561.408	Third parties
Pihak berelasi	179.516.561.147	179.516.561.147	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.107.099.218	21.107.099.218	Other payables - third parties
Beban akrual	5.785.572.736	5.785.572.736	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	98.473.027.885	98.473.027.885	Due to third parties
Utang pihak berelasi	70.545.836.465	70.545.836.465	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	23.980.135.098	23.980.135.098	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	1.086.671.156	1.086.671.156	Financing payables
Liabilitas sewa	956.080.572	956.080.572	Lease liabilities
Subjumlah	<u>564.548.090.822</u>	<u>564.548.090.822</u>	Subtotal
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial liabilities at fair value through other comprehensive income:
Surat utang konversi	140.774.640.000	140.774.640.000	Convertible notes
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u><u>705.322.730.822</u></u>	<u><u>705.322.730.822</u></u>	Total Financial Liabilities

	<u>31 Desember 2023/December 31, 2023</u>		
<u>ASET KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL ASSETS</u>
Pinjaman dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	246.211.102.476	246.211.102.476	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	148.815.249.262	148.815.249.262	Third parties
Pihak berelasi	10.502.706.525	10.502.706.525	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	35.949.453.553	35.949.453.553	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	40.262.929.924	40.262.929.924	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	107.813.858.625	107.813.858.625	Due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	17.000.000.000	17.000.000.000	Restricted time deposits
Subjumlah	<u>606.555.300.365</u>	<u>606.555.300.365</u>	Subtotal
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham	79.714.144.531	79.714.144.531	Investment in shares
Investasi pada obligasi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Subjumlah	<u>119.714.144.531</u>	<u>119.714.144.531</u>	Subtotal
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss:
Investasi lainnya	23.370.238.800	23.370.238.800	Other investments
Jumlah Aset Keuangan	<u><u>749.639.683.696</u></u>	<u><u>749.639.683.696</u></u>	Total Financial Assets
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL LIABILITIES</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	105.920.562.419	105.920.562.419	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	62.387.127.250	62.387.127.250	Third parties
Pihak berelasi	184.671.827.661	184.671.827.661	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.974.788.849	20.974.788.849	Other payables - third parties
Beban akrual	7.293.623.845	7.293.623.845	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	102.459.452.885	102.459.452.885	Due to third parties
Utang pihak berelasi	72.290.029.105	72.290.029.105	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	28.057.404.657	28.057.404.657	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	1.316.368.303	1.316.368.303	Financing payables
Liabilitas sewa	1.284.518.939	1.284.518.939	Lease liabilities
Subjumlah	<u>586.655.703.913</u>	<u>586.655.703.913</u>	Subtotal
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial liabilities at fair value through other comprehensive income:
Surat utang konversi	136.894.080.000	136.894.080.000	Convertible notes
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u><u>723.549.783.913</u></u>	<u><u>723.549.783.913</u></u>	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak ketiga dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties - short-term, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to third parties and due to related parties approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.

- | | |
|--|---|
| <p>2. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.</p> <p>3. Nilai wajar piutang pihak berelasi - jangka panjang, investasi saham, investasi pada obligasi konversi dan surat utang konversi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> <p>4. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.</p> <p>5. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual <i>lessor</i> selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.</p> | <p>2. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.</p> <p>3. Fair values of due from related parties - long-term, investment in shares, investment in convertible bonds and convertible note are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.</p> <p>4. The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their fixed interest rate from financial instruments is dependent on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.</p> <p>5. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.</p> |
|--|---|

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement financial position:

	31 Maret 2024/ Marxh 31, 2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	22.519.708.200	22.519.708.200	-	-
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	23.370.238.800	23.370.238.800	-	-

41. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan produk dan jasa *digital*, agregator produk *digital*, *iklan berbasis cloud digital*, *software as a service*, produk dan layanan energi bersih serta *digital wholesale*.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

41. SEGMENT INFORMATION

Operating segments

The Group manages and evaluates its operations based on type of platform that consists of digital product and services sales, digital product aggregator, digital cloud advertising, software as a service, clean energy products and services and digital wholesale sales.

The following tables provide operating segment information regarding the operating results of the Group:

	31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Pendapatan segment/ <i>Segment</i> <i>revenue</i>	Beban pokok pendapatan segment/ <i>Segment cost of</i> <i>revenue</i>	Laba (rugi) segment/ <i>Segment profit (loss)</i>	
Agregator produk digital	1.849.048.262.275	(1.832.827.207.843)	16.221.054.432	Digital product aggregator
Penjualan produk dan jasa <i>digital</i>	927.339.994.735	(917.036.123.288)	10.303.871.447	Digital product and services sales
Iklan berbasis <i>cloud digital</i>	47.462.479.083	(27.651.678.353)	19.810.800.730	Digital cloud advertising
<i>Software as a service</i>	37.310.762.753	(28.799.893.538)	8.510.869.215	Software as a service
Produk dan layanan energi bersih	32.564.137.243	(26.005.310.946)	6.558.826.297	Clean energy product and services
Penjualan grosir <i>digital</i>	1.202.326.693	(1.156.573.225)	45.753.468	Digital wholesale
Konten dan hiburan	251.944.653	(117.214.576)	134.730.077	Content and entertainment
Konsolidasian	2.895.179.907.435	(2.833.594.001.769)	61.585.905.666	Consolidated
Eliminasi	(605.508.485.165)	603.215.152.921	(2.293.332.244)	Elimination
LABA KOTOR	2.289.671.422.270	(2.230.378.848.848)	59.292.573.422	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			(43.050.899.327)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA			16.241.674.095	OPERATING INCOME
BEBAN LAIN-LAIN			(5.237.477.315)	OTHER EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PENGHASILAN			11.004.196.780	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(3.044.043.603)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN			7.960.153.177	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			77.704.235	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF			8.037.857.412	COMPREHENSIVE INCOME

31 Maret 2023/March 31, 2023				
Pendapatan segment/Segment revenue	Beban pokok pendapatan segment/ Segment cost of revenue	Laba (rugi) segment/ Segment profit (loss)		
Agregator produk digital	2.792.402.765.212	(2.777.540.095.829)	14.862.669.383	Digital product aggregator
Penjualan produk dan jasa digital	1.785.169.110.371	(1.768.930.431.641)	16.238.678.730	Digital product and services sales
Iklan berbasis cloud digital	63.494.215.978	(46.718.048.782)	16.776.167.196	Digital cloud advertising
Produk dan layanan energi bersih	45.575.956.182	(40.593.546.515)	4.982.409.667	Clean energy product and services
Software as a service	16.483.281.175	(13.527.800.856)	2.955.480.319	Software as a service
Penjualan grosir digital	16.254.393.345	(16.233.487.965)	20.905.380	Digital wholesale
Konten dan hiburan	532.103.215	(329.770.355)	202.332.860	Content and entertainment
Konsolidasian	4.719.911.825.478	(4.663.873.181.943)	56.038.643.535	Consolidated
Eliminasi	(1.163.596.551.553)	1.161.128.408.680	(2.468.142.873)	Elimination
LABA KOTOR	3.556.315.273.925	(3.502.744.773.263)	53.570.500.662	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			(40.980.292.558)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA			12.590.208.104	OPERATING INCOME
BEBAN LAIN-LAIN			(539.758.805)	OTHER EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PENGHASILAN			12.050.449.299	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(3.414.223.445)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN			8.636.225.854	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			76.003.544	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF			8.712.229.398	COMPREHENSIVE INCOME

42. LABA NETO PER SAHAM DASAR

42. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.562.750.690	2.054.222.777	Net income for the year attributable to Owners of the Company
	4.562.750.690	2.054.222.777	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	867.933.300	867.933.300	Weighted average number of shares for computation of earning per share
Jumlah laba neto per saham dasar	5,26	2,37	Total basic earnings per share

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

43. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

a. Significant noncash investing activities

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi persediaan	319.054.991	-	Addition of property and equipments through reclassification inventory
Penambahan piutang pihak berelasi dari penjualan entitas anak	175.000.000	-	Addition of due from related parties from sale of subsidiary
Penambahan piutang lain-lain pihak ketiga dari penjualan investasi pada entitas asosiasi	35.000.000	-	Addition of other receivables - third parties from sales investments in associates
Penambahan aset tetap melalui utang dagang pihak berelasi	28.000.000	-	Addition of property and equipments through trade payables related parties
Amortisasi provisi bank	21.819.573	33.892.243	Amortization of bank provisions
Penambahan investasi entitas asosiasi melalui utang pihak berelasi	-	61.204.000.000	Addition investment of associates through due to related parties
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi aset tetap	-	6.047.601.956	Additional inventory trough reclassification fixed asset

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang bank/ Bank loans	Utang pembiayaan/ Financing payable	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Surat utang konversi/ Convertible note	Total/Total	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2023	110.790.050.750	54.756.162.500	112.974.817.869	1.628.979.368	3.631.178.981	-	283.781.189.468	Net debt as at January 1, 2023
Penambahan bunga	-	-	-	-	420.290.379	-	420.290.379	Accretion of interest
Non kas	14.180.402.135	56.653.800.000	120.517.621	798.500.000	2.696.145.753	-	74.449.365.509	Non-cash
Arus kas Pengukuran kembali	(22.511.000.000)	(39.119.933.395)	20.882.631.586	(1.111.111.065)	(5.263.312.346)	136.894.080.000	89.771.354.780	Cash flow Remeasurement
	-	-	-	-	(199.783.828)	-	(199.783.828)	
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2023	102.459.452.885	72.290.029.105	133.977.967.076	1.316.368.303	1.284.518.939	136.894.080.000	448.222.416.308	Net debt as at December 31, 2023
Penambahan bunga	-	-	-	-	-	-	-	Accretion of interest
Non kas	-	-	21.819.573	-	-	-	21.819.573	Non-cash
Arus kas	(3.986.425.000)	(1.744.192.640)	(13.539.106.414)	(229.697.147)	(328.438.367)	3.880.560.000	(15.947.299.568)	Cash flow
Pinjaman bersih pada 31 Maret 2024	98.473.027.885	70.545.836.465	120.460.680.235	1.086.671.156	956.080.572	140.774.640.000	432.296.936.313	Net debt as at March 31, 2024

44. PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

PT Pos Indonesia

Pada tanggal 22 April 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pos Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan *multibiller* secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 22 April 2021 sampai dengan 21 April 2023. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Pratama Link

Pada tanggal 12 April 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pratama Link sehubungan dengan penyelenggaraan layanan penerimaan pembayaran tagihan PLN secara online. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 12 April 2019 hingga 12 April 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama

Pada tanggal 29 April 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 29 April 2019 hingga 29 Oktober 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Finnet Indonesia

Pada tanggal 14 Mei 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan *multibiller* secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 14 Mei 2019 sampai dengan 14 Mei 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Januari 2022 hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 5 April 2022, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan layanan Telkomsel MyBusiness. Perjanjian ini berlaku sejak 5 April 2022 dan dapat diperpanjang otomatis selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Entitas Induk menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan layanan Telkomsel MyBusiness.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Pos Indonesia

On April 22, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with PT Pos Indonesia in receiving payment of multibiller bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from April 22, 2021 to April 21, 2023. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Pratama Link

On April 12, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Pratama Link in organizing service of receiving online payment of PLN bill. This agreement is valid for 1 year from April 12, 2019 to April 12, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama

On April 29, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from April 29, 2019 to October 29, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Finnet Indonesia

On May 14, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia in receiving payment of multibiller bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from May 14, 2019 to May 14, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Telekomunikasi Selular

On Januari 6, 2022, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in sale of telkomsel's product. This agreement is valid from January 6, 2022 to December 31, 2023.

On April 5, 2022, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in Telkomsel MyBusiness Service. This agreement is valid from April 5, 2022 and this agreement can be extended automatically as long as it is not terminated by both parties.

On August 19, 2022, the Company entered into a cooperation agreement amandement with PT Telekomunikasi Selular in Telkomsel MyBusiness Service.

Pada tanggal 13 April 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 13 April 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2023.

PT Multidaya Dinamika

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Multidaya Dinamika sehubungan dengan pekerjaan implementasi *top up E-money* pada mesin *kiosk* mcash. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 6 Juni 2018 sampai dengan tanggal 6 Juni 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pembuatan layanan pembayaran tagihan yang dapat dilakukan oleh pelanggan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh BNI.

PT Eramart

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk Entitas Induk untuk menyediakan sistem dan menjadi supplier pulsa *electric*, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 September 2016, Entitas Induk menandatangani amendemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra agregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 18 Januari 2024, Entitas Induk melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Telkomsel. Perjanjian ini sehubungan dengan distribusi dan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku dua belas bulan hingga 31 Desember 2024. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Entitas Anak

NFC

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian amandemen dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. 002/AMD/NFC-TSEL/I/24 dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai 31 Desember 2024.

On April 13, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in Deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from April 13, 2018 to April 13, 2023.

PT Multidaya Dinamika

On June 6, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika in implementation of E-money on mcash kiosk. This agreement is valid for 2 years from June 6, 2018 to June 6, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 25, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) in connection with development of bills payment services for customers. This agreement is valid for 1 year from August 14, 2018 to August 14, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by BNI.

PT Eramart

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints the Company to provide the system and to become the supplier of electronic phone credit, starter packs and other cellular operator products for PT Eramart outlets and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement

PT Indosat Tbk

On September 30, 2016, the Company entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of the Company as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

PT Telekomunikasi Seluler

On January 18 2024, The company extended the cooperation agreement with PT Telkomsel. This agreement relates to the distribution and sale of Telkomsel products. This agreement is valid for twelve months until 31 December 2024. The extension of this agreement is reviewed according to the agreement of the parties.

The Subsidiaries

NFC

PT Telekomunikasi Selular

On January 18, 2024, the Company has signed a amendment agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. 002/AMD/NFC-TSEL/I/24 regarding Telkomsel whereas the time period has been extended until December 31, 2024.

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 13 Juni 2022, Entitas Induk menandatangani addendum No. 003/ADD/NFC/-MDU/VI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan *voucher* elektronik dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Juli 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2022, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 dalam penyediaan layanan pembayaran secara *daring (online)* untuk pembelian produk *voucher* elektrik dan motor listrik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 Desember 2024.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 004/ADD/NFC-MNDR/III/23 tanggal 27 Maret 2023, Bank Mandiri dan NFC melakukan addendum untuk melakukan perubahan pada perjanjian awal. Addendum berlaku sejak tanggal 1 Maret 2023.

PT LINE Plus Indonesia

Pada tanggal 25 Januari 2021, NFC menandatangani perjanjian kerjasama dalam penyediaan layanan pembayaran tagihan secara *daring (online)* untuk pengguna LINE di kanal akses (*platform*) yang dikelola oleh PT LINE Plus Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Januari 2021 dan akan berakhir dalam 3 tahun pada tanggal 24 Januari 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

Pada tanggal 1 Februari 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No. 002/PKS/NFC-GLI/I/23 tentang penyediaan produk di Alfagift dengan GLI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

PT Mega Harapan Mulia (MHM)

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 004/MHM/SPJ/III/2022 tanggal 2 Maret 2023, MHM dan NFC melakukan addendum untuk melakukan perubahan pada informasi pinjaman, tanggal jatuh tempo 10 September 2023. Pada tahun 2023, pinjaman ini sudah dilunasi dan tidak diperpanjang lagi.

PT Digital Consumer Management (DCE)

Berdasarkan perjanjian No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 tanggal 1 Maret 2023, NFC dan DCE mengadakan perjanjian penunjukkan kerja, dimana NFC menunjuk DCE sebagai agen pemasaran serta memproses setiap pembelian produk sepeda motor listrik dan baterai listrik. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan akan berakhir tanggal 1 Maret 2026.

Image Future Investment (HK) Limited

Berdasarkan amandemen perjanjian kerjasama tanggal 1 Juli 2023, WeTV dan NFC melakukan amandemen pada Jangka waktu yaitu duabelas (12) bulan berlaku sejak tanggal 1 Juli 2023.

PT Mitra Distribusi Utama

On June 13, 2022, the Company entered into a cooperation agreement No. 003/ADD/NFC/-MDU/VI/22 for reloads vouchers electronics with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is valid until July 22, 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 29, 2022, NFC entered into a biller agreement No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 for providing online payment services for purchasing electric vouchers and electric motor vehicles. This agreement is valid until December 25, 2024.

Based on addendum cooperation agreement No. 004/ADD/NFC-MNDR/III/23 dated March 27, 2023, Bank Mandiri and NFC made an addendum to changes initial agreement. The addendum is effective from March 1, 2023.

PT LINE Plus Indonesia

On January 25, 2021, NFC entered into a biller agreement for providing bill payment service for LINE users in platform or access channel managed by PT LINE Plus Indonesia. This agreement is effective from January 25, 2021 and will expire in 3 years until January 24, 2024.

As at issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

On February 1, 2023, NFC entered into a cooperation agreement No. 002/PKS/NFC-GLI/I/23 regarding the provision of products in Alfagift with GLI. This agreement is valid until December 31, 2024.

PT Mega Harapan Mulia (MHM)

Based on addendum cooperation agreement No. 004/MHM/SPJ/III/2022 dated March 2, 2023, MHM and NFC made an addendum to changes loan information, valid until September 10, 2023. On 2023, this loan has been repaid and no longer renewed.

PT Digital Consumer Management (DCE)

Based on agreement No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 dated March 1, 2023, NFC entered into work appointment agreement with DCE, whereby NFC appointed DCE as a marketing agent and process every purchase of electric motorcycle and electric battery products. This agreement is valid for three (3) years and will be expired on March 1, 2026.

Image Future Investment (HK) Limited

Based on amendment cooperation agreement dated July 1, 2023, WeTV and NFC made an amendment to changes terms twelve (12) months starting from July 01, 2023.

PT Iwan Bersaudara

Pada tanggal 27 Juli 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No 006/PKS/NFC-IWAN/XI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher dan produk digital non voucher. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun terhitung sejak 27 Juli 2023.

PT Volta Indonesia Semesta

Pada tanggal 29 Mei 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No 013/PKS/NFC-STI/V/23 tentang perjanjian kerja sama penjualan sepeda motor listrik, produk bundling, dan kartu perdana bundling. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2025.

PT Selular Media Infotama

Pada tanggal 1 November 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No 004/PKS/NFC-SMI/XI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan produk digital. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun terhitung sejak 27 Juli 2023.

PT Megaria Lestari Indah

Pada tanggal 01 Mei 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No. 006/NFC-MLI/PKS/III/23 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher dan produk digital non voucher. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun terhitung sejak 1 Mei 2023.

DMM

Pengelolaan official store online

PT Fuji Film Indonesia (Fuji)

Pada tanggal 21 Maret 2018, DMM mengadakan perjanjian pengelolaan official store dengan Fuji dimana Fuji menunjuk DMM untuk mengelola *official store online* yang secara khusus akan menjual produk-produk kamera dan aksesoris Fuji pada situs Web tertentu.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 2 Juli 2019, DMM dan Fuji sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Layanan digital signage

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;

PT Iwan Bersaudara

On July 27, 2023, NFC entered into a biller agreement No. 006/PKS/NFC-IWAN/XI/22 for selling vouchers and non-voucher digital product. This agreement is valid for three (3) years from July 27, 2023.

PT Volta Indonesia Semesta

On July 27, 2023, NFC entered into a biller agreement No. 013/PKS/NFC-STI/V/23 for selling electric motorcycle, bundling product, and bundling simcard. This agreement is valid until May 28, 2025.

PT Selular Media Infotama

On July 27, 2023, NFC entered into a biller agreement No. 004/PKS/NFC-SMI/XI/22 for selling digital product. This agreement is valid for one (1) year from July 27, 2023.

PT Megaria Lestari Indah

On May 01, 2023, NFC entered into a biller agreement No. 006/NFC-MLI/PKS/III/23 for selling vouchers and non-voucher digital product. This agreement is valid for two (2) years from May 1 2023.

DMM

Online official store management

PT Fuji Film Indonesia (Fuji)

On March 21, 2018, DMM entered into online official store management agreement with Fuji, whereas Fuji appointed DMM to manage the online official store which is dedicated to sell Fuji's camera products and accessories on certain website.

This agreement is valid for one (1) year and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

On July 2, 2019, DMM and Fuji agreed to extend this agreement with a period of six (6) months and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will be installed on KFC's outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit at KFC's outlets;

- b. Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh DMM; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 tanggal 13 Desember 2021, DMM dan KFC sepakat untuk menambah coverage area untuk layanan digital signage.

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan digital *signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan digital *signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- b. Jasa manajemen konten layanan digital *signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 60/DMM-DRM/I/23 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2024, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan digital signage pada gerai milik klien Djarum; dan
- b. Jasa manajemen konten layanan digital signage.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun berdasarkan perjanjian kerjasama No. 005/PKS/DMMX-DJRM/I/2024 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) dan telah diperpanjang berdasarkan addendum perjanjian kerjasama tanggal 2 Januari 2023 dan berlaku sampai dengan 6 November 2025.

- b. Providing and managing digital signage content by DMM; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

Based on Cooperation Agreement No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 dated December 13, 2021, DMM and KFC agreed to increase the coverage area for digital signage services.

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, DMM entered into agreement with PT Djarum (Djarum) regarding the digital signage service management which were installed at the Djarum's client outlets, with the scopes:

- a. Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- b. Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for 2 (two) years and has been amendment based on cooperation agreement No. 60/DMM-DRM/I/23 and valid until December 31, 2023.

On January 1, 2024, DMM entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- b. Digital signage content services.

This agreement is valid for 2 (two) years and based on cooperation agreement No. 005/PKS/DMMX-DJRM/I/2024 and valid until December 31, 2025.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/092019SAT/DMM dated November 7, 2019, DMM entered into agreement with Alfamart regarding the digital signage service management which will installed on Alfamart's outlets, which include as follows:

- a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
- b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST) and has been amendment based on cooperation agreement dated January 2, 2023 and valid until November 6, 2025.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 08/DMM/VII/20 tanggal 19 Oktober 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Proteindo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Proteindo;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun.

Pada tanggal 24 Agustus 2021, DMM dan Proteindo sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VII/2020 dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VI/2022 tanggal 20 Juli 2022, DMM dan Proteindo melakukan addendum untuk menambah cabang yang dikelola Mitra Keluarga menjadi 18 cabang. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Juli 2023.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 008/ADD-DMM/I/2023 tanggal 2 Februari 2023, DMM dan Proteindo melakukan addendum untuk menambah cabang yang dikelola Mitra Keluarga menjadi 20 cabang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 29 Februari 2024.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwisata, dengan ruang lingkup:

- Jasa pemasangan unit pariwisata pada gerai milik MDD;
- Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata,
- MDD akan menyediakan *outlet*/toko yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwisata; dan
- Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh DMM dan MDD.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-3/DMM/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2023.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Based on cooperation agreement No. 08/DMM/VII/20 dated October 19, 2020, DMM entered into agreement with Proteindo regarding the digital signage service management which will be installed on Proteindo's outlets, which include as follows:

- Installation and demolition (construction) and delivery of digital signage unit at Proteindo's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for one (1) year.

On August 24, 2021, DMM and Proteindo extend the agreement No. 008/DMM/VII/2020 regarding the digital signage service management which will be installed on Proteindo's outlets for a period of one (1) year, from August 30, 2021 to August 30, 2022.

Based on addendum cooperation agreement No. 008/DMM/VI/2022 dated July 20, 2022, DMM and Proteindo made an addendum to add branches managed by Mitra Keluarga to 18 branches. This agreement is valid for 1 (one) year and valid until July 31, 2023.

Based on the addendum of cooperation agreement No. 008/ADD-DMM/I/2023 dated February 2, 2023, DMM entered into addendum with Proteindo to add branches managed by Mitra Keluarga to 20 branches. This agreement is valid from March 1, 2023 until February 29, 2024.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM entered into agreement with MDD regarding the advertising services, with the scopes:

- Installation of advertising unit at MDD's outlets;
- Sale of advertisement slots from the advertising services,
- MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service, and;
- The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by DMM and MDD.

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, DMM and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 03-3/DMM/III/2022 dated March 30, 2022, DMM and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on March 30, 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-4/DMM/IV/2023 tanggal 31 Maret 2023, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

PT Reksa Nasional Food (RNF)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan RNF sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada resto milik RNF, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Cloud;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun sejak 1 November 2021 sampai dengan 1 November 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 116/DMMX/XI/RNF/2023 tanggal 24 Oktober 2023, DMM dan RNF mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 25 April 2022, Gelael setuju untuk menyewa perangkat digital signage LG 86 inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 24 April 2025.

PT Tiga Arya Inggil (TARING)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 007/112023/TARING/DMMX tanggal 27 Februari 2023, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Taring sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Taring, dengan ruang lingkup:

- a. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
- b. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 27 Februari 2026.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/I/2024/IAAS tanggal 7 Februari 2024, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Sovlo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Sovlo, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Sovlo;
- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

Based on cooperation agreement No. 03-4/DMM/IV/2023 dated March 31, 2023, DMM and MDD extended this agreement with a period of three (3) years and will be expired on March 31, 2026.

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On October 18, 2021, DMM entered into agreement with RNF regarding the digital signage service management which will be installed on the RNF restaurant, which include as follows:

- a. Cloud;
- b. Providing of GSM internet connection by DMM.

This agreement is valid for two (2) years from November 1, 2021 until November 1, 2023.

Based on cooperation agreement No. 116/DMMX/XI/RNF/2023 dated October 24, 2023, DMM and RNF extended this agreement with a period of two (2) years and will be expired on October 31, 2025.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Based on the Rental Service Agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated April 25, 2022, Gelael agreed to rent LG digital signage 86 Inch from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until April 24, 2025.

PT Tiga Arya Inggil (TARING)

Based on cooperation agreement No. 007/112023/TARING/DMMX dated February 27, 2023, DMM entered into agreement with Taring regarding the digital signage service management which will installed on Taring's outlets, which include as follows:

- a. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
- b. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on February 27, 2026.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Based on cooperation agreement No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/I/2024/IAAS dated February 7, 2024, DMM entered into agreement with Sovlo regarding the digital signage service management which will installed on Sovlo's outlets, which include as follows:

- a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Sovlo's outlets;
- b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
- c. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for two (2) years.

PT Geprek Benu Indonesia (GBI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 051/DMM/II/2022 tanggal 2 Februari 2022, GBI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* Smart TV 42-43 inch dari DMM yang dipasang pada gerai Geprek Benu. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Februari 2025.

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 075/DMM/II/2022 tanggal 21 Februari 2022, LCDC setuju untuk menyewa digital signage Hisense 43 inch dari DMM. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 20 Februari 2025.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 1 Maret 2022, SPI setuju untuk menyewa perangkat digital signage dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Februari 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 2 Januari 2023, SPI setuju untuk menyewa perangkat digital signage inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Maret 2023, DMM dan SPI sepakat untuk menambahkan beberapa cabang yang menyewa perangkat digital signage dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 (mengikuti tanggal pemasangan masing-masing cabang).

PT BKB Kulineri Bersama (BKB)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 077/DMM/III/2022 tanggal 17 Maret 2022, BKB setuju untuk menyewa perangkat digital signage dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 21 Maret 2025.

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 078/DMM/III/2022 tanggal 1 April 2022, JDP setuju untuk menyewa 12 perangkat Android Box dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2025.

PT Trans F&B (Trans)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 028/DMM/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Trans setuju untuk menyewa 120 perangkat digital signage Smart TV 42-43 inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 4 (empat) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Agustus 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 029/DMM/XI/2022 tanggal 23 November 2022, Trans setuju untuk menyewa perangkat mesin POS (*Point of Sales*) 15 inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025.

PT Geprek Benu Indonesia (GBI)

Based on the Rental Service Agreement No. 051/DMM/II/2022 dated February 2, 2022, GBI agreed to rent digital signage Smart TV 42-43 inch from DMM which were installed at Geprek Benu's outlets. This agreement is valid for 3 (three) year until February 1, 2025.

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Based on the Rental Service Agreement No. 075/DMM/II/2022 dated February 21, 2022, LCDC agreed to rent the Hisense digital signage 43 inch from DMM. This agreement is valid for 3 (three) year until February 20, 2025.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated March 1, 2022, SPI agreed to rent Sharp digital signage from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until February 28, 2025.

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated January 2, 2023, SPI agreed to rent Sharp digital signage from DMM. This Agreement is valid for three (3) years from January 1, 2023 until December 31, 2025.

On March 30, 2023, DMM and SPI agreed to add several branches that rent digital signage devices from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until December 31, 2026 (following the installation date of each branch).

PT BKB Kulineri Bersama (BKB)

Based on the Rental Service Agreement No. 077/DMM/III/2022 dated March 17, 2022, BKB agreed to rent digital signage from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until March 21, 2025.

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Based on the Rental Service Agreement No. 078/DMM/III/2022 dated April 1, 2022, JDP agreed to rent 12 Android Box from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until March 31, 2025.

PT Trans F&B (Trans)

Based on the Rental Service Agreement No. 028/DMM/VIII/2022 dated August 1, 2022, Trans agreed to rent 120 digital signage Smart TV 42-43 inch from DMM. This Agreement is valid for 4 (four) years and valid until August 1, 2026.

Based on the Rental Service Agreement No. 029/DMM/XI/2022 dated November 23, 2022, Trans agreed to rent POS (Point of Sales) machine 15 inch from DMM. This Agreement is valid for three (3) years from December 1, 2022 until November 30, 2025.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 004/DMM/VIII/2020 tanggal 3 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa perangkat *interactive flat panel* (Samsung Flip 2 55") yang dipasang pada gerai milik DIVA. Perjanjian ini berlaku minimum selama 2 (dua) tahun dan berlaku terus dengan sendirinya, kecuali apabila DIVA menyatakan berhenti menyewa.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022, Gaivo setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* Sharp 50 inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun dan enam (6) bulan dimulai sejak 20 Desember 2022 sampai dengan 20 Mei 2025.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/III/2023 tanggal 28 Maret 2023, AGG setuju untuk menyewa perangkat digital signage LED Panel dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023, KBN setuju untuk menyewa perangkat digital signage dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun.

Layanan penyedia jasa

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-IMX-VOLTA/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022, DMM dan VIS mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana VIS menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan marketing sosial media, pembuatan konten dan aktivitas digital brand untuk semua brand milik VIS. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 1 September 2023. DMM dan VIS menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan 1 Juli 2024.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 002/ESB/PKS/XI/22 11 November 2022, DMM dan ESB mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana ESB menggunakan jasa tenaga kerja untuk pemeliharaan unit sistem ganti baterai. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan akan berakhir tanggal 11 November 2023. DMM dan ESB menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan 11 November 2024.

PT Dam Korporindo Digital (Damcorp)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 060/PKS/DMMX-DAMCORP/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, DMM dan Damcorp mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana Damcorp menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan marketing sosial

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on lease agreement No. 004/DMM/VIII/2020 dated September 3, 2020, DMM entered into rental agreement with DIVA regarding the device of interactive flat panel (Samsung Flip 2 55") which will be installed on DIVA's outlets. This agreement is valid for minimum 2 (two) years and continues by itself, unless DIVA declares to stop renting.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/XII/2022 dated December 20, 2022, Gaivo agreed to rent Sharp digital signage 50 inch from DMM. This Agreement is valid for two (2) years and six (6) months from December 20, 2022 until May 20, 2025.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/III/2023 dated March 28, 2023, AGG agreed to rent digital signage and LED Panel from DMM. This Agreement is valid for three (3) years.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/VII/2023 dated July 17, 2023, KBN agreed to rent digital signage devices from DMM. This Agreement is valid for two (2) years.

Service provider

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on cooperation agreement No. 001/PKS/DMMX-IMX-VOLTA/VIII/2022 dated August 16, 2022, DMM entered into agreement with VIS, whereby VIS appointed the DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all VIS brands. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on September 1, 2023. DMM and VIS agreed to extend this agreement until July 1, 2024.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

Based on the service provider agreement No. 002/ESB/PKS/XI/22 November 11, 2022, DMM and ESB entered into a service provider agreement, whereby ESB uses labor services for the maintenance of unit battery change system. This agreement is valid for 1 year and will expire on November 11, 2023. November 10, 2023, DMM and ESB agreed to extend this agreement until November 11, 2024.

PT Dam Korporindo Digital (Damcorp)

Based on cooperation agreement No. 060/PKS/DMMX-DAMCORP/VII/2023 dated July 3, 2023, DMM entered into agreement with Damcorp, whereby Damcorp appointed DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for

media, pembuatan konten dan aktivitas digital brand untuk semua brand milik Damcorp. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-DAMCORN/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, DMM dan Damcorp mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 076/PKS-DMM/IX/2023 tanggal 21 September 2023, DMM dan JSJ mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana JSJ menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik JSJ. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2024.

DCE

Layanan *digital signage*

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 17 September 2019, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 tanggal 15 November 2021, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 118/CLG-MKT/XI/2020 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and will be expired on December 31, 2023.

Based on service provider agreement No. 001/PKS/DMMX-DAMCORN/XII/2023 dated December 6, 2023, DMM and Damcorp extended this agreement with a period of six (6) months and will be expired on June 30, 2024.

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Based on service provider agreement No. 076/PKS-DMM/IX/2023 dated September 21, 2023, DMM entered into agreement with JSJ whereby JSJ appointed DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and will be expired on March 31, 2024.

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On September 17, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage for promotion service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- Providing of cloud hosting services; and
- Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 (one) year and has been amendment based on cooperation agreement No. 447/CLG/XI/2021 and valid until December 31, 2022.

Based on Cooperation Agreement No. 446/CLG/XI/2021 dated November 15, 2021, DCE and Indomarco extend the Agreement No. 118/CLG-MKT/ XI/2020 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year, from January 1, 2022 to December 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 447/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year, from January 1, 2023 to December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 466A/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 446/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 31, 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PBI/XII.23 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 559/CLG/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 tanggal 20 Juni 2022, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee batch 3 dan 4* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak 1 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PC/XII.2023 tanggal 12 Desember 2023, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 11 Desember 2024.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 034/PKS/BCA/IV/2021 tanggal 12 April 2021, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2022.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 038/PKS/BCA/IV/2022 tanggal 23 Juni 2022, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 23 Mei 2023.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 113/PKS/BCA/IV/2023 tanggal 28 April 2023, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 24 April 2024.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 035/IDM/PBI/XII.23 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year, from January 1, 2024 to December 31, 2024.

Based on cooperation agreement No. 559/CLG/XII/2023 dated December 6, 2023, DCE and Indomarco extend the agreement No. 466A/CLG/XII/2022 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 31, 2024.

Based on cooperation agreement No. 236/CLG/XI/2021 dated June 20, 2022, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee batch 3 and 4 service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Providing of cloud hosting services; and
- b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 year from June 1, 2022.

Based on cooperation agreement No. 035/IDM/PC/XII.2023 dated December 12, 2023, DCE and Indomarco extend the agreement No. 236/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 11, 2024.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement of *Light Emitting Diode* (LED) and its maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease LED unit and work services from DCE with a period of one year from the date of operation of each leased object.

Based on Lease Agreement *Light Emitting Diode* (LED) and Maintenance No. 034/PKS/BCA/IV/2021 dated April 12, 2021, DCE and BCA extend the agreement period until April 30, 2022.

Based on Lease Agreement of *Light Emitting Diode* (LED) and its Maintenance No. 038/PKS/BCA/IV/2022 dated June 23, 2022, DCE and BCA extend the agreement period until May 23, 2023.

Based on Lease Agreement *Light Emitting Diode* (LED) and Maintenance No. 113/PKS/BCA/IV/2023 dated April 28, 2024, DCE and BCA extend the agreement period until April 24, 2024.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

On December 21, 2020, DCE entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through *Content Management System (CMS)* which will be installed on the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2023, DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 6 Januari 2022, DMI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 tanggal 18 Januari 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/DMI/04.2023SRC tanggal 10 Mei 2023, DMI mengadakan perjanjian kerjasama dengan BPJS sehubungan dengan layanan pembayaran iuran peserta program jaminan sosial ketenagakerjaan, dengan ruang lingkup:

- a. Pembayaran iuran peserta PU dan BPU;
- b. Rekonsiliasi data dan transaksi pembayaran iuran peserta; dan
- c. Melakukan kegiatan pemasaran mengenai program dan manfaat jaminan sosial ketenagakerjaan.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As at April 1, 2019, DMI and SRC amending the agreement based cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as pulse, data packet, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years.

DMI and SRC agreed to extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as telco airtime, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2023.

On October 8, 2021, DMI and SRC agreed to extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2023.

On January 1, 2023, DMI and SRC extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for empat (4) years, effective on January 1, 2023 and will be expired on December 31, 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On January 6, 2022, DMI has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 dated January 18, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement with a period of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Based on cooperation agreement No. 008/DMI/04.2023SRC dated May 10, 2023, DMI entered into agreement with BPJS regarding the payment service for contributions of participants in the employment social security program, which include as follows:

- a. Payment of contributions for PU and BPU participants;
- b. Reconciliation of data and participant contribution payment transactions; and
- c. Conducting marketing activities regarding employment social security programs and benefits.

Penjualan produk digital

AAP

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 6 Januari 2022, AAP menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan amandemen No.001/AMD/AAP-TSEL/I/24.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2021, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penerimaan pembelian dan pembayaran voucher elektrik di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau sampai tanggal 31 Maret 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan amandemen No.SAT-AAP/ES/VOUCHER TELKOMSEL/I/ 2022/CM1-021.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2024 berdasarkan addendum No SAT-AAP/TRY/SUPPLIER FINANCING/X/2023/CM11-240. Jangka waktu perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis menyesuaikan jangka waktu kerjasama antara AAP dengan mobile operator (Telkomsel).

PT Euronet Technologies Indonesia

Pada tanggal 8 September 2021, AAP telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Euronet Technologies Indonesia tentang layanan konten Tinder. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun atau sampai dengan tanggal 8 September 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

Berdasarkan pada surat pengumuman tanggal 26 Desember 2022 no 713/NETFLIXAAP /EPAY/ETI/XII/2022 PT Euronet Technologies Indonesia meminta AAP untuk melakukan penghentian penjualan Netflix di Channel Alfamart di seluruh Indonesia efektif mulai dari tanggal 30 Januari 2023.

AWD

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 4 Oktober 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 004/XL/X/2021 tentang distribusi produk XL melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 Oktober 2023.

Pada tanggal 19 Februari 2024, AWD menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 093/XL/II/2024 tentang perubahan jangka waktu yaitu menjadi empat (4) tahun yang berlaku dari tanggal 19 Februari 2024.

Digital product sales

AAP

PT Telekomunikasi Seluler

On January 6, 2022, AAP has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

On January 18, 2024, this agreement has been extended until December 31, 2024 based on addendum No.001/AMD/AAP-TSEL/I/24.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On March 29, 2021, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding purchase and payment of electric vouchers in Alfamart outlets. This agreement will end in one years or until March 31, 2022. This agreement has been extended until December 31, 2023 based on amendment No. SAT-AAP/ES/VOUCHER TELKOMSEL/I/2022/CM1-021.

On October 23, 2023, this agreement has been extended until December 15, 2024 based on addendum No SAT-AAP/TRY/SUPPLIER FINANCING/X/2023/CM11-240. The term of this agreement will be extended automatically according to the term of cooperation between AAP and cellular operators including extensions (Telkomsel).

PT Euronet Technologies Indonesia

On September 8, 2021, AAP has signed a cooperation agreement with PT Euronet Technologies Indonesia regarding Tinder content services. This agreement is valid for three year or until September 8, 2024. This agreement is automatically extends.

Based on the announcement letter dated December 26, 2022 no 713/NETFLIX-AAP/EPAY/ETI/XII/2022 PT Euronet Technologies Indonesia request AAP to stop Netflix selling at Alfamart Channel throughout Indonesia effective from January 30, 2023.

AWD

PT XL Axiata Tbk

On October 4, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 004/XL/X/2021 regarding XL product distribution through aggregator. This agreement is valid until October 4, 2023.

On February 19, 2024, AWD has signed a amendment cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 093/XL/II/2024 regarding changes to the time period, namely to four (4) years with effect from February 19, 2024.

PT Espay Debit Indonesia Koe

Pada tanggal 16 Desember 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama Agregator dengan PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK : 1154/EDIK/LC-ADD/XII/2020. Perjanjian ini berlaku 2 tahun. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

PT Tokopedia

Pada tanggal 26 September 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian tersebut telah di addendum tanggal 6 Maret 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun sejak tanggal 26 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/IV/2021/1009. Perjanjian ini berlaku 2 tahun.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Buka Mitra Indonesia (Dahulu PT Bukalapak.com)

Pada tanggal 29 Juni 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020PKS/VI/2021 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Pada tanggal 15 September 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, AWD menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia dengan No 001/ADD/AWD_BMI/VIII/2023 tentang perubahan jangka waktu menjadi berakhir pada tanggal 28 Juni 2028.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

Pada tanggal 22 April 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 tentang penjualan produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 September 2022.

Pada tanggal 13 Desember 2022, AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2024 AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara. Perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No. 004151/BILLFAZZ/LEGAL/I/2024.

PT Espay Debit Indonesia Koe

On December 16, 2020 AWD signed an Aggregator cooperation addendum with PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK: 1154 / EDIK / LC-ADD / XII / 2020. This agreement is valid for 2 years. This agreement has not been extended.

PT Tokopedia

On September 26, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 regarding the sale of electronic vouchers. The agreement has been addendum on March 6, 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for two (2) years from September 26, 2020 and will end on September 26, 2022.

On July 1, 2021 AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/IV/2021/1009. This agreement is valid for 2 years.

As at issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com)

On June 29, 2021, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020PKS/VI/2021 concerning Services for providing, distributing, and paying for phone credit products, data packages, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid from July 1, 2021 until September 30, 2022.

On September 15, 2022 AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. This agreement is valid for 1 year.

On August 29, 2023, AWD has signed a amendment cooperation agreement with PT PT Buka Mitra Indonesia No. 001/ADD/AWD_BMI/VIII/2023 regarding changes to the term to end on June 28, 2028.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

On April 22, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 regarding the sale of product. This agreement is valid until September 2, 2022.

On December 13, 2022, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara until September 30, 2023.

On January 10, 2024, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara. The agreement automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No 004151/BILLFAZZ/LEGAL/I/2024.

PT Shopee International Indonesia

Pada tanggal 24 April 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun atau sampai dengan 25 April 2021.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No.001/AWD/ADD/SHP/IV/2022.

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 8 Juli 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Fintek Karya Nusantara No. FINARYA:100/FKN/PKS/VI/2020 tentang kegiatan layanan pembayaran Merchant LinkAja dan penyedia produk telco . Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun sejak tanggal 8 Juli 2020.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 22 Juni 2024 berdasarkan amandemen No. 002/FKN-AMD/VI/2022.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.003/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Januari 2024, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. No.001/ADD/AWD-TSEL/I/2024. tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024

PT Bina Nusa Indonesia

Pada tanggal 15 Juli 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPI-AWD/VP/PKS/VII/2022 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/AWD_BNPI BNI/V/23 pada tanggal 9 Mei 2023, AWD, BPI, dan PT Bina Nusa Indonesia (BNI) menyetujui pengalihan hak, kewajiban, dan pelaksanaan BPI kepada BNI.

PT Grab Teknologi Indonesia (GTI)

Pada tanggal 19 Agustus 2022, AWD menandatangani perjanjian No. 001/PKS/GTI/XI/2023 tentang perjanjian kerja sama penjualan *voucher* elektronik dengan GTI. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sampai dengan 18 Agustus 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus.

PT Shopee International Indonesia

On April 24, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for one year or until April 25, 2021.

This agreement has been extended until April 25, 2024 and automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No. 001/AWD/ADD/SHP/IV/2022.

PT Fintek Karya Nusantara

On July 8, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara No. FINARYA:100/FKN/PKS/VI/2020 regarding payment services for Merchant LinkAja and telco product providers. This agreement is valid for two (2) years from July 8, 2020.

This agreement has been extended until June 22, 2024 based on amendment No. 002/FKN-AMD/VI/2022.

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, AWD has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.003/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

On January 18, 2024, AWD has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. No.001/ADD/AWD-TSEL/I/2024 regarding Telkomsel product distribution through aggregator this agreement has been extended until December 31, 2024.

PT Buka Pengadaan

On July 15, 2022, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPI-AWD/VP/PKS/VII/2022 concerning Services for providing, distributing, and paying for phone credit products, data packages, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid until March 31, 2024.

Based on agreement No. 002/PKS/AWD_BNPI BNI/V/23 dated May 9, 2023, AWD, BPI and PT Bina Nusa agree to transfer of rights, obligations and implementation BPI to BNI.

PT Grab Teknologi Indonesia (GTI)

On August 19, 2022, the AWD entered into a cooperation agreement No. 001/PKS/GTI/XI/2023 for selling electronics vouchers with GTI. This agreement is valid for 2 (two) years until 18 August 2024. This agreement automatically renewed for a period of one year.

PT Narindo Solusi Telekomunikasi

Pada tanggal 11 Januari 2023, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Narindo Solusi Telekomunikasi dengan No. 001/PKS/AWD_NRND/IV/23 tentang sistem NARINDO yang akan digunakan AWD untuk keperluan layanan isi ulang pulsa operator seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

PT Kerja Manfaat Bangsa (QMB)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 085/QMB/MKT/PKS/V/2023 2 Mei 2023, AWD dan QMB mengadakan perjanjian penyedia jasa tenaga kerja, dimana AWD menggunakan jasa tenaga kerja untuk menunjang kepentingan usaha. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan akan berakhir tanggal 1 Mei 2024.

PT Goto Solusi Niaga

Pada tanggal 10 Oktober 2023, AWD menandatangani perjanjian Persyaratan dan Kondisi Perdagangan dengan PT Goto Solusi Niaga No. 328/GSN-ERT/IX/2023. Perjanjian ini dapat di perpanjang setiap tahun, dan berakhir jika terdapat kesepakatan kedua pihak.

PT Sanghiang Perkasa

Pada tanggal 1 Mei 2023, AWD menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sanghiang Perkasa no 006/PKS-DRAT/V/2023 dimana PT Sanghiang Perkasa akan menjual produk kepada AWD dan AWD akan menyalurkan, menjual dan memasarkan produk melalui skema KNS. KNS (Kalbe Nutrisionals Star) merupakan perorangan yang bertugas menjual produk yang berada dalam wilayah penjualan. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

IDD

PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia (Indosat 3)

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan Indosat 3. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

PT Narindo Solusi Telekomunikasi

On January 11, 2023, AWD has signed a cooperation agreement with PT Narindo Solusi Telekomunikasi with No. 001/PKS/AWD_NRND/IV/23 regarding the NARINDO system which AWD will use for operator credit top-up services throughout Indonesia. The agreement is valid for two (2) years.

PT Kerja Manfaat Bangsa (QMB)

Based on the service provider agreement No. 085/QMB/MKT/PKS/V/2023 May 2, 2023, AWD and QMB entered into a service provider agreement, whereby AWD uses labor services to support business interests. This agreement is valid for 1 year and will expire on May 1, 2024

PT Goto Solusi Niaga

On October 10, 2023 AWD signed an Trading Terms and Conditions agreement with PT Goto Solusi Niaga No. 328/GSN-ERT/IX/2023. This agreement ends if AWD is no longer able to supply the promised product. This agreement is renewable annually, and terminates upon mutual agreement of both parties.

PT Sanghiang Perkasa

On May 1 2023, AWD signed a cooperation agreement with PT Sanghiang Perkasa no 006/PKS-DRAT/V/2023 where PT Sanghiang Perkasa will sell products to AWD and AWD will distribute, sell and market the products through the KNS scheme. KNS (Kalbe Nutrisionals Star) is an individual whose job is to sell products within the sales area This agreement is valid until December 31, 2023.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

IDD

PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia (Indosat 3)

On March 28, 2019, IDD entered into agreement with Indosat 3. This agreement is effective since the agreement signed and automatically renewed for a period of one year unless terminated in advance according to the provisions.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021 OKB menandatangani perjanjian No. SAT-OKB/VIRTUALSTORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 antara Alfamart dan OKB tentang penyediaan produk dan layanan yang akan dijual atau dibayarkan di "Alfamind". Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022 dan telah diperpanjang berdasarkan addendum I perjanjian kerjasama No. 002/OKB/ADD_SAT/VIII/2022 dan berlaku sampai dengan 01 Agustus 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2021, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* di agen Brilink. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 24 Mei 2024.

PT Sarana Yukti Bandhana

Pada tanggal 15 Desember 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 antara PT Sarana Yukti Bandhana dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 15 Desember 2023. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Juli 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* melalui *channel* BNI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Juli 2020 sampai dengan 17 Juli 2022. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan amandemen No. 001/ADD/OKB_TSEL/I/2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Maret 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan No. 002/OKB/OKB_BM/III/2022 tentang layanan *payment point online bank (ppob)* mitra bisnis. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On July 30, 2021, OKB signed agreement No. SAT-OKB/VIRTUAL STORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 between Alfamart and OKB regarding provision of products and services to be sold or paid for at "Alfamind". This agreement is valid from August 1, 2021 to August 1, 2022 and has been amended based on cooperation agreement No. 002/OKB/ADD_SAT/VIII/2022 and valid until August 1, 2023. As of issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On May 24, 2021, OKB signed agreement No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and OKB regarding payment for multibiller products at Brilink agents. This agreement is valid from May 24, 2021 to May 24, 2024.

PT Sarana Yukti Bandhana

On December 15, 2020, OKB signed agreement No.004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 between PT Sarana Yukti Bandhana and OKB regarding payment for multibiller products. This agreement is valid from December 15, 2020 to December 15, 2023. This agreement automatically extended.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On July 17, 2020, OKB signed agreement No.007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and OKB regarding payment for multibiller products at BNI channel. This agreement is valid from July 17, 2020 to July 17, 2022. This agreement is automaticaly extends.

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

On January 18, 2024, this agreement has been extended until December 31, 2024 based on amendment No. 001/ADD/OKB_TSEL/I/2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 17, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with No. 002/OKB/OKB_BM/III/2022 regarding business partner of payment point online bank (ppob) services. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement.

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 12 Mei 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 003/PKS/OKB_KIS/2022 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2024.

NIK

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, NIK menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.011/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

NSM

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 16 Desember 2022, NSM menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 001/PKS/NSM-KIS/XII/22 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

VIS

Pada tanggal 9 Februari 2022, VIS menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indonesia Comnet Plus (ICON+) dengan No. 02222978/PJ/01/PST/2022 - 0017/PKS-VIS/II/2022 tentang Kemitraan Untuk Layanan Platform Marketplace Dalam Aplikasi PLN Mobile. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis. Pada tahun 2023, perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, VIS menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia dengan No. 109/SEI-LGL/VDR-VIS/VI/2022 tentang perjanjian jual beli kendaraan. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis. Pada tahun 2023, perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 26 Desember 2022, VIS menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) dengan No. 013/WOMLGL-MKT/2022 tentang Fasilitas Pembiayaan kepada Konsumen melalui Authorized Outlets yang terdaftar di VIS. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

Vnet Moto Corp (Vnet)

Berdasarkan perjanjian No. 008/VIS-LGL/III/24, tanggal 21 Maret 2024, VIS dan Vnet Moto Corp (Vnet) mengadakan perjanjian Pembuatan Moulding Sepeda Motor Listrik Volta, dimana Vnet akan memberikan layanan pembuatan moulding sepeda motor listrik volta dengan harga tertentu. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun.

PT Klik Indomaret Sukses

On May 12, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 003/PKS/OKB_KIS/2022 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid until May 31, 2024.

NIK

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, NIK has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.011/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution. This agreement is valid until December 31, 2023. This agreement has not been renewed.

NSM

PT Klik Indomaret Sukses

On December 16, 2022, NSM has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 001/PKS/NSM-KIS/XII/22 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement.

VIS

On February 9, 2022, VIS has signed a cooperation agreement with PT Indonesia Comnet Plus (ICON+) with No. 02222978/PJ/01/PST/2022 - 0017/PKS-VIS/II/2022 regarding Partnership for Marketplace Platform Services in the PLN Mobile Application. This agreement is valid for one (1) years and can be extended according to a written agreement. On 2023, this agreement has not been renewed.

On October 6, 2022, VIS has signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia with No. 109/SEI-LGL/VDR-VIS/VI/2022 regarding sale and purchase of electric vehicle. This agreement is valid for one (1) years and can be extended according to a written agreement. On 2023, this agreement has not been renewed.

On December 12, 2022, VIS has signed a cooperation agreement with PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) with No. 013/WOMLGL-MKT/2022 regarding Financing Facilities for Consumers through Authorized Outlets registered with VIS. This agreement is valid for one (1) years and can be extended according to a written agreement.

Vnet Moto Corp (Vnet)

Based on agreement No. 008/VIS-LGL/III/24, dated March 21, 2024, VIS and Vnet Moto Corp (Vnet), whereby Vnet will provide volta electric motorbike molding services at a certain price. This agreement is valid for 2 years.

PT Hunter Motorcycles (Hunter)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 005/PKS/LGL/VIS-HMI/III/24III/24, tanggal 15 Maret 2024, VIS dan PT Hunter Motorcycles (Hunter) mengadakan kerjasama:

- Pengembangan dan inovasi sepeda motor listrik
- VIS akan memproduksi, menjual dan menyerahkan sepeda motor listrik termasuk baterai dan alat pengisian daya baterai (home chargers).
- Pemesanan awal sepeda motor dari Hunter ke Vis sebanyak 2.000 unit, diproduksi dan diserahkan dalam dua gelombang, masing-masing 1.000 unit.
- VIS dan Hunter akan memanfaatkan jaringan dealernya masing-masing untuk distribusi persediaan sepeda motor.
- Hunter diberikan izin untuk menggunakan perangkat lunak milik VIS untuk tujuan tertentu yang berkaitan dengan perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku paling lama 5 tahun.

ESB

PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, ESB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI) dan VIS dengan No. 165/SEI-LGL/VDR-ESB-VIS/X/2022 tentang penyediaan mesin sistem ganti baterai. Perjanjian ini berlaku selama SEI menggunakan motor listrik Volta.

PT PLN (Persero) (PLN)

Berdasarkan perjanjian No. 1233.Pj/AGA.00.01/F0106000/2023, 017/PKS/ESB/V/23, tanggal 12 September 2023, ESB dan PT PLN (Persero) (PLN) mengadakan perjanjian penyediaan infrastruktur Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) pra komersialisasi untuk fleet Management, dimana PLN menyediakan SPBKLU termasuk baterai dan battery swapping cabinet untuk dapat digunakan Fleet Management ESB. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

PT Pertamina Retail (PPR)

Berdasarkan perjanjian No. SP-0103/B00000/2023-S0, 034/PKS/ESB/XII/23, tanggal 11 Desember 2023, ESB dan PT Pertamina Retail (PPR) mengadakan perjanjian penyediaan infrastruktur Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU), dimana ESB menyediakan SPBKLU sesuai spesifikasi yang ditentukan PPR, melakukan instalasi dilokasi yang telah ditentukan PPR, dan pemeliharaan dan perbaikan untuk operasional SPBKLU. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Operasional masing-masing SPBKLU.

PT Hunter Motorcycles (Hunter)

Based on cooperation agreement No. 005/PKS/LGL/VIS-HMI/III/24III/24, dated March 15, 2024, VIS and PT Hunter Motorcycles (Hunter) entered into a collaboration:

- Jointly develop and innovate electric motorcycles.,
- VIS will produce, sell and deliver electric motorcycles including batteries and home chargers.
- The initial order of motorcycles from Hunter to Vis shall be 2,000 units, being produced and delivered in two batches of 1,000 units each.
- VIS and Hunter shall leverage their individual dealership networks to facilitate the mutual distribution of their respective motorcycle inventories.
- Hunter herein is granted the authorization to utilize Volta's proprietary software for certain purposes of o this collaboration agreement.

This agreement is valid for a maximum of 5 years.

ESB

PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI)

On October 6, 2022, ESB has signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI) and VIS with No. 165/SEI-LGL/VDR-ESB-VIS/X/2022 regarding provided swap batteries machine system. This agreement is valid as long as SEI uses a Volta electric motor.

PT PLN (Persero) (PLN)

Based on agreement No. 1233.Pj/AGA.00.01/F0106000 /2023, 017/PKS/ESB/V/23, dated September 12, 2023, ESB and PLN entered into Public Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU) pre-commercialization for fleet management, whereby PLN provides SPBKLU including batteries and battery swapping cabinet to be used by fleet management ESB. This agreement is valid for 5 years.

PT Pertamina Retail (PLN)

Based on agreement No. SP-0103/B00000/2023-S0, 034/PKS/ESB/XII/23, dated December 11, 2023, ESB and PT Pertamina Retail (PPR) entered into Public Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU), whereby ESB provides SPBKLU according to specifications determined by PPR, carrying out installation at locations determined by PPR, and maintenance and repairs for SPBKLU operations. This agreement is valid for 2 years from the date of signing the Record of Operational for each SPBKLU.

TI

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2019, TI memperoleh surat keterangan perpanjangan perjanjian kerjasama mitra pengelola cluster (MPC), sehubungan dengan amandemen kedua perjanjian kerjasama antara PT Indosat Tbk dengan TI, yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Entitas Induk memperoleh surat keterangan perpanjangan perjanjian kerjasama mitra pengelola cluster (MPC), sehubungan dengan amandemen ketiga perjanjian kerjasama antara PT Indosat Tbk dan TI, yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2024.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan DIVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh DIVA.

Pada tanggal 6 Juli 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama dengan DIVA. TI menyewa Jasa *Managed Service I-sales* milik DIVA untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, TI melakukan perjanjian kerja sama dengan DIVA. Perjanjian ini sehubungan dengan peningkatan modal kerja. Perjanjian ini berlaku 6 bulan sejak tanggal 15 Agustus 2023. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan CBN. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan MCT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh MCT.

DKD

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business Solution* dengan PT Fintek Karya Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2024.

TI

PT Indosat Tbk

On July 1, 2019, TI obtained a statement of extension of the cluster management partner agreement (MPC), in connection with the second amendment of the cooperation agreement between PT Indosat Tbk and TI, which is effective from July 1, 2019 to June 30, 2022.

On July 1, 2022, the Company obtained a statement of extension of the cluster management partner agreement (MPC), in connection with the third amendment of the cooperation agreement between PT Indosat Tbk and TI, which is effective from July 1, 2022 to June 30, 2024.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with DIVA. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by DIVA.

On July 6, 2018, TI entered into a cooperation agreement with DIVA. TI rent the Company's Managed Service I-sales for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and will expire on July 6, 2023.

On August 15, 2023 TI entered into a cooperation agreement with DIVA. This agreement is in connection with the increase in working capital. This agreement is valid for 6 months from August 15, 2023. The extension of this agreement is reviewed in accordance with the agreement of the parties.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with CBN. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with MCT. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by MCT.

DKD

PT Fintek Karya Nusantara

On March 22, 2019, DKD entered into a Whatsapp Business Solution cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2024.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

Pada tanggal 8 April 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan Ciptadra. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

Pada tanggal 10 April 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 10 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Qareer Harapan Asia

Pada tanggal 16 Mei 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Qareer Harapan Asia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama Pengadaan Solusi *Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2020. Pada tanggal 15 Juni 2020 DKD memperpanjang perjanjian kerja sama ini berlaku sejak tanggal 15 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak.

PT Infomedia Nusantara

Pada tanggal 19 Agustus 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Infomedia Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Juni 2021 dan akan berakhir pada tanggal 25 Juni 2023.

Pada tanggal 13 April 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Penyediaan Instalasi dan Manage Service Server project dengan PT Infomedia Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Maret 2021 dan akan berakhir pada tanggal 4 Maret 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak secara tertulis.

PT Nestle Indonesia

Pada tanggal 2 Agustus 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Nestle Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2021 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2024. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak secara tertulis.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

On April 8, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with Ciptadra. This agreement is valid from April 8, 2019 and will expire on April 8, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

On April 10, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. This agreement is valid from April 10, 2019 and will expire on April 10, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Qareer Harapan Asia

On May 16, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Qareer Harapan Asia. This agreement is valid from May 16, 2019 and will expire on May 16, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 16, 2019, DKD entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from June 14, 2019 and will expire on July 13, 2020. On June 15, 2020 DKD extended this cooperation agreement effective from June 15, 2020 and will expire on June 15, 2022 and can be extended for another 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Infomedia Nusantara

On August 19, 2021, DKD entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Infomedia Nusantara. This agreement is valid from June 26, 2021 and will expire on June 25, 2023.

On April 13, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for the Provision of Installation and Manage Service Server projects with PT Infomedia Nusantara. This agreement is valid since March 4, 2021 and will expire on March 4, 2022. This agreement can be extended upon the agreement of the parties in writing.

PT Nestle Indonesia

On August 2, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for *Whatsapp Business* Application Services with PT Nestle Indonesia. This agreement is effective from June 1, 2021 and will expire on May 31, 2024. This agreement can be extended by agreement of the Parties in writing.

PT Bank Mandiri Taspen

Pada tanggal 22 April 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri Taspen. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 April 2020 dan akan berakhir pada tanggal 22 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

Pada tanggal 1 September 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 6 Agustus 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Mediatama Televisi

Pada tanggal 27 Agustus 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Mediatama Televisi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 27 Agustus 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Mediatama Televisi.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Sicepat Ekspres Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Juni 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama Pengadaan Aplikasi *Whatsapp Business* dan Layanan Platform "Refira" dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Bank Syariah Indonesia

Pada tanggal 16 Juni 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bank Syariah Mandiri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal BAST awal sampai dengan Bank memutuskan untuk mengakhiri perjanjian.

PT Global Loyalty Indonesia

Pada tanggal 22 November 2018, DKD melakukan perjanjian kerja sama project dengan PT Global Loyalty Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 November 2018 dan akan berakhir pada tanggal 22 November 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Bank Mandiri Taspen

On April 22, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Bank Mandiri Taspen. This agreement is valid from April 22, 2020 and will expire on April 22, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

On September 1, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. This agreement is valid from August 6, 2020 and will expire on August 6, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Mediatama Televisi

On August 27, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Mediatama Televisi. This agreement is valid from August 27, 2020 and will expire on August 27, 2022 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Mediatama Televisi.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

On July 3, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia. This agreement is valid from July 3, 2020 and will expire on July 3, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Sicepat Ekspres Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 15, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* Application and Platform Service "Refira" agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from June 15, 2020 and will expire on June 15, 2022 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties. This agreement has expired.

PT Bank Syariah Indonesia

On June 16, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Bank Syariah Mandiri. This agreement is valid since first BAST date until Bank decide to terminate the agreement.

PT Global Loyalty Indonesia

On November 22, 2018, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia. This agreement is valid from November 22, 2018 and will expire on November 22, 2020. Until the date of consolidated financial statement, the amendment is still on completion progress.

PT Antares Global Teknologi

Pada tanggal 5 April 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama Whatsapp Business dengan PT Antares Global Teknologi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 April 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Administrasi Medika

Pada tanggal 1 Februari 2024, Entitas Induk melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama Whatsapp Business dengan PT Administrasi Medika dengan No.115/DKD/PKS/ADM/I/2024. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2021, DKD melakukan perjanjian Pengadaan dan Implementasi Aplikasi dan Infrastruktur *Cloud Services* untuk Sistem *Alerting Whatsapp* dengan PT Bursa Efek Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juli 2021 hingga 5 tahun setelah berakhirnya dukungan pemeliharaan. Perjanjian ini dapat diperpanjang oleh Para Pihak melalui kesepakatan tertulis kedua pihak.

PT Central Asia Finance

Pada tanggal 1 April 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Central Asia Finance. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal 1 April 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis dengan kesepakatan tertulis oleh kedua pihak.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2021 dan akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya.

PT Wira Energi

Pada tanggal 22 Juli 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Wira Energi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Juli 2021 dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis oleh kedua pihak.

PT Bio Farma (Persero)

Pada tanggal 17 Juni 2021, DKD melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi Whatsapp Business dengan PT Bio Farma (Persero). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal 22 April 2022.

PT Antares Global Teknologi

On April 5, 2019, DKD entered into a Whatsapp Business cooperation agreement with PT Antares Global Teknologi. This agreement is valid from April 5, 2019 and will expire on April 5, 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Administrasi Medika

On February 1, 2024, the Company extended into a Whatsapp Business agreement with PT Administrasi Medika with no.115/DKD/PKS/ADM/I/204. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bursa Efek Indonesia

On December 20, 2021, DKD entered into an agreement for the Procurement and Implementation of Applications and Cloud Services Infrastructure for the Whatsapp Alerting System with the Indonesia Stock Exchange. This agreement is valid from 8 July 2021 for up to 5 years after the end of maintenance support. This agreement can be extended by the parties through written agreement of both parties.

PT Central Asia Finance

On April 1, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Central Asia Finance. This agreement is effective from April 1, 2021 and will expire on April 1, 2022. This agreement can be automatically extended with written agreement by both parties.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

On June 8, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. This agreement is valid since June 8, 2021 and will expire on June 8, 2022. This agreement can be automatically extended for another 1 year.

PT Wira Energi

On July 22, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for the Whatsapp Business Application Service with PT Wira Energi. This agreement is effective from July 22, 2021 and will expire on June 30, 2022. This agreement can be extended by written agreement by both parties.

PT Bio Farma (Persero)

On June 17, 2021, DKD entered into a cooperation agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Bio Farma (Persero). This agreement is effective from April 23, 2021 and will expire on April 22, 2022.

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Entitas Anak

TI

Pada tanggal 1 April 2024, TI melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Berkah Karunia Kreasi. Pinjaman ini sehubungan dengan modal kerja. Perjanjian ini berlaku 6 bulan sejak tanggal 1 April 2024. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsidiaries

TI

On April 1, 2024 TI entered into a loan agreement with PT Berkah Karunia Kreasi. This loan is in connection in working capital. This agreement is valid for 6 months from April 1, 2024. The extension of this agreement is reviewed in accordance with the agreement of the parties.

47. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Changes to PSAK

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan pembiayaan pemasok

Amendemen ini mengklasifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko.

- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning on or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

<p>Amendemen ini mengklasifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko.</p> <p>- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik</p> <p>Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.</p> <p>- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia</p> <p>Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.</p> <p>Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).</p> <p>Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.</p> <p>1 Januari 2025</p> <p>- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran</p> <p>Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.</p> <p>Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.</p>	<p>These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.</p> <p>- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions</p> <p>This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.</p> <p>- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards</p> <p>In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).</p> <p>As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.</p> <p>January 1, 2025</p> <p>- Amendments to PSAK 10, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions</p> <p>When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.</p> <p>This amendment will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025 and can be applied earlier.</p>
---	--
